



TUMBUH CERDAS DI TENGAH PERUBAHAN **GROW SMART AMID CHANGES**

CORPORATE REPORT 2019
Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia



TENTANG *CORPORATE REPORT* PERUM JAMKRINDO 2019

About Corporate Report of Perum Jamkrindo Annual Report 2019

Corporate Report ini merupakan rangkuman kinerja keuangan maupun operasional Perusahaan selama 2019 yang juga bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2019.

Corporate Report ini memuat kata “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) yang menjalankan bisnis dalam bidang penjaminan kredit UMKMK. Adakalanya kata “Jamkrindo” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut Perum Jamkrindo secara umum.

Corporate Report in this annual report is a summary of the Company’s operations and financial performance in 2019 which is an integral part of the 2019 Annual Report.

Corporate Report in this annual report contains the word “Company” which is defined as Public Corporation of Credit Guarantee Indonesia (Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia/ Perum Jamkrindo) conducting business in the field of SMEs and Cooperatives credit guarantee. Occasionally the word “Jamkrindo” is also used on the basis of convenience to mention Perum Jamkrindo in general.



TABLE OF CONTENTS

1	Penghargaan Dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	2
2	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	5
3	Riwayat Singkat Jamkrindo <i>Brief History of Jamkrindo</i>	7
4	Visi, Misi Dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Culture</i>	10
5	Profil Dewan Pengawas <i>Profile of The Supervisory Board</i>	12
6	Profil Direksi <i>Profile of The Directors</i>	18
7	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	24
8	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	26
9	Produk Usaha Penjaminan <i>Guarantee Business Products</i>	31
10	Sumber Daya Manusia <i>Human Capital</i>	36
11	Kinerja Perum Jamkrindo <i>Performance of Perum Jamkrindo</i>	40
12	Analisis Kinerja Perum Jamkrindo <i>Performance Analysis of Perum Jamkrindo</i>	42

DAFTAR ISI



13	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	54
14	Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Good Corporate Governance</i>	80
15	Struktur Organ Tata Kelola Perum Jamkrindo <i>Perum Jamkrindo Good Corporate Governance Organ Structure</i>	120
16	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan <i>Partnership and Community Development Program</i>	121
17	Daftar Alamat Entitas Anak dan Kantor Cabang / Kantor Perwakilan <i>List of Addresses of Subsidiaries and Branch Offices/Representative Offices</i>	126



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Awards and Certifications

28

Maret | March

Juara III
Kategori Tata Kelola Terbaik
Emerging Corporate

The Third Place in the
Emerging Corporate
Governance Category

Acara / Event :
8th Anugerah BUMN 2019

oleh/by: BUMN Track



24

April | April

Silver Winning the Most Promising
Company in Marketing 3.0 Kategori
Perusahaan

Silver Winning the Most Promising
Company in Marketing 3.0 in the
Company Category

Acara / Event :
BUMN Marketeers Awards 2019

oleh/by: Majalah Marketeers
Marketeers Magazine



Juli | July 13

Rekor Muri atas Rekor Pemberian Paket
Alat Sekolah kepada Pelajar Terbanyak
(49.000 Paket)

Muri Record for the Record of Giving
School Equipment Packages to Students at
Most (49,000 Packages)

Acara / Event :
Pemecahan Rekor Muri pada HUT ke-49
Jamkrindo / Breaking Muri Records at
Jamkrindo's 49th Anniversary

oleh/by: MURI



Agustus | August 30

Kategori Terpopuler di Media
Online Sub Kategori BUMN non
Tbk.

The Most Popular Category in
Online Media Sub Category of Non-
Public BUMN

Acara / Event :
Anugerah Humas Indonesia 2019

oleh/by: PR Indonesia



Silver Winner Kategori Best Leader
Supporting PR & Communication
Sub Kategori BUMN untuk Bapak
Randi Anto

Silver Winner for Best Leader
Supporting PR & Communication
Category, SOEs Sub Category, for
Mr. Randi Anto

Acara / Event :
Anugerah Humas Indonesia
2019

oleh/by: PR Indonesia

8

Oktober | October

Program BHUN Terbaik II sebagai
PIC di Provinsi Gorontalo

The Second Place for BHUN
Program as a PIC in Gorontalo
Province

Acara / Event :
BHUN Award 2019

oleh/by: Kementerian BUMN
The Ministry of SOE



30

Agustus | August

15

Oktober | October



APQO President Award for Demonstrated Excellence 2019 untuk Bapak Randi Anto (APQO)

APQO President Award for Demonstrated Excellence 2019 for Mr. Randi Anto (APQO)

Acara / Event : Global Performance Excellence Award 2019

oleh/by: Asia Pacific Quality Organization (APQO)

15

Oktober | October

Best in Class Global Performance Excellence Award 2019 (APQO)

Best in Class Global Performance Excellence Award 2019 (APQO)

Acara / Event : Global Performance Excellence Award 2019

oleh/by: Asia Pacific Quality Organization (APQO)



25

Oktober | October



Commitment to Excellence / 3 Star Recognition untuk Tim SIMR dan SIPP

Commitment to Excellence / 3 Star Recognition for the SIMR and SIPP Teams

Acara / Event : APQO International ACE Award 2019

oleh/by: Asia Pacific Quality Organization (APQO)

15

Oktober | October



The Most Outstanding Guarantee Company in 2019
The Most Outstanding Guarantee Company in 2019

Acara / Event : Infobank Award

oleh/by: Infobank

5

November | November

Brand Communication Terbaik Corporate Branding BUMN bidang Jasa keuangan, jasa Survei dan Konsultan Bidang Rekstrukturisasi dan Pengembangan Usaha

The Best Brand Communication for Corporate Branding of SOEs in the field of Financial Services, Survey and Consultant Services in the Field of Reconstruction and Business Development

Acara / Event :

7th BUMN Branding & Marketing Award 2019

oleh/by: BUMN Track



November | November

5

International Sales dan Marketing Terbaik Corporate Marketing BUMN bidang Jasa keuangan, jasa Survei dan Konsultan Bidang Rekstrukturisasi dan Pengembangan Usah

Best International Sales and Marketing for SOEs Corporate Marketing in the field of Financial Services, Survey and Consultant Services in the Field of Reconstruction and Business Development

Acara / Event :

7th BUMN Branding & Marketing Award 2019

oleh/by: BUMN Track



1st Best Risk Management Kategori SOEs Company (Warta Ekonomi)

1st Best Risk Management Category of SOEs Company (Warta Ekonomi)

Acara / Event :

Piagam Economic Review

oleh/by: Warta Ekonomi

6

Desember | December



Indonesia Top Leader Award untuk Bapak Randi Anto kategori Lembaga Penjamin (Warta Ekonomi)

Indonesia Top Leader Award for Mr. Randi Anto in the Guarantee Institutions Category (Warta Ekonomi)

Acara / Event :

Piagam Economic Review

oleh/by: Warta Ekonomi

Desember | December

6

SERTIFIKASI YANG BERLAKU DI TAHUN 2019

CERTIFICATION THAT APPLIES IN 2019

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issued	Jenis Sertifikat Certificate Type	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Validity Period Until
2 Mei 2018 May 2, 2018	Sertifikasi Manajemen Mutu ISO 9001:2015 ISO 9001: 2015 Quality Management Certification	Sucofindo	1 Mei 2021 May 1, 2021

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Perum Jamkrindo melakukan pengembangan dengan menambah kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan saat ini, untuk menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional.

Perum Jamkrindo made development by adding Company's business activities in accordance with current developments and needs, to support Government policies and programs in the field of national economy and development.

INFORMASI UMUM TENTANG JAMKRINDO

GENERAL INFORMATION ABOUT JAMKRINDO

NAMA PERUSAHAAN		COMPANY NAME
Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo)		Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo)
BENTUK DAN STATUS BADAN USAHA		FORM AND STATUS OF BUSINESS ENTITY
Perusahaan Umum (Perum)		Public Corporation
TANGGAL PENDIRIAN		DATE OF ESTABLISHMENT
1 Juli 1970		July 1, 1970
DASAR HUKUM		LEGAL BASIS
Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2018 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia tanggal 20 Juli 2018		Government Regulation No. 35 of 2018 concerning the Perum Jamkrindo dated July 20, 2018
Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-77/KM.10/2009 tanggal 22 April 2009		Decree of the Minister of Finance No. KEP-77 / KM.10 / 2009 dated April 22, 2009
DASAR HUKUM PELAKSANAAN USAHA PENJAMINAN		LEGAL BASIS OF BUSINESS GUARANTEE PRACTICE
Undang-Undang No. 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan		Law No. 1 of 2016 concerning Guarantees
Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2016 tentang Lembaga Pelaksana Penjaminan Sistem Resi Gudang		Government Regulation No. 1 of 2016 concerning the Implementing Agency for Guarantee of Warehouse Receipt System
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/ POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017 tentang Perizinan Usaha dan Lembaga Penjaminan		Financial Services Authority Regulation Number 1 / POJK.05 / 2017 dated January 11, 2017, concerning Business Licensing and Guarantee Institutions
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/ POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan		Financial Services Authority Regulation Number 2 / POJK.05 / 2017 dated January 11, 2017, concerning Business Implementation of the Guarantee Institutions
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/ POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Lembaga Penjamin		Financial Services Authority Regulation Number 3 / POJK.05 / 2017 dated January 11, 2017, concerning Good Corporate Governance for Guarantee Institutions
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.05/2017 tanggal 28 Agustus 2017 tanggal tentang Perubahan Kedua Atas POJK No. 1/ POJK.05/2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank		Financial Services Authority Regulation Number 56 / POJK.05 / 2017 dated August 28, 2017, concerning the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 1 / POJK.05 / 2016 concerning Investment in Government Securities for Non-Bank Financial Services Institutions

BIDANG USAHA

Penjaminan kredit baik bersifat langsung maupun tidak langsung yang diberikan kepada bank atau Badan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK)



LINE OF BUSINESS

Direct and indirect credit guarantees given to banks or Micro, Small, Medium Enterprises (MSMEs) and Cooperatives

JARINGAN USAHA

9 Kantor Wilayah, 56 Kantor Cabang dan 16 Kantor Unit Pelayanan (KUP) yang tersebar di seluruh Indonesia



BUSINESS NETWORK

9 Regional Offices, 56 Branch Offices and 16 Service Unit Offices (KUP) spread throughout Indonesia

KEPEMILIKAN

100% Negara Republik Indonesia, melalui Pemerintah Republik Indonesia/Kementerian Badan Usaha Milik Negara



OWNERSHIP

100% belong to the Republic of Indonesia, under the care of the Government of the Republic of Indonesia / Ministry of State-Owned Enterprises

PENYERTAAN MODAL NEGARA

Rp7.638.733.365.160,-



STATE EQUITY PARTICIPATION

IDR7,638,733,365,160,-

JUMLAH KARYAWAN

965 orang di 2019



NUMBER OF EMPLOYEES

965 people in 2019

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

**Gedung Jamkrindo
Jamkrindo Building**
Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Kota Baru,
Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat 10610,
Indonesia

KONTAK CONTACT



+62 21 6540335



+62 21 6540344, 6540348



contact@jamkrindo.co.id



www.jamkrindo.co.id



MEDIA SOSIAL SOCIAL MEDIA



perum_jamkrindo



perum_jamkrindo



Perum Jamkrindo



Perum Jamkrindo

RIWAYAT SINGKAT JAMKRINDO

Brief History of Jamkrindo

Jamkrindo meningkatkan perannya dalam industri penjaminan nasional sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No.35 tahun 2018.



Jamkrindo increases its role in the national guarantee industry as stated in Government Regulation No. 35 of 2018.

SELAYANG PANDANG SEJARAH PERUM JAMKRINDO

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia, atau disebut juga dengan “Perum Jamkrindo” atau “Perusahaan” merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki fokus kegiatan usaha pada bidang penjaminan kredit, baik konvensional maupun syariah.

Sebagai perusahaan BUMN, Perum Jamkrindo berkomitmen secara penuh dalam melaksanakan dan menunjang kebijakan maupun program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional dalam upaya menyejahterakan kehidupan bangsa. Implementasi komitmen tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pemberian bantuan konsultasi manajemen berupa pemberian jaminan kredit bersifat tunai dan non-tunai, yang diberikan oleh bank atau badan usaha kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM dan Koperasi). Dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat secara merata dan memudahkan aksesibilitas, Perum Jamkrindo terus melakukan pengembangan jaringan kerja hingga ke pelosok negeri serta melakukan perbaikan dan pengembangan pada kualitas layanan.

HISTORY OF PERUM JAMKRINDO AT A GLANCE

The Indonesian Credit Guarantee Public Corporation, also called “Perum Jamkrindo” or “Company” is a State-Owned Enterprise (SOE) that has a focus on business activities in the field of both conventional and sharia credit guarantee.

As an SOE, Perum Jamkrindo is fully committed to implementing and supporting Government policies and programs in the field of national economy and development in an effort to improve the life of the nation. The implementation of these commitments was carried out through the activities of providing management consulting assistance in the form of providing cash and noncash credit guarantees provided by banks or business entities to Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (MSMEs and Cooperatives). In an effort to improve the economy of the community evenly and facilitate accessibility, Perum Jamkrindo continues to develop its work network to all corners of the country as well as make improvements and development on service quality.



Jamkrindo didirikan pada pertengahan tahun 1970 sebagai Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK). Pada masa itu perkembangan koperasi masih tertinggal dibandingkan dengan perusahaan milik negara dan perusahaan swasta. Dalam perkembangannya, LJKK kemudian diubah menjadi Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK) melalui Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1981 tanggal 23 Desember 1981 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1985 tanggal 31 Mei 1985 tentang Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi.

Keberhasilan pelaksanaan fungsi dan tugas Perum PKK dalam mengembangkan koperasi melalui kegiatan penjaminan kredit, membuat Pemerintah memperluas jangkauan pelayanan Perum PKK menjadi tidak hanya terbatas pada koperasi, tetapi juga mencakup UMKM. Atas usaha tersebut, Pemerintah kembali mengeluarkan kebijakan yang bertujuan untuk memperkuat peran Perum PKK melalui penerbitan Peraturan Pemerintah No. 95 Tahun 2000 tanggal 7 November 2000 yang sekaligus mengubah nama Perum PKK menjadi Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum SPU).

Pada tahun 2008, Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden No. 2 Tahun 2008 tanggal 26 Januari 2008 tentang Lembaga Penjaminan. Terkait dengan perubahan bisnis Perusahaan yang tidak lagi memberikan pinjaman secara langsung kepada UMKM dan Koperasi melalui pola bagi hasil, tetapi berfokus pada bisnis penjaminan kredit UMKM dan Koperasi, Perum SPU diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2008 tanggal 19 Mei 2008.

Sebagai tindak lanjut atas pelaksanaan Peraturan Presiden tersebut, Pemerintah melalui Departemen Keuangan memperkuat dasar hukum pendirian Perusahaan serta perusahaan lain dengan bidang usaha sejenis melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 222/PMK.010/2008 tanggal 16 Desember 2008 sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 99/PMK.010/2011 tanggal 8 Juli 2011 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit dan Perusahaan Penjaminan Ulang Kredit. Melalui regulasi tersebut, Perum Jamkrindo wajib memiliki izin usaha sebagai Perusahaan Penjaminan Kredit. Menindaklanjuti aturan tersebut, Menteri Keuangan menerbitkan Keputusan (KMK) No. KEP-77/KM.10/2009 tanggal 22 April 2009 yang menetapkan izin usaha Perum Jamkrindo sebagai Perusahaan Penjaminan Kredit.

Di tahun 2016, Pemerintah meluncurkan Undang-Undang No. 1 Tahun 2016 tanggal 19 Januari 2016 tentang Penjaminan, sebagai bentuk keseriusan Pemerintah dalam memayungi dan melembagakan industri penjaminan yang terus mengalami perkembangan sejalan dengan pertumbuhan jasa keuangan di Indonesia.

Jamkrindo was established in the mid-1970s as the Cooperative Credit Guarantee Agency (LJKK). At that time, the development of cooperatives was still behind compared to state-owned enterprises and private companies. In its development, LJKK was later changed to a Cooperative Financial Development Public Corporation (Perum PKK) through Government Regulation No. 51 of 1981 dated December 23, 1981, which was perfected by Government Regulation No. 27 of 1985 dated 31 May 1985 concerning the Public Corporation for Cooperative Financial Development.

The successful implementation of the functions and duties of Perum PKK in developing cooperatives through credit guarantee activities has made the Government expand the service coverage of Perum PKK to not only be limited to cooperatives but also includes MSMEs. For this effort, the Government again issued a policy aimed at strengthening the role of Perum PKK through the issuance of Government Regulation No. 95 of 2000 dated 7 November 2000 which at the same time changed the name of Perum PKK to become a Public Business Facility Development Company (Perum SPU).

In 2008, the Government issued Presidential Regulation No. 2 of 2008 dated January 26, 2008, concerning the Guarantee Institution. With regard to business changes, the Company no longer provides loans directly to MSMEs and Cooperatives through profit sharing patterns, but focuses on the MSME and Cooperative credit guarantee business, Perum SPU was renamed the Indonesian Credit Guarantee Public Corporation (Perum Jamkrindo) based on Government Regulation No. 41 of 2008 dated May 19, 2008.

As a follow up to the implementation of the Presidential Regulation, the Government through the Ministry of Finance strengthened the legal basis for the establishment of the Company and other companies with similar line of business through the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 222 / PMK.010 / 2008 dated December 16, 2008 as amended in Minister of Finance Regulation No. 99 / PMK.010 / 2011 dated July 8, 2011 concerning Credit Guarantee Companies and Credit Re-Guarantee Companies. Through the regulation, Perum Jamkrindo is required to have a business license as a Credit Guarantee Company. Following up on the regulation, the Minister of Finance issued a Decree (KMK) No. KEP-77 / KM.10 / 2009 dated 22 April 2009 which stipulates the business permit of Perum Jamkrindo as a Credit Guarantee Company.

In 2016, the Government launched Law No. 1 of 2016 dated January 19, 2016 concerning Guarantees, as a form of the Government's seriousness in covering and institutionalizing the guarantee industry that continues to develop in line with the growth of financial services in Indonesia.

Pada tahun 2018, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2018 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, peraturan ini diterbitkan guna meningkatkan peran Perum Jamkrindo dalam industri penjaminan nasional sebagai upaya untuk mensukseskan kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional. Pemerintah memandang Jamkrindo perlu melakukan pengembangan usaha dengan menambah kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan saat ini, untuk menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional.

In 2018, the Government issued Government Regulation No. 35 of 2018 concerning the Indonesian Credit Public Corporation (Perum). This regulation was issued in order to increase the role of Perum Jamkrindo in the national guarantee industry in an effort to succeed Government policies and programs in the national economy and development sector. The Government views Jamkrindo as necessary to develop its business by increasing the Company's business activities in accordance with current developments and needs, to support Government policies and programs in the field of national economy and development.

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Kronologi proses perubahan nama Perum Jamkrindo sejak awal berdiri hingga saat ini seperti yang telah diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

- Perusahaan pada awalnya didirikan dengan nama Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK), didirikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1981 yang merupakan peleburan dari Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) yang dibentuk tahun 1970. Peraturan Pemerintah tersebut kemudian disempurnakan melalui Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1985.
- Nama Perusahaan diubah menjadi Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum SPU) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 95 Tahun 2000.
- Nama Perusahaan kembali diubah, menjadi Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) seperti yang dikenal saat ini, melalui diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2008.

THE CHANGE OF COMPANY'S NAME

The chronology of the name change process of Perum Jamkrindo since its inception until now as described above is as follows:

- The company was originally established under the name of the Cooperative Financial Development Public Corporation (Perum PKK), established in accordance with Government Regulation No. 51 of 1981 which was a merger of the Cooperative Credit Guarantee Institution (LJKK) which was formed in 1970. The Government Regulation was then refined through Government Regulation No. 27 of 1985.
- The Company name was changed to the Public Business Development Facility Company (Perum SPU) based on Government Regulation No. 95 of 2000.
- The company name was changed again, becoming the Indonesian Credit Guarantee Public Corporation (Perum Jamkrindo) as it is known today, through the issuance of Government Regulation No. 41 of 2008.

**Perusahaan Umum Pengembangan
Keuangan Koperasi (Perum PKK)**
peleburan dari Lembaga Jaminan Kredit Koperasi
(LJKK) yang dibentuk tahun 1970

1981

**Public Corporation for Cooperative
Financial Development (Perum PKK)**

which was a fusion of the Cooperative Credit
Guarantee Institution (LJKK) formed in 1970

**Perusahaan Umum Sarana Pengembangan
Usaha (Perum SPU)**
berdasarkan Peraturan Pemerintah
No. 95 Tahun 2000

2000

**Public Business Development Facility Company
(Perum SPU)**

based on Government Regulation
No. 95 of 2000

**Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia
(Perum Jamkrindo)**
berdasarkan Peraturan Pemerintah
No. 41 Tahun 2008

2008

**Indonesian Credit Guarantee Public
Corporation (Perum Jamkrindo)**

based on Government Regulation
No. 41 of 2008

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Culture

Dalam rangka menjamin terlaksananya kegiatan usaha yang profesional berdasarkan Surat Pengesahan dari Kementerian BUMN No: S-286/MBU/05/2019 tentang Persetujuan dan Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), maka Visi dan Misi Jamkrindo sebagai berikut:

In order to guarantee the implementation of professional business activities based on the Approval Letter from the Ministry of SOEs No. S-286 /MBU /05/2019 concerning the Approval and Ratification of the Company's Long-Term Plan (RJPP), then the Vision, and Mission of Jamkrindo are as follows:

PERSETUJUAN MANAJEMEN KUNCI ATAS VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Visi, Misi & Nilai Perusahaan telah mendapatkan dukungan dan persetujuan bersama dari Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan, berdasarkan Surat Pengesahan dari Kementerian BUMN No: S-286/MBU/05/2019 tentang Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Jamkrindo Tahun Buku 2019-2023.

VISI VISION

Menjadi pilihan utama pelaku usaha dalam layanan penjaminan untuk mendukung pertumbuhan dan pemerataan perekonomian nasional.

Becoming the First Choice of Business Players in Guarantee Services to Support Growth and Equalization of National Economy.

MISSION MISI

Meningkatkan aksesibilitas finansial UMKMK melalui penyediaan penjaminan yang inovatif, kompetitif dengan pelayanan profesional, efektif dan efisien secara berkelanjutan

Improving MSMEs' and Cooperatives' Financial Accessibilities through the provision of Guarantee, which is Innovative, Competitive with a Professional, Effective, and Efficient Services sustainably.

THE KEY MANAGEMENT APPROVAL OF THE COMPANY'S VISION AND MISSION

The Company's Vision, Mission & Values have received support and joint approval from the Board of Supervisor Council and Board of Directors of the Company, based on the Approval Letter from the Ministry of SOEs No: S-286 / MBU / 05/2019 concerning the Corporate Long-Term Plan (RJPP) of Jamkrindo for the 2019-2023 Fiscal Year.



Jamkrindo
Jaminan Kredit Indonesia

KREDO PERUSAHAAN COMPANY CREED

Kredo perusahaan Perum Jamkrindo terdiri dari 5 (lima) butir, sebagai berikut:

Perum Jamkrindo's company creed consists of 5 (five) items, as follows:

Terpercaya

dalam melaksanakan usaha penjaminan
Trusted in carrying out a business of guarantee.

T

Terpercaya / Trusted

Bekerja jujur dengan integritas tinggi
Work honestly with high integrity

Responsif

terhadap perubahan lingkungan bisnis
Responsive to changes in the business environment.

R

Responsif / Responsive

Tanggap menghadapi kebutuhan mitra usaha dan segenap *stakeholder*
Responsive to the needs of business partners and all stakeholders

Unggul

dan **Profesional** dalam pelayanan
Excellent and **Professional** in services.

U

Unggul / Excellent

Selalu meningkatkan profesionalisme demi pencapaian nilai tambah bagi perusahaan
Always improve professionalism for the achievement of added value for the company

Sehat

dalam tata kelola perusahaan
Healthy in corporate governance.

S

Sehat / Healthy

Selalu bekerja dengan tekun untuk mendukung tata kelola perusahaan yang sehat
Always work diligently to support healthy corporate governance

Terkemuka

dalam memberikan kepuasan pelanggan
Leading in providing customer satisfaction.

T

Terkemuka / Leading

Selalu terdepan dalam memberikan pelayanan dan kinerja untuk menjadi pemimpin dalam industri penjaminan
Always at the forefront in providing service and performance to become a leader in the guarantee industry

Substansi yang terkandung di dalam visi, misi, kredo dan budaya Perusahaan telah diketahui dan disetujui oleh Dewan Pengawas dan Direktur Utama Perusahaan.

The substance contained in the Company's vision, mission, creed, and culture has been acknowledged and approved by the Board of Supervisor Council and the President Director of the Company.

PROFIL DEWAN PENGAWAS

Profile of The Supervisory Board





Sri Mulyanto

Ketua Dewan Pengawas/Dewan Pengawas Independen
Chairman of Board of Supervisor Council/ Independent Board of Supervisor Council

Periode Jabatan: 27 Oktober 2017 – 26 Oktober 2022, Periode Pertama
 Term of Office: October 27, 2017 - October 26, 2022, First Period

61 tahun
 years old

KLATEN
 8 Oktober
 October 8, **1958**

Warga negara Indonesia
 Indonesian citizens

Domisili / Domicile
 Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
 South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Keahlian / Expertise
 Ekonomi / Economy

RIWAYAT PENUNJUKAN

Jabatan Ketua Dewan Pengawas diemban sejak 27 Oktober 2017 melalui Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-233/MBU/10/2017 tanggal 27 Oktober 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Dewan Pengawas Perum Jamkrindo. Jabatan Ketua Dewan Pengawas ini merupakan periode pertama.

PENDIDIKAN

- (S2) *Master of Economic Policy and Planning*, Northeastern University, Boston, Amerika Serikat (1993)
- (S1) Sarjana Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1983)

PENGALAMAN KERJA

Direktur Umum dan SDM PT Pegadaian (Persero) (2012-2017), Komisaris PT Antam (2011-2012), Komisaris PT Jasa Raharja (2008-2012), Asisten Deputi Bidang Usaha Jasa III, Kementerian BUMN (2010), Asisten Deputi Urusan Usaha Asuransi, Kementerian BUMN (2006), Asisten Deputi Urusan Usaha Jasa Konstruksi, Kementerian BUMN (2002).

SERTIFIKASI PROFESI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2019

- *Full Day Seminar Auditor's Talk* untuk penguatan peran Satuan Pengawas Internal (SPI) BUMN, 9 Mei 2019, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
- *Innovation and Cooperation in Financing SME'S*, 26 - 27 September 2019, Forum ke - XXIV Ibero-American Forum on Guarantee and Financing System for SME
- Penyusunan *Key Performance Indicators (KPI) RKAP Tahun 2020*, 5 November 2019, Kementerian BUMN
- Komisaris Profesional, 20 - 21 November 2019, Inti Pesan Pariwisata

RANGKAP JABATAN PADA PERUSAHAAN LAIN/LEMBAGA

Sri Mulyanto tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/ lembaga lain.

HUBUNGAN AFILIASI

Sri Mulyanto tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Pengawas lainnya maupun Dewan Pengawas Syariah, Direksi, serta dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM JAMKRINDO

Sri Mulyanto tidak memiliki saham Perusahaan

APPOINTMENT HISTORY

The position of the Chairman of the Board of Supervisor Council has been carried out since October 27, 2017, through the Decree of the State Minister of SOEs No. SK-233 / MBU / 10/2017 dated October 27, 2017, concerning the Dismissal and Appointment of Chairman of the Board of Supervisor Council of Perum Jamkrindo. This was his first period serving as Chairman of the Board of Supervisor Council.

EDUCATION

- *Master of Economic Policy and Planning*, Northeastern University, Boston, United States of America (1993)
- *Bachelor of Economics* of Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1983)

WORK EXPERIENCES

Director of General Affairs and HR of PT Pegadaian (Persero) (2012-2017), Commissioner of PT Antam (2011-2012), Commissioner of PT Jasa Raharja (2008-2012), Assistant Deputy for Services Business III, the Ministry of SOEs (2010), Assistant Deputy for Insurance Business Affairs, the Ministry of SOEs (2006), Assistant Deputy of Construction Services Business Affairs, the Ministry of SOEs (2002).

PROFESSIONAL CERTIFICATION AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2019

- Full-Day Seminar of Auditor's Talk to strengthen the role of the Internal Control Unit (SPI) of SOEs, Jakarta, May 9, 2019, the Ministry of SOEs.
- *SME's Innovation and Cooperation in Financing*, September 26-27, 2019, the XXIV Ibero-American Forum on Guarantee and Financing System for SME
- Formulation of the *Key Performance Indicators (KPI)* of the 2020 RKAP, November 5, 2019, the Ministry of SOEs
- Professional Commissioners, November 20-21, 2019, Inti Pesan Pariwisata

CONCURRENT POSITION IN OTHER COMPANIES / INSTITUTIONS

Sri Mulyanto does not have a concurrent position at other companies / institutions.

AFFILIATION

Sri Mulyanto does not have affiliation with other members of the Board of Supervisor Council or the Board of Sharia Supervisor Council, the Board of Directors, and with major shareholders..

JAMKRINDO SHARE OWNERSHIP

Sri Mulyanto does not own the Company's shares



Noor Ida Khomsiyati

Anggota Dewan Pengawas
Member of Board of Supervisor Council

Periode Jabatan: 12 April 2016 – 11 April 2021, Periode Pertama
Term of Office: April 12, 2016 – April 11, 2021, First Period

48 tahun
years old

PATI
8 Mei
May 8, 1971

Warga negara Indonesia
Indonesian citizens

Domisili / Domicile
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Keahlian / Expertise
Manajemen SDM / HR Management.

RIWAYAT PENUNJUKAN

Jabatan Anggota Dewan Pengawas diemban sejak 12 April 2016 melalui Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo No. SK-76/MBU/4/2016 tanggal 12 April 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo. Jabatan Anggota Dewan Pengawas ini merupakan periode pertama.

PENDIDIKAN

(S2) Magister jurusan Manajemen SDM Universitas Bhayangkara (2006); (S1) Sarjana Hukum Universitas Diponegoro Semarang (1995).

PENGALAMAN KERJA

Kepala Bagian Bantuan Hukum Biro Hukum Sekretariat Kementerian BUMN (2014-sekarang); Kepala Bagian Pelayanan dan Bantuan Hukum I Kementerian BUMN (2012-2014); Anggota Dewan Komisaris PT Pos Indonesia (Persero) (2013-2015); Kepala Subbagian Pelayanan dan Bantuan Hukum II C Kementerian BUMN (2010-2012); Kepala Subbagian Pelayanan Hukum Kementerian BUMN (2006-2010).

SERTIFIKASI PROFESI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2019

- Refleksi Konstitusi di Era 4.0 dalam Penguatan Penegakan Hukum Pertanggungjawaban Pidana Korporasi pada Tindak Pidana Korupsi, 24 April 2019, Universitas Brawijaya
- *Innovation and Cooperation in Financing SME'S*, 26 - 27 September 2019, Forum ke - XXIV Ibero-American Forum on Guarantee and Financing System for SME
- Penyusunan *Key Performance Indicators (KPI) RKAP Tahun 2020*, 5 November 2019, Kementrian BUMN
- Komisaris Profesional, 20 - 21 November 2019, Inti Pesan Pariwara

RANGKAP JABATAN PADA PERUSAHAAN LAIN/LEMBAGA

Kepala Bagian Bantuan Hukum Biro Hukum Sekretariat Kementerian BUMN (2014-sekarang)

HUBUNGAN AFILIASI

Noor Ida Khomsiyati tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Pengawas lainnya maupun Dewan Pengawas Syariah, Direksi, serta dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM JAMKRINDO

Noor Ida Khomsiyati tidak memiliki saham Perusahaan.

APPOINTMENT HISTORY

The position of Member of Board of Supervisor Council has been carried out since April 12, 2016, through the Decree of the State Minister of State-Owned Enterprises as the Capital Owner of Perum Jamkrindo No. SK-76 / MBU / 4/2016 dated April 12, 2016, concerning the Dismissal and Appointment of Members of Board of Supervisor Council of Perum Jamkrindo. This was her first period serving as Member of Board of Supervisor Council.

EDUCATION

Masters of HR Management of Universitas Bhayangkara (2006); Bachelor of Law of Diponegoro University, Semarang (1995).

WORK EXPERIENCES

Head Division of Legal Assistance of Legal Bureau, Secretariat of the Ministry of SOEs (2014-present); Head Division of Service and Legal Assistance 1 of the Ministry of SOEs (2012-2014); Member of the Board of Commissioners of PT Pos Indonesia (Persero) (2013-2015); Subdivision Head of Services and Legal Assistance II C of the Ministry of SOEs (2010-2012); Subdivision Head of Legal Services of the Ministry of SOEs (2006-2010).

PROFESSIONAL CERTIFICATION AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2019

- Reflections on the Constitution in Era 4.0 in Strengthening Law Enforcement of Corporate Criminal Liability in Corruption, April 24, 2019, Universitas Brawijaya
- SME's Innovation and Cooperation in Financing, September 26-27, 2019, the XXIV Ibero-American Forum on Guarantee and Financing System for SME
- Formulation of the Key Performance Indicators (KPI) of the 2020 RKAP, November 5, 2019, the Ministry of SOEs
- Professional Commissioners, November 20-21, 2019, Inti Pesan Pariwara

CONCURRENT POSITION IN OTHER COMPANIES / INSTITUTIONS

Division Head of Legal Assistance of the Secretariat of the Ministry of SOEs (2014-present)

AFFILIATION

Noor Ida Khomsiyati does not have affiliation with other members of the Board of Supervisor Council or the Board of Sharia Supervisor Council, the Board of Directors, and with major shareholders.

JAMKRINDO SHARE OWNERSHIP

Noor Ida Khomsiyati does not own the Company's shares.



Diah Natalisa

Anggota Dewan Pengawas
Member of Board of Supervisor Council

Periode Jabatan: 3 Mei 2017 – 2 Mei 2022, Periode Pertama
 Term of Office: May 3, 2017 – May 2, 2022, First Period

56 tahun
 years old
PALEMBANG
 15 November
 November 15, 1963

Warga negara Indonesia
 Indonesian citizens

Domisili / Domicile
 Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
 South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Keahlian / Expertise
 Manajemen dan ilmu Ekonomi / Management and Economics

RIWAYAT PENUNJUKAN

Jabatan Anggota Dewan Pengawas diemban sejak 3 Mei 2017 melalui Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo No.SK-88/MBU/05/2017 tanggal 3 Mei 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo. Jabatan Anggota Dewan Pengawas ini merupakan periode pertama.

PENDIDIKAN

- Profesor dan (S3) Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Airlangga (1999);
- Magister Manajemen, University of Kentucky (1992)
- (S1) jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya (1987).

PENGALAMAN KERJA

Deputi Bidang Pelayanan Publik Kementerian PANRB (2016-Sekarang), Koordinator KOPERTIS Wilayah II Kemdikbud RI (2008-2016), Ketua Program Studi Magister Manajemen Universitas Sriwijaya (2005-2008).

SERTIFIKASI PROFESI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2019

Komisaris Profesional, 20 - 21 November 2019, Inti Pesan Pariwara

RANGKAP JABATAN PADA PERUSAHAAN LAIN/LEMBAGA

Deputi Bidang Pelayanan Publik Kementerian PANRB (2016-Sekarang)

HUBUNGAN AFILIASI

Diah Natalisa tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Pengawas lainnya maupun Dewan Pengawas Syariah, Direksi, serta dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM JAMKRINDO

Diah Natalisa tidak memiliki saham Perusahaan

APPOINTMENT HISTORY

The position of Member of Board of Supervisor Council has been carried out since May 3, 2017, through the Decree of the State Minister of State-Owned Enterprises as the Capital Owner of Perum Jamkrindo No. SK-88 / MBU / 05/2017 dated May 3, 2017, concerning the Dismissal and Appointment of Members of Board of Supervisor Council of Perum Jamkrindo. This was her first period serving as Member of Board of Supervisor Council.

EDUCATION

- Professor and Doctor of Economics, Universitas Airlangga (1999);
- Master of Management, University of Kentucky (1992)
- Bachelor of Management of Universitas Sriwijaya (1987).

WORK EXPERIENCES

Deputy Minister of Public Services of the Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucratic Reform/PANRB (2016-Present), KOPERTIS Region II Coordinator of the Ministry of Education and Culture (2008-2016), Head of Master of Management Study Program of Universitas Sriwijaya (2005-2008).

PROFESSIONAL CERTIFICATION AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2019

Professional Commissioners, November 20-21, 2019, Inti Pesan Pariwara

CONCURRENT POSITION IN OTHER COMPANIES/INSTITUTIONS

Deputy Minister of Public Services of the Ministry of PANRB (2016-Present)

AFFILIATION

Diah Natalisa does not have affiliation with other members of the Board of Supervisor Council or the Board of Sharia Supervisor Council, the Board of Directors, and with major shareholders.

JAMKRINDO SHARE OWNERSHIP

Diah Natalisa does not own the Company's shares



Ari Wahyuni

Anggota Dewan Pengawas
Member of Board of Supervisor Council

Periode Jabatan: 3 Januari 2019 - 2 Januari 2024, Periode Pertama
Term of Office: January 3, 2019 – January 2, 2024, First Period



Warga negara Indonesia
Indonesian citizens

Domisili / Domicile
Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Bogor, West Java, Indonesia

Keahlian / Expertise
Keuangan dan Manajemen / Finance and Management

RIWAYAT PENUNJUKAN

Jabatan Anggota Dewan Pengawas diemban sejak 3 Januari 2019 melalui Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo No.SK- 02/MBU/01/2019 tanggal 3 Januari 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo. Jabatan Anggota Dewan Pengawas ini merupakan periode pertama.

PENDIDIKAN

(S2) Master of Public Management Carnegie- Mellon University (1994),
(S1) Ilmu Hukum (keperdataan) Universitas Diponegoro (1990)

PENGALAMAN KERJA

Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Kementerian Keuangan Republik Indonesia (September 2018 – sekarang), Direktur Sistem Manajemen Investasi Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2013 – September 2018), Dewan Pengawas PERURI (2013-2018), Sekretaris Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2009-2013), Dewan Komisaris PT PANN (2010-2013), Kepala Pusdiklat Keuangan Umum BPPK (2008-2009), Kepala Bagian Pengawasan Kebijakan Investasi, Biro Pengelolaan Investasi dan Riset BAPEPAM (2004-2006), Kepala Bagian Perundang-undangan, Biro Perundang-undangan dan Bantuan Hukum BAPEPAM (1990-2000).

SERTIFIKASI PROFESI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2019

- *Credit Risk Management* Profesional (Level III), 9-13 Desember 2019, Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko
- *From Evolution to Revolution*, 13 - 15 November 2019, *Sustainable and Responsible Investing* (SRI)
- Komisaris Profesional, 20 - 21 November 2019, Inti Pesan Pariwara

RANGKAP JABATAN PADA PERUSAHAAN LAIN/LEMBAGA

Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Kementerian Keuangan Republik Indonesia (September 2018 – sekarang)

HUBUNGAN AFILIASI

Ari Wahyuni tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Pengawas lainnya maupun Dewan Pengawas Syariah, Direksi, serta dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM JAMKRINDO

Ari Wahyuni tidak memiliki saham Perusahaan.

APPOINTMENT HISTORY

The position of Member of Board of Supervisor Council has been carried out since January 3, 2019, through the Decree of the State Minister of State-Owned Enterprises as the Capital Owner of Perum Jamkrindo No. SK-02 / MBU / 01/2019 dated January 3, 2019, concerning the Dismissal and Appointment of Members of Board of Supervisor Council of Perum Jamkrindo. This was her first period serving as Member of Board of Supervisor Council.

EDUCATION

Master of Public Management of Carnegie-Mellon University (1994), Bachelor of Civil Law of Diponegoro University (1990)

WORK EXPERIENCES

Director of Financial Management Development of the Public Service Agency of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (September 2018 - present), Director of Investment Management System of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2013 - September 2018), PERURI Supervisory Board (2013-2018), Secretary of the Directorate General of Budget of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2009-2013), Board of Commissioners Member of PT PANN (2010-2013), Head of BPPK General Finance Education and Training Center (2008-2009), Division Head of Investment Policy Supervision, Investment Management and Research Bureau of BAPEPAM (2004-2006), Division Head of Legislation, Legislation, and Legal Assistance Bureau of BAPPEPAM (1990-2000).

PROFESSIONAL CERTIFICATION AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2019

- Professional Credit Risk Management (Level III), Jakarta, December 9-13, 2019, Professional Risk Management Certification Institute
- From Evolution to Revolution, November 13 - 15, 2019, Sustainable and Responsible Investing (SRI)
- Professional Commissioners, November 20-21, 2019, Inti Pesan Pariwara

CONCURRENT POSITION IN OTHER COMPANIES / INSTITUTIONS

Director of Financial Management Development of the Public Service Agency of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (September 2018 - present)

AFFILIATION

Ari Wahyuni does not have affiliation with other members of the Board of Supervisor Council or the Board of Sharia Supervisor Council, the Board of Directors, and with major shareholders.

JAMKRINDO SHARE OWNERSHIP

Ari Wahyuni does not own the Company's shares.



Muhammad Muchlas Rowi

Dewan Pengawas Independen Independent Supervisory Board

Periode Jabatan: 17 Oktober 2019 - 16 Oktober 2024, Periode Pertama
Term of Office: October 17, 2019 - October 16, 2024, First Period

47 tahun
years old
GARUT
31 Agustus
August 31, **1972**

Warga negara Indonesia
Indonesian citizens

Domisili / Domicile
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Keahlian / Expertise
Filsafat / Philosophy

RIWAYAT PENUNJUKAN

Jabatan Anggota Dewan Pengawas diemban sejak 17 Oktober 2019 melalui Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo No.SK-241/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo. Jabatan Anggota Dewan Pengawas Independen ini merupakan periode pertama.

PENDIDIKAN

(S1) Sarjana Ilmu Filsafat Universitas Gadjah Mada (1998)

PENGALAMAN KERJA

Bendahara Badan Pembina Harian (BPH) Institut Bisnis Muhammadiyah (2019-sekarang); Pemilik Rosbuck Milk & Coffee (2018-sekarang); General Manager Marketing PT Intan Sejati Klaten (2016-2018); Pimpinan Umum Monday Media Group (2015-sekarang), Komisaris PT Fantasi Megah Bersama (2014-sekarang).

SERTIFIKASI PROFESI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2019

- Penyusunan Key Performance Indicators (KPI) RKAP Tahun 2020, 5 November 2019, Kementerian BUMN
- Komisaris Profesional, 20 - 21 November 2019, Inti Pesan Pariwara

RANGKAP JABATAN PADA PERUSAHAAN LAIN/LEMBAGA

Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Kementerian Keuangan Republik Indonesia (September 2018 – sekarang)

HUBUNGAN AFILIASI

Muhammad Muchlas Rowi tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Pengawas lainnya, Direksi, serta dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM JAMKRINDO

Muhammad Muchlas Rowi tidak memiliki saham Perusahaan.

APPOINTMENT HISTORY

- The position of Member of the Board of Supervisor Council was carried out since January 3, 2019, through the Decree of the State Minister of SOEs No.SK-02/MBU/01/2019 dated January 3, 2017, concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Supervisor Council of Perum Jamkrindo. This was her first period serving as a Member of the Board of Supervisor Council.

EDUCATION

Bachelor of Philosophy of Gadjah Mada University (1998)

WORK EXPERIENCES

Treasurer of Daily Development Board of Muhammadiyah Business Institute (2019-present), Rosbuck Milk & Coffee's owner (2018-present), General Manager of Marketing of PT Intan Sejati Klaten (2016-2018), Managing Director of Monday Media Group (2015-present), Commissioner of PT Fantasi Megah Bersama (2014-present)

PROFESSIONAL CERTIFICATION AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2019

- Formulation of the Key Performance Indicators (KPI) of the 2020 RKAP, November 5, 2019, the Ministry of SOEs
- Professional Commissioners, November 20-21, 2019, Inti Pesan Pariwara

CONCURRENT POSITION IN OTHER COMPANIES/INSTITUTIONS

Director of Financial Management of Public Service Agency Ministry of Finance Republic of Indonesia (September 2018-present)

AFFILIATION

Muhammad Muchlas Rowi does not have affiliation with other members of the Board of Supervisor Council, the Board of Directors, and with major shareholders.

JAMKRINDO SHARE OWNERSHIP

Muhammad Muchlas Rowi does not own the Company's shares



PROFIL DIREKSI

Profile of The Directors





Randi Anto

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan: 21 November 2017 – 20 November 2022, Periode Pertama
 Term of Office: November 21, 2017 – November 22, 2022, First Period

58 tahun
 years old

SEMARANG
 12 April
 April 12 **1961**

Warga negara Indonesia
 Indonesian citizens

Domisili / Domicile
 Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
 South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Keahlian / Expertise
 Ekonomi dan Perbankan / Economics and Banking

RIWAYAT PENUNJUKAN

Jabatan Direktur Utama diemban sejak 21 November 2017 melalui Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo No. SK-249/MBU/11/2017 tanggal 21 November 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perum Jamkrindo. Jabatan Direktur Utama ini merupakan periode pertama.

PENDIDIKAN

(S2) Perbankan, St Louis University, Amerika Serikat (1994), (S1) Ekonomi Jurusan Ekonomi Perusahaan, Universitas Diponegoro, Semarang (1984)

PENGALAMAN KERJA

Direktur Konsumer Bank BRI (2017), Direktur Human Capital & Asset Management Bank BRI (2016), Direktur Credit Risk & Asset Management Bank BRI (2015), Direktur Kepatuhan Bank BRI (2011-2015), Kepala Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia Kantor Pusat Bank BRI (2009-2011), Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Palembang Bank BRI (2007-2009), Kepala Divisi Administrasi Kredit Kantor Pusat Bank BRI (2006-2007), Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko Kantor Pusat Bank BRI (2004-2006), Pj. Wakadiv Divisi Analisis Risiko Kredit Kantor Pusat Bank BRI (2001-2004), Ka.Desk Stk. Pj.Wakadiv Desk Administrasi Kredit Kantor Pusat Bank BRI (2000-2001)

SERTIFIKASI PROFESI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2019

- *Full Day Seminar Auditor's Talk* untuk penguatan peran Satuan Pengawas Internal (SPI) BUMN, Jakarta, 9 Mei 2019, Kementerian BUMN.
- *Indonesia Risk Management Outlook*, Bali, 12 November 2019, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia.

RANGKAP JABATAN PADA PERUSAHAAN LAIN/LEMBAGA

Randi Anto tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain/ lembaga.

HUBUNGAN AFILIASI

Randi Anto tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi Lainnya, Dewan Pengawas maupun Dewan Pengawas Syariah, serta dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM JAMKRINDO

Randi Anto tidak memiliki saham Perusahaan.

APPOINTMENT HISTORY

The position of President Director has been carried out since November 21, 2017 through the Decree of the State Minister of SOEs as the Owner of the Capital of Perum Jamkrindo No. SK-249 / MBU / 11/2017 November 21, 2017 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of Perum Jamkrindo. This is his first period serving as President Director.

EDUCATION

Master of Banking, St. Louis University, USA (1994), Bachelor of Economics of Corporate Economics Department, Diponegoro University, Semarang (1984)

WORK EXPERIENCES

Consumer Director of Bank BRI (2017), Human Capital & Asset Management Director of Bank BRI (2016), Credit Risk & Asset Management Director of Bank BRI (2015), Compliance Director of Bank BRI (2011-2015), Head of Human Resources Management Division at Bank BRI Head Office (2009-2011), Head of Palembang Regional Office of Bank BRI (2007-2009), Head of Credit Administration Division at Bank BRI Head Office (2006-2007), Head of Compliance and Risk Management at Bank BRI Head Office (2004-2006), Acting Deputy Head of Credit Risk Analysis Division at Bank BRI Head Office (2001-2004), Head of Desk at the same level of Acting Deputy Head of Credit Administration Division at Bank BRI Head Office (2000-2001)

PROFESSIONAL CERTIFICATION AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2019

- Full-Day Seminar of Auditor's Talk to strengthen the role of the Internal Control Unit (SPI) of SOEs, Jakarta, May 9, 2019, the Ministry of SOEs.
- *Indonesia Risk Management Outlook*, Bali, November 12, 2019, Indonesian Banking Development Institute.

CONCURRENT POSITION IN OTHER COMPANIES/INSTITUTIONS

Randi Anto does not have concurrent positions in other companies / institutions.

AFFILIATION

Randi Anto does not have affiliation with does not have affiliation with other members of the Board Directors, the Supervisory Board or the Sharia Supervisory Board, as well as with major shareholders.

JAMKRINDO SHARE OWNERSHIP

Randi Anto does not own the Company's shares.



Amin Mas'udi

Direktur Bisnis Penjaminan
Director of Business of Guarantee

Periode Jabatan: 7 September 2017 – 6 September 2022, Periode Pertama
Term of Office: September 7, 2017 – September 6, 2022, First Period

46 tahun
years old

BLORA

24 Juni
June 24, 1973

Warga negara Indonesia
Indonesian citizens

Domisili / Domicile
Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Bogor, West Java, Indonesia

Keahlian / Expertise
Manajemen Agribisnis. / Agribusiness Management

RIWAYAT PENUNJUKAN

Jabatan Direktur diemban sejak 7 September 2017 sebagai Direktur Bisnis Penjaminan melalui Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo No. SK-187/MBU/09/2017 tanggal 7 September 2017. Jabatan Direktur ini merupakan periode pertama.

PENDIDIKAN

(S2) Magister Manajemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor (2011);
(S1) Manajemen, Universitas Islam Bandung (1996).

PENGALAMAN KERJA

Kepala Divisi Bisnis Suretyship dan Penjaminan Non Bank, Perum Jamkrindo (2013-2017), Kepala Divisi Penjaminan Komersial, Perum Jamkrindo (2013), Kepala Divisi Teknologi Informasi, Perum Jamkrindo (2012-2013), Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi, Perum Jamkrindo (2012), Kepala Kantor Cabang Samarinda, Perum Jamkrindo (2010-2012), Kepala Bagian Penjaminan Perum Jamkrindo (2008-2010), Kepala Bagian Pengembangan Usaha, Perum Jamkrindo (2003-2008), Kepala Bagian Pengendalian Penjaminan, Perum Jamkrindo (2002-2003).

SERTIFIKASI PROFESI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2019

- *Workshop* Perumusan Peta Kompetensi Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Bidang Penjaminan, Jakarta, 21 Maret 2019, OJK.
- *The 5th International Certified Wealth Manager (CWM) & Continuing Professional Development (CDP) Executive Program* 2019, Rusia, 14-21 September 2019, *Certified Wealth Managers' Association*

RANGKAP JABATAN PADA PERUSAHAAN LAIN/LEMBAGA

Amin Mas'udi tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain/ lembaga.

HUBUNGAN AFILIASI

Amin Mas'udi tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi Lainnya, Dewan Pengawas maupun Dewan Pengawas Syariah, serta dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM JAMKRINDO

Amin Mas'udi tidak memiliki saham Perusahaan.

APPOINTMENT HISTORY

The position of Director of Guarantee Business has been carried out since September 7, 2017 through the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the Owner of the Capital of Perum Jamkrindo No. SK-187/MBU/09/2017 September 7, 2017. This is his first period serving as a Director .

EDUCATION

Master of Agribusiness Management, Bogor Agricultural University (2011); Bachelor of Management, Bandung Islamic University (1996).

WORK EXPERIENCES

Head of Non-Bank Suretyship and Guarantee Business Division, Perum Jamkrindo (2013-2017), Head of Commercial Guarantee Division, Perum Jamkrindo (2013), Head of Information Technology Division, Perum Jamkrindo (2012-2013), Head of Risk Management and Information Technology Division, Perum Jamkrindo (2012) , Head of Samarinda Branch Office, Perum Jamkrindo (2010-2012), Section Head of Guarantee Division of Perum Jamkrindo (2008-2010), Section Head of Business Development , Perum Jamkrindo (2003-2008), Section Head of Guarantee Control, Perum Jamkrindo (2002-2003).

PROFESSIONAL CERTIFICATION AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2019

- *Workshop on Formulation of Competency Maps for the Design of Indonesian National Work Competency Standards (RSKKNI) of the Guarantee field*, Jakarta, March 21, 2019, OJK.
- *The 5th International Certified Wealth Manager (CWM) & Continuing Professional Development (CDP) Executive Program* 2019, Russia, September 14-21, 2019, *Certified Wealth Managers' Association*..

CONCURRENT POSITION IN OTHER COMPANIES / INSTITUTIONS

Amin Mas'udi does not have concurrent positions in other companies / institutions.

AFFILIATION

Amin Masudi does not have affiliation does not have affiliation with other members of the Board Directors, the Supervisory Board or the Sharia Supervisory Board, as well as with major shareholders.

JAMKRINDO SHARE OWNERSHIP

Amin Mas'udi does not own the Company's shares.



Kadar Wisnuwarman

Direktur Operasional dan Jaringan
Director of Operations and Network

Periode Jabatan: 21 November 2017 – 20 November 2022, Periode Pertama
 Term of Office: November 21, 2017 – November 20, 2022, First Period

48 tahun
 years old

MALANG

31 Oktober
 October 31 **1971**

Warga negara Indonesia
 Indonesian citizens

Domisili / Domicile
 Cibubur, Jawa Barat, Indonesia
 Cibubur, West Java, Indonesia

Keahlian / Expertise
 Manajemen / Management

RIWAYAT PENUNJUKAN

Jabatan Direktur diemban sejak 21 November 2017 melalui Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo No. SK-249/MBU/11/2017 tanggal 21 November 2017 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perum Jamkrindo. Jabatan Direktur ini merupakan periode pertama.

PENDIDIKAN

(S2) Magister Manajemen, Universitas Hasanuddin (2002); (S1) Manajemen, Universitas Airlangga (1996)

PENGALAMAN KERJA

Pranata Utama Perum Jamkrindo untuk ditugaskan sebagai Direktur Utama PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2014-2017), Kepala Kantor Cabang Jakarta Khusus, Perum Jamkrindo (2013-2014), Kepala Divisi Penjaminan Komersial, Perum Jamkrindo (2013), Kepala Divisi Klaim dan Subrogasi, Perum Jamkrindo (2013), Sekretaris Perusahaan Perum Jamkrindo (2012-2013), Kepala Kantor Cabang Denpasar, Perum Jamkrindo (2011-2012), Kepala Kantor Cabang Pontianak, Perum Jamkrindo (2010-2011), Kepala Bagian Penjaminan Kantor Pusat, Perum Jamkrindo (2006-2010), Kepala Bagian Operasional Kantor Cabang Jakarta, Perum Jamkrindo (2004-2006), Kepala Bagian Operasional Kantor Cabang Bandung, Perum Jamkrindo (2004), Kepala Bagian Operasional Kantor Cabang Pontianak, Perum Jamkrindo (2003-2004).

SERTIFIKASI PROFESI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2019

- *Workshop* Perumusan Peta Kompetensi Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKN) Bidang Penjaminan, Jakarta, 21 Maret 2019, OJK.
- *The 5th International Certified Wealth Manager (CWM) & Continuing Professional Development (CDP) Executive Program* 2019, Rusia, 14-21 September 2019, *Certified Wealth Managers' Association*.

RANGKAP JABATAN PADA PERUSAHAAN LAIN/LEMBAGA

Kadar Wisnuwarman tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/lembaga lain.

HUBUNGAN AFILIASI

Kadar Wisnuwarman tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi Lainnya, Dewan Pengawas maupun Dewan Pengawas Syariah, sertadengan pemegang saham utama

KEPEMILIKAN SAHAM JAMKRINDO

Kadar Wisnuwarman tidak memiliki saham Perusahaan.

APPOINTMENT HISTORY

The position of Director has been carried out since November 21, 2017 through the Decree of the State Minister of SOEs as the Owner of the Capital of Perum Jamkrindo No. SK-249 / MBU / 11/2017 dated November 21, 2017, concerning the Appointment of Members of the Board of Directors of Perum Jamkrindo. This is his first period serving as a Director

EDUCATION

Master of Management, Hasanuddin University (2002); Bachelor of Management, Universitas Airlangga (1996)

WORK EXPERIENCES

Main Institution's Officer of Perum Jamkrindo to be assigned as President Director of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2014-2017), Head of Jakarta Special Branch Office, Perum Jamkrindo (2013-2014), Head of the Commercial Guarantee Division, Perum Jamkrindo (2013), Head of Claims and Subrogation Division, Perum Jamkrindo (2013), Corporate Secretary of Perum Jamkrindo (2012-2013), Head of Denpasar Branch Office, Perum Jamkrindo (2011-2012), Head of Pontianak Branch Office, Perum Jamkrindo (2010-2011), Section Head of Guarantee of the Head Office, Perum Jamkrindo (2006-2010), Section Head of Operations of Jakarta Branch Office, Perum Jamkrindo (2004-2006), Section Head of Operations of Bandung Branch Office, Perum Jamkrindo (2004), Section Head of Operations of Pontianak Branch Office, Perum Jamkrindo (2003-2004).

PROFESSIONAL CERTIFICATION AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2019

- *Workshop on Formulation of Competency Maps for the Design of Indonesian National Work Competency Standards (RSKKN)* of the Guarantee field, Jakarta, March 21, 2019, OJK.
- *The 5th International Certified Wealth Manager (CWM) & Continuing Professional Development (CDP) Executive Program* 2019, Russia, September 14-21, 2019, *Certified Wealth Managers' Association*

CONCURRENT POSITION IN OTHER COMPANIES/INSTITUTIONS

Kadar Wisnuwarman does not have concurrent position in other companies / institutions.

AFFILIATION

Kadar Wisnuwarman does not have an affiliate relationship to other members of the Board of Directors, the Supervisory Board or the Sharia Supervisory Board, as well as major shareholders

JAMKRINDO SHARE OWNERSHIP

Kadar Wisnuwarman does not own the Company's shares.



Sulis Usdoko

Direktur MSDM, Umum dan Kepatuhan
Director of Human Resources Management,
General Affairs and Compliance

Periode Jabatan: 7 September 2017 – 6 September 2022, Periode Pertama
 Term of Office: September 7, 2017 – September 6, 2022, First Period



Warga negara Indonesia
 Indonesian citizens

Domisili / Domicile
 Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
 Bekasi, West Java, Indonesia

Keahlian / Expertise
 Ekonomi dan Manajemen / Economics and Management

RIWAYAT PENUNJUKAN

Jabatan Direktur diemban sejak 7 September 2017 melalui Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo No. SK-187/ MBU/09/2017 tanggal 7 September 2017 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perum Jamkrindo. Jabatan Direktur ini merupakan periode pertama. Sebelum pengangkatannya di tahun 2017, Sulis Usdoko belum pernah menjabat pada jajaran Direksi Perum Jamkrindo.

PENDIDIKAN

(S2) Ekonomi Manajemen, Universitas Brawijaya (2003); (S1) Teknik Sipil, Universitas Brawijaya (1985).

PENGALAMAN KERJA

Direktur Bidang Collection Management, Asset Management, Legal dan Dokumen Perkreditan, Bank BTN (2015-2017), Kepala Divisi Bidang Dana Pihak Ketiga Retail dan Jasa-jasa, Bank BTN (2011-2015), Kepala Divisi Teknologi Informasi, Bank BTN (2008-2011), Kepala Kantor Cabang Kelas 1, Kelas 1, dan Kepala Kantor Cabang Utama, Bank BTN (1997-2010), Staf hingga Kepala Bagian, Bank BTN (1986-1995).

SERTIFIKASI PROFESI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2019

- *Peter Drucker Forum "The Power of Ecosystem"*, Austria, 20-22 November 2019 *Peter Drucker Forum*.
- *Seminar Winning in The Digital Age, Building Digital and Agile Organization Capabilities*, Jakarta, 24-25 Oktober 2019, GML Performance Consulting
- *Seminar Digital Transformation in Insurance Industry to Win Market*, Jakarta, 15 Agustus 2019, National-Re.
- *HR Director 2019*, Jakarta, 19 Februari 2019, PT. Intipesan Pariwara.

RANGKAP JABATAN PADA PERUSAHAAN LAIN/LEMBAGA

Sulis Usdoko tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/ lembaga lain.

HUBUNGAN AFILIASI

Sulis Usdoko tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi lainnya, Dewan Pengawas maupun Dewan Pengawas Syariah, serta dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM JAMKRINDO

Sulis Usdoko tidak memiliki saham Perusahaan.

APPOINTMENT HISTORY

The position of Director has been carried out since September 7, 2017 through the Decree of the Minister of SOEs, as the Owner of the Capital of Perum Jamkrindo No. SK-187 / MBU / 09/2017 dated September 7, 2017 regarding the Appointment of Members of the Board of Directors of Perum Jamkrindo. This is his first period serving as a Director. Prior to his appointment in 2017, Sulis Usdoko had never served on the Board of Directors of Perum Jamkrindo.

EDUCATION

Master of Management Economics, Universitas Brawijaya (2003); Bachelor of Civil Engineering, Universitas Brawijaya (1985).

WORK EXPERIENCES

Director of Collection Management, Asset Management, Legal and Credit Documents, Bank BTN (2015-2017), Head of Third Party Funds Retail and Services Division, BTN Bank (2011-2015), Head of Information Technology Division, Bank BTN (2008 -2011), Head of Branch Office Class 1, and Head of Main Branch Offices, BTN Bank (1997-2010), Staff to Head of Section, Bank BTN (1986-1995).

PROFESSIONAL CERTIFICATION AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2019

- *Peter Drucker Forum "The Power of Ecosystem"*, Austria, November 20-22, 2019, *Peter Drucker Forum*.
- *Seminar on Winning in The Digital Age, Digital Building and Agile Organization Capabilities*, Jakarta, October 24-25, 2019, GML Performance Consulting
- *Seminar on Digital Transformation in Insurance Industry to Win Market*, Jakarta, August 15, 2019, National-Re.
- *HR Director 2019*, Jakarta, February 19, 2019, PT. Inti Pesan Pariwara

CONCURRENT POSITION IN OTHER COMPANIES / INSTITUTIONS

Sulis Usdoko does not have concurrent positions in other companies / institutions.

AFFILIATION

Sulis Usdoko does not have affiliation with other members of the Board of Directors, the Supervisory Board or the Sharia Supervisory Board, as well as with major shareholders.

JAMKRINDO SHARE OWNERSHIP

Sulis Usdoko does not own the Company's shares.



I. Rusdonobanu

Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko
Director of Finance, Investment and Risk Management

Periode Jabatan: 15 Januari 2018 – 14 Januari 2023, Periode Kedua
 Term of Office: January 15, 2018 – January 14, 2023, Second Period

60 tahun
 years old

BALIKPAPAN

26 Februari
 February 26, **1959**

Warga negara Indonesia
 Indonesian citizens

Domisili / Domicile
 Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
 East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Keahlian / Expertise
 Ekonomi dan Manajemen / Economics and Management

RIWAYAT PENUNJUKAN

Jabatan Direktur diemban sejak 15 Januari 2013 melalui Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo No. SK-12/MBU/2013 tanggal 15 Januari 2013 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur dan Pengangkatan Anggota Direksi Perum Jamkrindo, j.o Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo No. SK-44/MBU/2014 tentang Perubahan Nomenklatur Anggota-anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia. Jabatan Direktur ini merupakan periode pertama. Kemudian diangkat kembali berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo No. SK-22/MBU/01/2018, untuk periode kedua.

PENDIDIKAN

(S2) Master Of Science Jurusan Ekonomi *Northeastern University* Boston, Amerika Serikat (1995); (S1) Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Perusahaan Universitas Pancasila (1988); (S1) Sarjana Muda Akuntansi STAN Jakarta (1981).

PENGALAMAN KERJA

Plt Direktur Utama Perum Jamkrindo (7 September 2017 – 21 November 2017), Asisten Deputi Usaha Jasa II Kementerian BUMN (2010-sekarang); Anggota Komisaris PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2011); Anggota Komisaris PT Perkebunan Nusantara X (Persero) (2008-2011); Anggota Komisaris PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (2007-2011); Anggota Komisaris PT Sang Hyang Seri (Persero) (2003-2009); Asisten Deputi Usaha Perkebunan II Kementerian BUMN (2006-2010); Kepala Bidang Usaha Perkebunan IIA Kementerian BUMN (2006); Pj. Kepala Bidang Usaha Sarana Produksi Pertanian Kementerian BUMN (2002-2006).

SERTIFIKASI PROFESI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2019

- *Workshop* Penyusunan KPI RKAP 2020, Jakarta, 5 November 2019, Kementerian BUMN.
- *The 1st ASEAN CPA Conference* 2019, Bali, 16-17 Oktober 2019, CPA ASEAN.
- *Innovation and Cooperation in Financing SMEs*, 26 - 27 September 2019, Forum ke - XXIV Ibero-American Forum on Guarantee and Financing System for SME

RANGKAP JABATAN PADA PERUSAHAAN LAIN/LEMBAGA

I. Rusdonobanu tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/ lembaga lain.

HUBUNGAN AFILIASI

I. Rusdonobanu tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi Lainnya, Dewan Pengawas maupun Dewan Pengawas Syariah, serta dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM JAMKRINDO

I. Rusdonobanu tidak memiliki saham Perusahaan.

APPOINTMENT HISTORY

The position of Director has been carried out since January 15, 2013 through the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the Owner of Capital of Perum Jamkrindo No. SK-12/MBU/2013 dated January 15, 2013 concerning Dismissal, Change of Nomenclature, and Appointment of Members of the Board of Directors of Perum Jamkrindo, j.o Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the Owner of Capital of Perum Jamkrindo No. SK-44/MBU/2014 concerning Changes in Nomenclature of Members of the Board of Directors of Perum Jamkrindo. He has served one period as a director. He was reappointed based on the Decree of the State Minister of SOEs as the Owner of the Capital of Perum Jamkrindo No. SK-22/MBU/01/2018.

EDUCATION

Master of Science, Department of Economics, *Northeastern University* Boston, USA (1995); Bachelor of Economics majoring in Corporate Management, *University of Pancasila* (1988); Diploma of Accounting of STAN Jakarta (1981).

WORK EXPERIENCES

Acting President Director of Perum Jamkrindo (September 7, 2017 - November 21, 2017), Assistant Deputy for Services Business II, the Ministry of SOEs (2010-present); Member of the Board of Commissioners of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2011); Member of the Board of Commissioners of PT Perkebunan Nusantara X (Persero) (2008-2011); Member of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (2007-2011); Member of the Board of Commissioners of PT Sang Hyang Seri (Persero) (2003-2009); Assistant Deputy of Plantation Business II, the Ministry of SOEs (2006-2010); Head of Plantation Business Division IIA, the Ministry of SOEs (2006); Acting Head of Agriculture Production Facility Business Division of the Ministry of SOEs (2002-2006).

PROFESSIONAL CERTIFICATION AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2019

- *Workshop on Preparation of the 2020 RKAP KPI*, Jakarta, November 5, 2019, the Ministry of SOEs.
- *The 1st ASEAN CPA Conference* 2019, Bali, October 16-17, 2019, ASEAN CPA.
- *Innovation and Cooperation in Financing the SMEs*, September 26-27, 2019, the XXIV Ibero-American Forum on Guarantee and Financing System for SME

CONCURRENT POSITION IN OTHER COMPANIES / INSTITUTIONS

I. Rusdonobanu does not have a concurrent position in other companies / institutions.

AFFILIATION

I. Rusdonobanu does not have affiliation with other members of the Board Directors, the Supervisory Board or the Sharia Supervisory Board, as well as with major shareholders.

JAMKRINDO SHARE OWNERSHIP

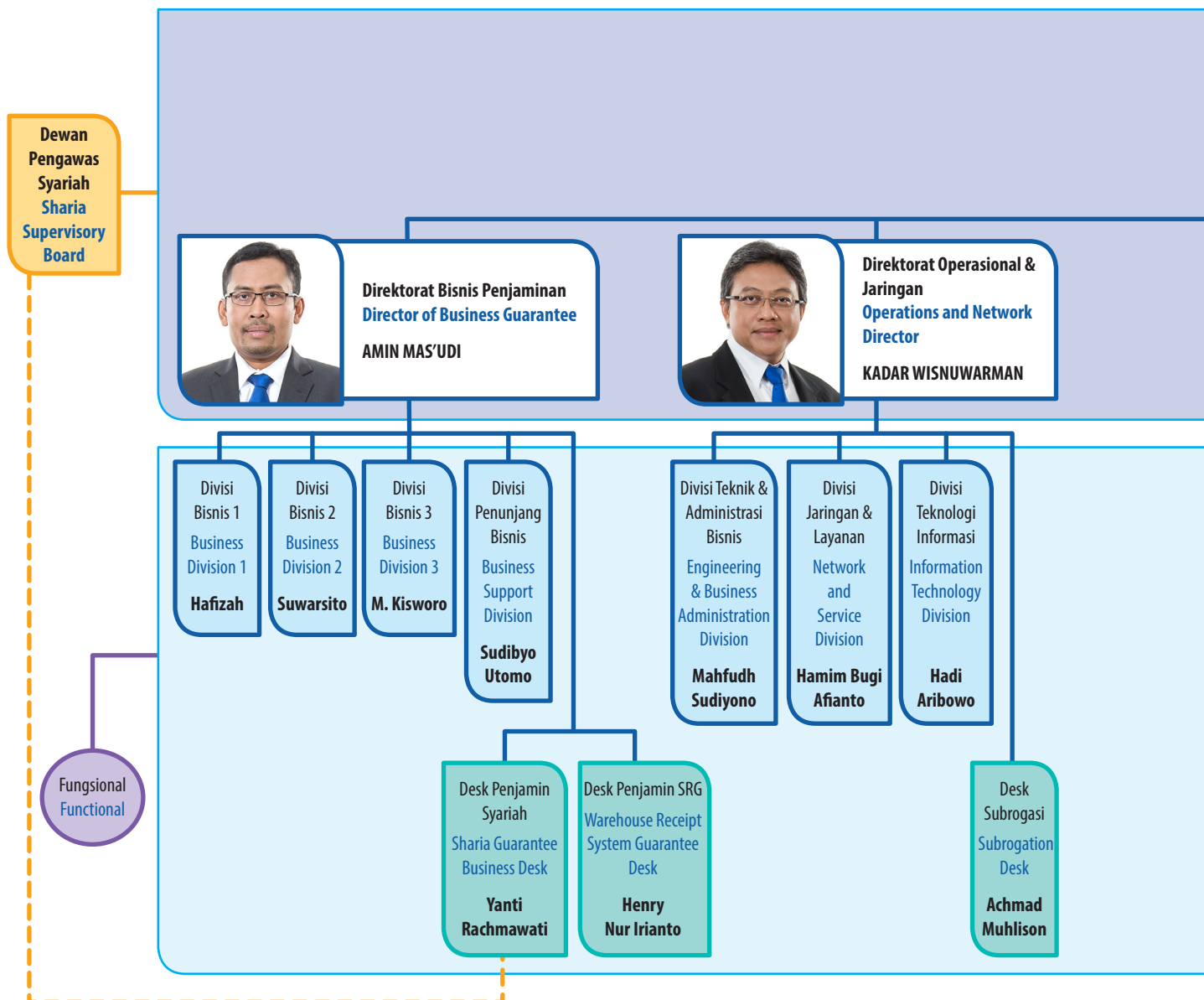
I. Rusdonobanu does not own the Company's shares.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Struktur organisasi Perusahaan telah disahkan melalui Ketetapan Direksi No. 01/KD/1/V/2018 tanggal 30 Mei 2018 tentang Struktur Organisasi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia. Berikut struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2018.

The Company's organizational structure has been ratified through the Directors Decree No. 01 / KD / 1 / V / 2018 dated 30 May 2018 concerning Organizational Structure of Public Corporations (Perum) for Indonesian Credit Guarantees. The following is the Company's organizational structure as of December 31, 2018.





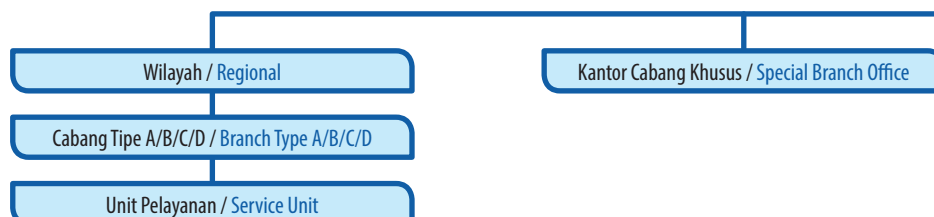
Direktorat Utama
President Director
RANDI ANTO



**Direktorat MSDM, Umum,
& Kepatuhan**
**Director of HRM, General
Affairs and Compliance**
SULIS USDOKO



**Direktorat Keuangan, Investasi
& Manajemen Risiko**
**Director of Finance, Investment
and Risk Management**
I. RUSDONOBANU



KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR: PENERIMA JAMINAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2018 Tentang Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia yang menjadi anggaran dasar perusahaan, dalam pasal 6 disebutkan bahwa Maksud, Tujuan, dan Kegiatan Usaha sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki maksud dan tujuan untuk turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, dengan melaksanakan kegiatan usaha Penjaminan bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi, Penjaminan bagi Badan Usaha Milik Negara, Penjaminan sistem resi gudang, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Dalam melaksanakan maksud dan tujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Perusahaan melakukan kegiatan usaha yaitu:
 - a. Penjaminan kredit, pembiayaan atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
 - b. Penjaminan pinjaman yang disalurkan oleh Koperasi simpan pinjam atau Koperasi yang mempunyai unit usaha simpan pinjam kepada anggotanya;
 - c. Penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan oleh badan usaha milik negara dalam rangka program kemitraan dan bina lingkungan;
 - d. Penjaminan surat utang kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
 - e. Penjaminan pembelian barang secara angsuran yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
 - f. Penjaminan transaksi dagang yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
 - g. Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa *surety bond* yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
 - h. Penjaminan bank garansi (kontra bank garansi) yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON ARTICLES OF ASSOCIATION: GUARANTEE RECIPIENTS

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 35 of 2018 concerning Public Corporation (Perum) Indonesian Credit Guarantees (Jamkrindo) which are the Company's articles of association, in Article 6 it is stated that the Company's Purpose, Objectives, and Business Activities are as follows:

1. The Company has the intent and purpose to participate in implementing and supporting Government policies and programs in the field of national economy and development, by conducting business guarantees for Micro, Small and Medium Enterprises, as well as Cooperatives, Guarantee for state-owned enterprises, Guarantee receipt systems warehouse, and optimizing the utilization of Company resources based on the principles of good corporate governance.
2. In carrying out the aims and objectives as referred to in paragraph (1), the Company carries out business activities for the following:
 - a. Credit guarantee, conservative financing, or financing based on Sharia Principles provided by financial institutions to Micro, Small and Medium Enterprises and Cooperatives;
 - b. Loan guarantees channeled by savings and loan cooperatives or cooperatives that have a savings and loan business unit to its members;
 - c. Credit guarantee and/or partnership program loans distributed by state-owned enterprises in the context of partnership and community development programs;
 - d. Guarantee of debt securities for Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives;
 - e. Guarantee of purchase of goods in installments made to Micro Enterprises, Small Businesses, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives;
 - f. Guarantee of trade transactions carried out for Micro Businesses, Small Businesses, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives;
 - g. Guarantee of the procurement of surety bond goods and/or services carried out for Micro, Small Business, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives;
 - h. Guarantee of bank guarantees (counter bank guarantees) made to Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives;

- i. Penjaminan surat kredit berdokumen dalam negeri yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
 - j. Penjaminan *letter of credit* yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
 - k. Penjaminan kepabeanaan (*Custom bond*) yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
 - l. Penjaminan cukai yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
 - m. Penjaminan pembiayaan kepada usaha rintisan (*start up business*) yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
 - n. Penjaminan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi yang diberikan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi;
 - o. Penjaminan dalam rangka sinergi antara Perusahaan dengan badan usaha milik negara lain;
 - p. Penjaminan sistem resi gudang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan ;
 - q. Penjaminan kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah kepada perorangan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - r. Pemberian jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan;
 - s. Pemingkatan, konsultasi manajemen, jasa manajemen, pendampingan/pemberdayaan, serta layanan lainnya bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah serta Koperasi; dan
 - t. Kegiatan usaha utama lainnya setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau instansi terkait sesuai dengan kewenangannya.
3. Kegiatan usaha utama Perusahaan dapat dilakukan dalam bentuk Penjaminan bersama (*co-guarantee*) kecuali kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf r dan huruf s.
 4. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat (2), sepanjang mendukung secara finansial terhadap kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki dan/atau dikuasai Perusahaan sebagaimana ditetapkan oleh Menteri.
- i. Guarantee of domestic documented letters of credit for Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives;
 - j. Guarantee of letters of credit made to Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives;
 - k. Customs guarantees (Custom bonds) carried out for Micro Businesses, Small Businesses, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives;
 - l. Excise guarantees carried out on Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives;
 - m. Financing guarantees for start-up businesses that meet the criteria of Micro Business, Small Business, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives;
 - n. The guarantee of IT-based money lending services provided to Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives;
 - o. Guarantee in the context of synergy between the Company and other state-owned enterprises;
 - p. Guarantee of warehouse receipt system in accordance with the provisions of legislation;
 - q. Credit guarantee or financing based on Sharia Principles to individuals in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - r. Provision of management consulting services related to Guarantee business activities;
 - s. Ranking, management consulting, management services, assistance/empowerment, as well as other services for Micro Businesses, Small Businesses, and Medium Enterprises, and Cooperatives; and
 - t. Other main business activities after obtaining approval from the Financial Services Authority and/or related institutions in accordance with their authority.
3. The main business activities of the Company can be carried out in the form of joint guarantee (co-guarantee) except for the main business activities as referred to in paragraph (2) point r and s.
 4. In addition to the main business activities as referred to in paragraph (2), as long as financially supporting the main business activities, the Company can carry out business activities in order to optimize the utilization of potential resources that are owned and/or controlled by the Company as determined by the Minister.

Dalam upaya mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menyelenggarakan beberapa kegiatan usaha dan kebijakan pengembangan usaha untuk mendukung pembiayaan. Berikut disampaikan pelaksanaan kegiatan usaha dan kebijakan pengembangan usaha yang telah dilakukan.

In an effort to achieve these aims and objectives, the Company can conduct several business activities and business development policies to support financing. The following is the implementation of business activities and business development policies that have been carried out.

No	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Has or has not been performed	Keterangan Description
1	Penjaminan kredit, pembiayaan atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi <i>Credit guarantee, conservative financing, or financing based on Sharia Principles provided by financial institutions to Micro, Small and Medium Enterprises and Cooperatives</i>	√	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit Umum, Penjaminan Kredit Mikro, Penjaminan Kredit Usaha Rakyat <i>Available on General Credit Guarantee products, Micro Credit Guarantee, People's Business Credit Guarantee</i>
2	Penjaminan pinjaman yang disalurkan oleh Koperasi simpan pinjam atau Koperasi yang mempunyai unit usaha simpan pinjam kepada anggotanya <i>Loan guarantees channeled by savings and loan cooperatives or cooperatives that have a savings and loan business unit to its members</i>	√	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit Multiguna KKLK <i>Available on the KKLK Multipurpose Credit Guarantee product</i>
3	Penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan oleh badan usaha milik negara dalam rangka program kemitraan dan bina lingkungan <i>Credit guarantee and/or partnership program loans distributed by state-owned enterprises in the context of partnership and community development programs</i>	√	Penyaluran program kemitraan <i>Distribution of partnership programs</i>
4	Penjaminan surat utang kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi <i>Guarantee of debt securities for Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives</i>	-	-
5	Penjaminan pembelian barang secara angsuran yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi <i>Guarantee of purchase of goods in installments made to Micro Enterprises, Small Businesses, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives</i>	√	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit OTO <i>Available on OTO Credit Guarantee products</i>
6	Penjaminan transaksi dagang yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi <i>Guarantee of trade transactions carried out for Micro Businesses, Small Businesses, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives</i>	√	Terdapat dalam produk Penjaminan Distribusi Barang <i>Available on Goods Distribution Guarantee products</i>
7	Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa <i>surety bond</i> yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi <i>Guarantee of the procurement of surety bond goods and/or services carried out for Micro, Small Business, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives;</i>	√	Terdapat pada produk <i>Surety Bond, Surety Bond Co-Guarantee</i> , Penjaminan Kredit Konstruksi dan Pengadaan Barang/ Jasa. <i>Available on Surety Bond products, Surety Bond Co-Guarantee, Guarantee of Construction Loans and Procurement of Goods / Services.</i>

No	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Has or has not been performed	Keterangan Description
8	Penjaminan bank garansi (kontra bank garansi) yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi <i>Guarantee of bank guarantees (counter bank guarantees) made to Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives;</i>	√	Terdapat dalam produk Penjaminan Kredit Kontra Bank Garansi, Penjaminan Kredit Kontra Bank Garansi <i>Co-Guarantee</i> <i>Available on Counter Guarantee Bank Credit Guarantee and Co-Guarantee Counter Guarantee Bank Credit Guarantee products</i>
9	Penjaminan surat kredit berdokumen dalam negeri yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi <i>Guarantee of domestic documented letters of credit for Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives</i>	-	-
10	Penjaminan letter of credit yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi <i>Guarantee of letters of credit made to Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives;</i>	-	-
11	Penjaminan kepabeanaan (<i>Custom bond</i>) yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi <i>Customs guarantees (Custom bonds) carried out for Micro Businesses, Small Businesses, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives;</i>	√	Terdapat pada <i>Customs Bond</i> <i>Available on Customs Bond</i>
12	Penjaminan cukai yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi <i>Excise guarantees carried out on Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives;</i>	√	Terdapat pada produk <i>Customs Bond</i> <i>Available on Customs Bond</i>
13	Penjaminan pembiayaan kepada usaha rintisan (<i>start up business</i>) yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi <i>Financing guarantees for start-up businesses that meet the criteria of Micro Business, Small Business, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives;</i>	√	Terdapat pada produk penjaminan Kredit Umum, dan Penjaminan Kredit Mikro <i>Available on General Credit guarantee products, and Micro Credit Guarantees</i>
14	Penjaminan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi yang diberikan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi <i>The guarantee of IT-based money lending services provided to Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives</i>	√	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit Mikro <i>Available on Micro Credit Guarantee products</i>
15	Penjaminan dalam rangka sinergi antara Perusahaan dengan badan usaha milik negara lain <i>Guarantee in the context of synergy between the Company and other state-owned enterprises;</i>	√	Terdapat dalam produk <i>Surety Bond</i> , Penjaminan Bersama KUR, Penjaminan Pembiayaan <i>Invoice</i> <i>Available in Surety Bond products, KUR Joint Guarantee, Invoice Financing Guarantee</i>
16	Penjaminan sistem resi gudang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan <i>Guarantee of warehouse receipt system in accordance with the provisions of legislation;</i>	√	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit Subsidi Resi Gudang <i>Available on the Warehouse Receipt Credit Guarantee Subsidy product</i>



No	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Has or has not been performed	Keterangan Description
17	Penjaminan kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah kepada perorangan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan; <i>Credit guarantee or financing based on Sharia Principles to individuals in accordance with the purposes and objectives of the Company</i>	√	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit Multiguna, Penjaminan Kredit Arrum <i>Available on Multipurpose Credit Guarantee products, Arrum Credit Guarantee</i>
18	Pemberian jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan <i>Provision of management consulting services related to Guarantee business activities;</i>	√	Dilakukan oleh korporasi <i>Conducted by the corporation</i>
19	Pemeringkatan, konsultasi manajemen, jasa manajemen, pendampingan/pemberdayaan, serta layanan lainnya bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah serta Koperasi, dan <i>Ranking, management consulting, management services, assistance / empowerment, as well as other services for Micro Businesses, Small Businesses, and Medium Enterprises, and Cooperatives; and</i>	√	Dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko dan PUKM <i>Conducted by the Risk Management Division and PUKM</i>
20	Kegiatan usaha utama lainnya setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau instansi terkait sesuai dengan kewenangannya <i>Other main business activities after obtaining approval from the Financial Services Authority and/or related institutions in accordance with their authority</i>	√	Penjaminan Bersama KUR <i>KUR Collateral Guarantee</i>

√ = telah dijalankan / *Has been performed* x = belum/tidak dijalankan / *Has not been performed*

PRODUK USAHA PENJAMINAN

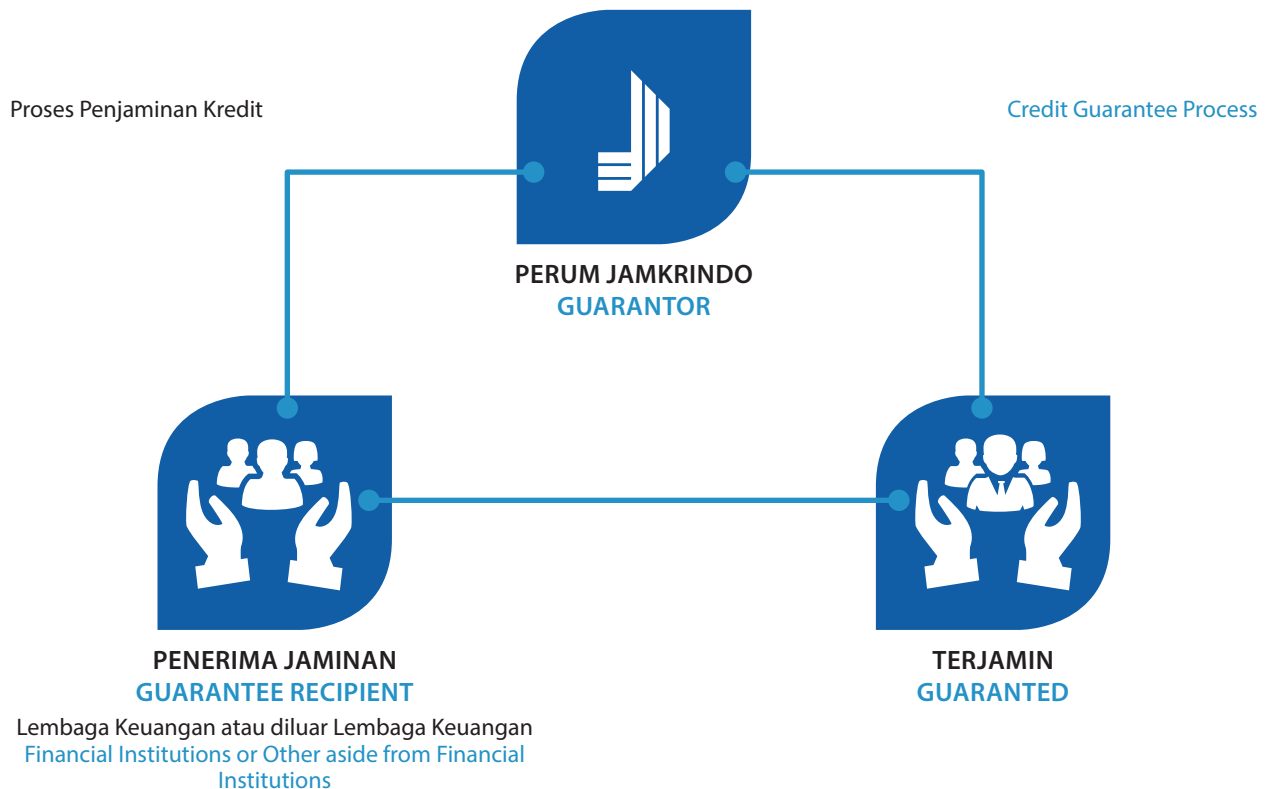
Guarantee Business Products

Penjaminan Kredit adalah kegiatan pemberian jaminan atas pemenuhan kewajiban finansial Penerima Kredit (Terjamin) kepada Penerima Jaminan. Proses Penjaminan Kredit melibatkan sekurang-kurangnya 3 (tiga) pihak, yaitu badan usaha pemberi kredit yang disebut Penerima Jaminan, debitur kredit yang disebut Terjamin, dan Perusahaan Penjamin kredit yang disebut Penjamin.

Credit Guarantee is the activity of providing guarantees for the fulfillment of the Credit Recipient's financial obligations (Guaranteed) to the Guarantee Recipient. The Credit Guarantee Process involves at least 3 (three) parties, namely the credit giving business entity called the Guarantee Receiver, the credit debtor called the Guaranteed, and the Credit Guarantee Company called the Guarantor.

PROSES PENJAMINAN KREDIT

CREDIT GUARANTEE PROCESS



Prinsip dasar Penjaminan Kredit adalah pengambilalihan atas risiko kegagalan Terjamin dalam memenuhi kewajiban finansialnya kepada Penerima Jaminan, namun tidak menghilangkan kewajiban finansial Terjamin kepada Penerima Jaminan sampai Penerima Jaminan menyatakan Kredit Terjamin tersebut lunas.

Penjaminan Kredit diperlukan oleh Penerima Jaminan pada saat permohonan kredit dari Terjamin dinyatakan layak oleh Penerima Jaminan akan tetapi belum memenuhi syarat administrasi perkreditan perbankan, khususnya dari sisi pemenuhan kecukupan agunan (*unbankable*).

The basic principle of Credit Guarantee is the takeover of the risk of the guaranteed's failure in fulfilling its financial obligations to the Recipient of Guarantee but does not eliminate guaranteed financial obligations to the Recipient of Guarantee until the Recipient of Guarantee states the Guaranteed Credit is paid off.

Credit Guarantee is required by the Guarantee Receiver when the loan application from Guaranteed is declared feasible by the Guarantee Receiver but has not met the banking credit administration requirements, especially in terms of unbankable fulfillment of collateral.



Jenis-jenis Produk usaha Penjaminan antara lain sebagai berikut:

The types of guarantee business products include the following:

Kegiatan Activities	Keterangan Description
Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Kredit/Pembiayaan Modal Kerja dan/atau investasi kepada UMKMK di bidang usaha yang produktif dan layak, namun belum <i>bankable</i> yang dijamin oleh Perusahaan Penjamin. Penyaluran KUR diharapkan dapat membantu pengembangan usaha produktif.
Guarantee of People's Business Credit	Venture Capital Credit/Financing and/or investment to MSMEs in a productive and feasible, but not yet bankable business field which is guaranteed by the Guarantee Company. KUR distribution is expected to help develop productive businesses
Penjaminan KPR Sejahtera FLPP	Penjaminan terhadap penyaluran kredit pemilikan rumah yang merupakan program kerjasama antara Pihak Perbankan dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan suku bunga rendah, cicilan ringan dan tetap sepanjang jangka waktu kredit yang diperuntukan bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
KPR Sejahtera Guarantee-Housing Financing Liquidity Facility	Guarantee on housing loan disbursement which is a collaboration program between the Bank and the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia. This guarantee is given with low-interest rates and mild and fixed installments throughout the period of credit and is intended for low-income communities.
Penjaminan Sistem Resi Gudang	Kegiatan pemberian jaminan kepada Pengelola Gudang atas Kewajibannya kepada petani dalam melakukan pengelolaan barang komoditas.
Guarantee on the Warehouse Receipt System	Guarantee activities to Warehouse Managers for their Obligations to farmers in managing commodity goods.
Penjaminan Kredit Umum	Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan Lembaga Keuangan Lainnya (<i>Non Bank</i>) kepada Terjamin untuk keperluan tambahan Modal Kerja dan/atau Investasi dalam rangka peningkatan dan pengembangan usaha Terjamin, yang proses penjaminannya dilakukan secara kasus per kasus
Guarantee on General Credit	Guarantee on credit/financing provided by the Recipient of the Other Financial Institution Guarantee (Non-Bank) to the Guaranteed for the purposes of additional Working Capital and/or Investment in the context of guaranteed business development and improvement, in which the guarantee process is carried out on a case-by-case basis
Penjaminan Kredit Mikro	Penjaminan atas kredit yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin Pengusaha Mikro dan Kecil, untuk keperluan Modal Kerja dan/atau investasi dalam rangka peningkatan dan pengembangan usaha Produktif, yang jumlah plafond kredit sesuai dengan ketentuan kredit mikro di Penerima Jaminan, yang proses pengajuan penjaminannya dilakukan secara otomatis bersyarat (<i>Conditional Automatic Cover/CAC</i>).
Micro Credit Guarantee	Guarantee of the credit given by the Recipient of Guarantee to the Guaranteed Micro and Small Entrepreneurs, for Working Capital needs and/or investment in the framework of increasing and developing productive businesses, in which the credit limit is in accordance with the microcredit provisions in the Guarantee Recipient. The guarantee process of which is automatic conditional (<i>Conditional Automatic Cover/CAC</i>).

Kegiatan Activities	Keterangan Description
Penjaminan Kredit Konstruksi & Pengadaan Barang/Jasa	Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin untuk keperluan tambahan modal kerja usaha jasa konstruksi dan pengadaan barang/jasa sesuai dengan kontrak kerja antara Terjamin dengan <i>Bowheer</i> (pemilik proyek), yang sumber pengembaliannya berasal dari dana APBN/APBD/BUMN atau swasta nasional.
Guarantee of Construction Credit & Procurement of Goods/ Services	Guarantee on credit/financing provided by the Guarantee Recipient to the Guaranteed for additional working capital for the construction and procurement of goods/services in accordance with the employment contract between the Guaranteed and <i>Bowheer</i> (the project owner), the source of which is from the State/Regional Budget, or State-owned Enterprises, or national private expenditure.
Penjaminan Kredit Multiguna	Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan untuk Lembaga Keuangan lainnya (Non Bank) kepada Terjamin, perorangan (pegawai tetap suatu Perusahaan/ instansi Pemerintah) baik yang penyalurnya dilakukan secara langsung maupun melalui lembaga lainnya, yang sumber pengembaliannya dengan cara memotong gaji Terjamin dan proses pengajuan penjaminannya dilakukan secara kolektif.
Multipurpose Credit Guarantee	Guarantee on credit/financing provided by the Guarantee Recipient of Other (Non-bank) Financial Institutions to the Guaranteed individuals (permanent employees of a Company/Government agency) whose distribution is done directly or through other institutions, and the source of return is deducted from guaranteed wages. The guarantee application process is done collectively.
Penjaminan Distribusi Barang	Penjaminan kredit untuk kredit/pembiayaan distribusi yang diberikan oleh perusahaan fabrikasi (manufaktur) kepada distributor yang mendistribusikan barang. (analisa penjaminan dilakukan dengan <i>case by case</i>)
Goods Distribution Guarantee	Credit guarantees for credit/financing of distribution which is given provided by manufacturing companies to distributors who distribute goods. (guarantee analysis is done on case basis)
Penjaminan Bank Garansi/Kontra Garansi	Penjaminan yang diberikan Penjamin (Perum Jamkrindo) kepada Penerima Jaminan (Bank) yang bersifat tanpa syarat (<i>unconditional</i>) dan Penjamin akan membayar ganti rugi kepada Penerima Jaminan atas tuntutan pencairan Bank Garansi (BG) yang diajukan <i>Obligee</i> ketika Terjamin wanprestasi.
Guarantee on Guarantee/Counter Guarantee Bank	A guarantee given by the Guarantor (Perum Jamkrindo) to the Guarantee Recipient (Bank) that is unconditional and the Guarantor will pay compensation to the Guarantee Recipient for the Bank Guarantee (BG) disbursement claim submitted by the <i>Obligee</i> when the Guaranteed has defaulted
<i>Surety Bond</i>	Suatu perjanjian 3 pihak antara Penjamin atas dasar keyakinan kepada Terjamin secara bersama-sama berjanji kepada <i>Obligee</i> bahwa apabila Terjamin oleh sebab suatu hal menjadi lalai atau gagal melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang diperjanjikan dengan <i>Obligee</i>, maka Penjamin akan bertanggung jawab terhadap <i>Obligee</i> untuk menyelesaikan kewajiban-kewajiban Terjamin tersebut A 3-party agreement between the Guarantor and the Guaranteed on the basis of confidence jointly pledged to the Bondee that if due to any circumstances the Guaranteed has become negligent or fail to carry out work in accordance with the <i>Obligee's</i> demand, the Guarantor will be responsible to the <i>Obligee</i> to settle the Guaranteed's obligations
<i>Payment Bond</i>	Jaminan yang diterbitkan oleh Penjamin untuk menjamin Terjamin melakukan pembayaran kepada Penerima Jaminan atas fasilitas dana talangan Penerima Jaminan baik yang berasal dari Penerima Jaminan atau sumber pembiayaan lain yang ditunjuk oleh Penerima Jaminan. Guarantee issued by the Guarantor to guarantee the Guaranteed's payment to the Guarantee Recipient for the bailout facility given to the Guarantee Recipients whose funding source is from the Guarantee Receiver or other funding source designated by the Guarantee Receiver



Kegiatan Activities	Keterangan Description
<i>Customs Bond</i>	Jaminan atas fasilitas kepabeanan, fasilitas penangguhan/pembebasan bea masuk barang & import dan pemungutan bea masuk barang lainnya kepada <i>Obligee</i> (Direktorat Jenderal Bea Cukai) apabila Terjamin (importir/produsen eksportir) tidak menyelesaikan kewajibannya. <i>Guarantee on customs facilities, facilities for suspension/exemption of goods import duty and collection of other goods import duty to the Obligee (Directorate General of Customs and Excise) if the Guaranteed (importer/producer of exporters) does not complete its obligations</i>
Penjaminan Keagenan Kargo	Penjaminan yang diberikan kepada Penerima Jaminan (Perusahaan Penyedia Jasa Pengangkutan) atas kewajiban terjamin (Agen Kargo) dalam melakukan pembayaran ongkos angkut barang kepada Penerima Jaminan.
<i>Cargo Agency Guarantee</i>	<i>A guarantee that is given to the Recipient of the Guarantee (The Transportation Service Provider) for guaranteed obligations (Cargo Agent) in making payment of freight costs to the Recipient of Guarantee</i>
Penjaminan Invoice Financing	Penjaminan untuk menjamin kewajiban pembayaran terjamin berdasarkan pada <i>invoice</i> yang diterbitkan oleh penerima jaminan.
<i>Guarantee of Invoice Financing</i>	<i>Guarantee to guarantee the Guaranteed payment obligations based on invoices issued by Guarantee Recipients</i>
Penjaminan Pembiayaan Syariah	Penjaminan antara para pihak berdasarkan prinsip syariah sebagaimana diatur dalam Fatwa DSN MUI No. 74/DSN-MUI/I/2009.
<i>Sharia Financing Guarantee</i>	<i>Guarantee between the parties based on sharia principles as stipulated in the MUI DSN Fatwa No. 74 / DSN-MUI / I / 2009</i>
Penjaminan Supply Chain Financing	Penjaminan atas Kredit yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin dalam rangka pengerjaan/penyelesaian proyek, pengambilalihan piutang/tagihan, pengadaan barang dan/atau jasa, pembelian barang dan/atau jasa, berdasarkan kontrak atau dokumen sejenis dari PERUSAHAAN INTI tertentu berupa KMK <i>pre Financing</i> , KMK <i>Post Financing</i> dan KMK Distributor.
<i>Guarantee of Supply Chain Financing</i>	<i>Guarantee on Credit given by the Guarantee Recipient to the Guaranteed in the context of Workmanship / project completion, acquisition of receivables/bills, procurement of goods and/or services, purchase of goods and/or services, based on contracts or similar documents from certain CORE COMPANIES in the form of KMK Financing, KMK Post Financing, and KMK Distributor.</i>
Penjaminan Kemaritiman /Jaring	Penjaminan atas pembiayaan untuk modal kerja dan investasi yang dipergunakan untuk kegiatan dibidang Kelautan dan Perikanan.
<i>Maritime/Fisheries Guarantee</i>	<i>Guarantee on financing for working capital and investment used for activities in the field of Marine and Fisheries</i>
Penjaminan Pembiayaan Otomotif	Penjaminan atas kredit/pembiayaan guna memiliki kendaraan bermotor yang diberikan oleh lembaga keuangan lainya dengan tujuan modal kerja dan/atau investasi atau multiguna.
<i>Automotive Financing Guarantee</i>	<i>Guarantee of credit/financing to own motorized vehicles provided by other financial institutions for the purpose of working capital and/or investment or multipurpose</i>
Penjaminan Kredit Skema Subsidi Resi Gudang	Kegiatan pemberian jaminan kepada terjamin (Petani, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, dan Koperasi) atas fasilitas kredit Skema Subsidi Resi Gudang yang disalurkan oleh penerima jaminan (Bank Pelaksana/Lembaga Keuangan Non Bank Penyalur Kredit SSRG) dengan agunan resi gudang yang diterbitkan Melalui Sistem Resi Gudang (SRG) sesuai Undang-undang No. 9 tahun 2011 tentang Sistem Resi Gudang beserta perubahannya.
<i>Credit Guarantee on Subsidy Scheme of Warehouse Receipt</i>	<i>The activity of giving guarantee with the Warehouse Receipt Subsidy Scheme credit facilities to the guaranteed (such as Farmers, Farmer Groups, Combined Farmer Groups, and Cooperatives) which is distributed by recipients of guarantee (Executing Banks / Non-Bank Financial Institutions Providing Credit) with warehouse receipts issued through the Warehouse Receipt System as a collateral. This is in accordance with Law No. 9 of 2011 concerning the Warehouse Receipt System and its amendments</i>

Kegiatan Activities	Keterangan Description
Penjaminan Kredit Resi Gudang	Penjaminan yang diberikan kepada Terjamin atas Kredit Resi Gudang yang disalurkan oleh Penerima Jaminan dengan agunan resi gudang yang diterbitkan: Melalui Sistem Resi Gudang (SRG) sesuai Undang-undang No. 9 tahun 2011 tentang Sistem Resi Gudang beserta perubahannya; atau oleh Pengelola Agunan melalui perjanjian kerja sama pengelolaan agunan antara Terjamin, Penerima Jaminan dan Pengelola Gudang (<i>Collateral Management Agreement/ CMA</i>).
Warehouse Receipt Credit Guarantee	Guarantee of Warehouse Receipt Credit given to the Guaranteed channeled by the Guarantee Recipient with warehouse receipt issued through the Warehouse Receipt System (SRG) as collateral in accordance with Law No. 9 of 2011 concerning Warehouse Receipt System and its amendments. This type of guarantee can also be given by the Collateral Manager through a collateral management agreement (CMA) between Guaranteed, Guarantee Recipient, and Warehouse Management (CMA).
Penjaminan Fintech	Penjaminan atas layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi yang disalurkan oleh lender melalui penyelenggara (<i>peer to peer landing</i>) kepada borrower.
Fintech Guarantee	Guarantee on information technology-based money lending services that are channeled by lenders through the organizer (<i>peer to peer landing</i>) to the borrower.
Penjaminan KPR	Penjaminan terhadap penyalur Kredit Pemilikan Rumah yang diberikan oleh Penerima Jaminan Lembaga Keuangan Lainnya (<i>Non Bank</i>) kepada Terjamin yang fasilitas pembiayaannya digunakan untuk membeli rumah, rumah susun/apartemen, rumah kantor, rumah toko atau untuk kebutuhan konsumtif lainnya dengan jaminan/agunan berupa rumah, rumah susun/apartemen, rumah kantor, rumah toko.
Guarantee of Home Ownership Loans	Guarantee of the Home Ownership Loan given by Other (Non-Bank) Financial Institutions Guarantee Recipient to the Guaranteed whose financing facilities are used to buy houses, flats/apartments, home offices, shop houses or other consumptive needs with collateral in the form of houses, apartment, home office, or shophouse.
Penjaminan Capital Management Guarantee (CMG)	Penjaminan atas portofolio kredit dalam 1 (satu) coverage penjaminan sebagai salah satu bentuk Mitigasi Risiko Kredit (MRK) Bank.
Guarantee on Capital Management Guarantee (CMG)	Guarantee on the loan portfolio in 1 (one) guarantee coverage as one of the Bank's Credit Risk Mitigation.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital



Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu pilar terpenting dalam mendukung pencapaian strategi bisnis yang telah ditetapkan Perum Jamkrindo. Oleh karena itu, Perusahaan secara serius menempatkan SDM sebagai mitra strategis dalam menjalankan kegiatan usaha. Strategi pengelolaan SDM diarahkan dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki dalam merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan industri serta perkembangan usaha Perusahaan dalam mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Human Resources (HR) is one of the most important pillars supporting the achievement of business strategies set by Perum Jamkrindo. Therefore, the Company seriously places HR as a strategic partner in carrying out business activities. The HR management strategy is directed by mobilizing all of its capabilities in responding to challenges and adjusting to the demands of the industry and the development of the Company's business in achieving sustainable performance growth.

PROFIL DAN DATA STATISTIK SDM

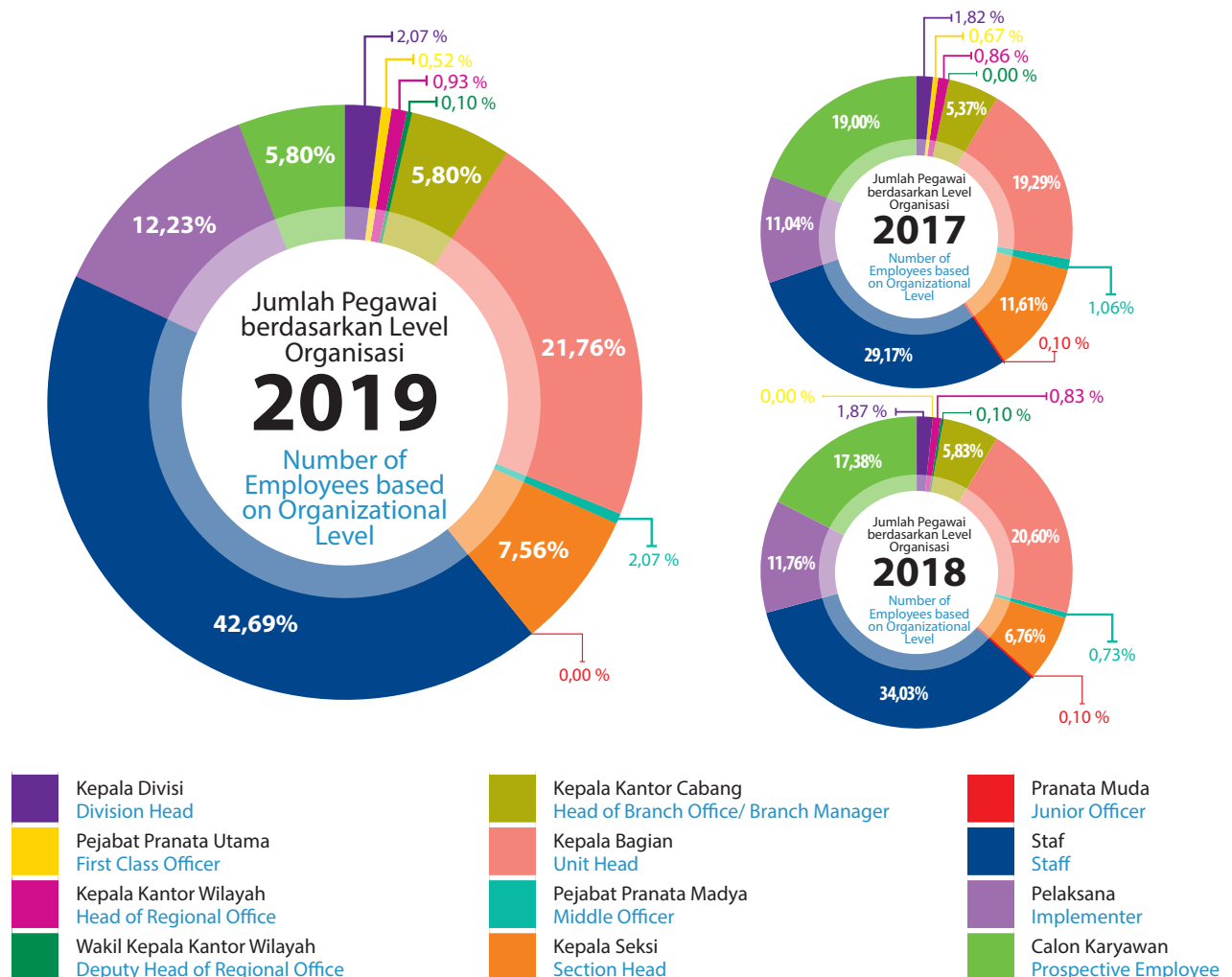
Jumlah Pegawai untuk masing-masing Level Organisasi

HR PROFILE AND DATA STATISTICS

Number of Employees for each Level of Position

Level Organisasi	2019	2018	2017	Level Organisasi
Kepala Divisi	20	18	19	Division Head
Pejabat Pranata Utama	5	0	7	First Class Officer
Kepala Kantor Wilayah	9	8	9	Head of Regional Office
Wakil Kepala Kantor Wilayah	1	1	0	Deputy Head of Regional Office
Kepala Kantor Cabang	56	56	56	Head of Branch Office/ Branch Manager
Kepala Bagian	210	198	201	Unit Head
Pejabat Pranata Madya	5	7	11	Middle Officer
Kepala Seksi	73	65	121	Section Head
Pranata Muda	0	1	1	Junior Officer
Staf	412	327	304	Staff
Pelaksana	118	113	115	Implementer
Calon Karyawan	56	167	198	Prospective Employee
Jumlah	965	961	1.033	Total

GRAFIK JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI
GRAPH OF NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON ORGANIZATIONAL LEVEL

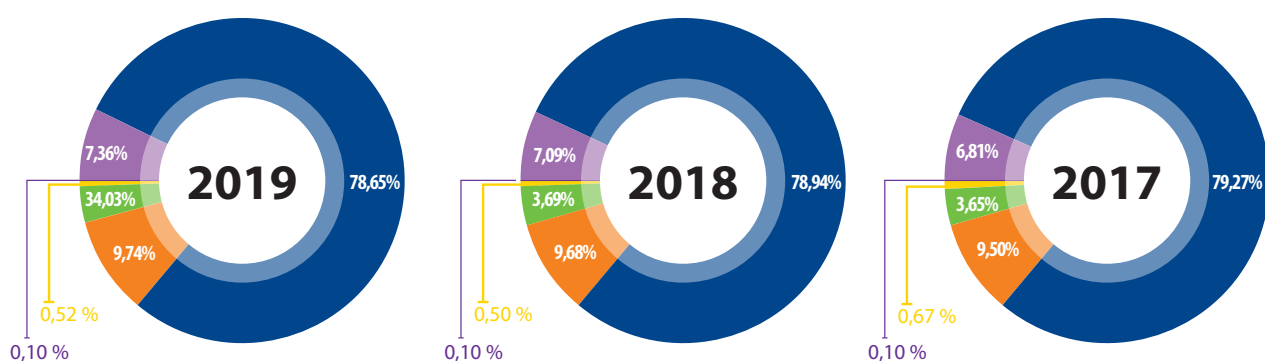


Jumlah Pegawai untuk masing-masing Tingkat Pendidikan

Number of Employees for Each Level of Education

Tingkat Pendidikan	2019	2018	2017	Level of Education
S3	1	1	1	PhD
S2	71	71	71	Master's Degree
S1/D4	759	791	826	Bachelor's Degree/ Diploma 4
D1/D2/D3	94	97	99	Diploma 1/2/3
SMA Sederajat	35	37	38	Senior High School equivalent
SMP Sederajat	5	5	7	Junior High School equivalent
SD	0	0	0	Elementary School
Jumlah	965	1.002	1.042	Total

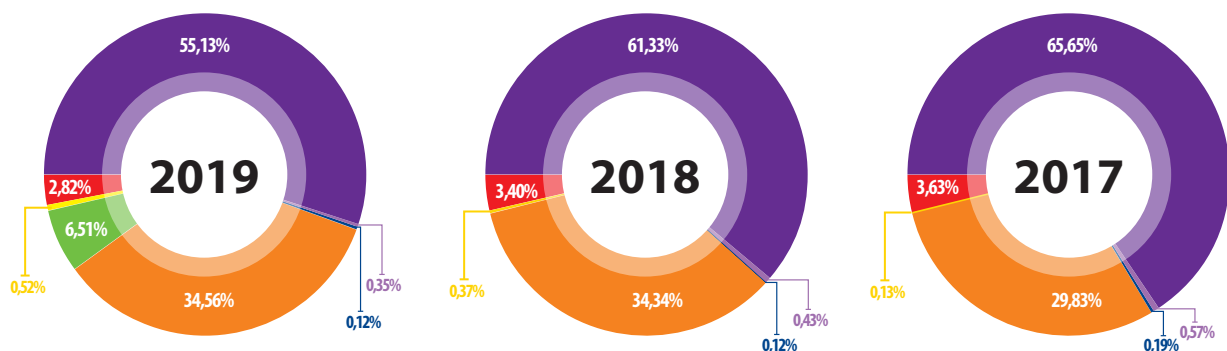
GRAFIK JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
GRAPH OF NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON LEVEL OF EDUCATION



Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2019	2018	2017	Employment Status
Permanen	957	993	1.030	Permanent
Penugasan pada entitas anak, PT Jamkrindo Syariah	6	7	9	Assigned to a Subsidiary, PT Jamkrindo Syariah
Penugasan PT LSPP	2	2	3	Assigned to PT LSPP
Kontrak/Outsource	600	556	468	Contract/ Outsource
Magang Bersertifikasi	113	0	0	Certified Apprentice
Prohire	9	6	2	Prohire
KKWT / Entry Level Hire	49	55	57	Entry Level Hire
Jumlah	1.736	1.619	1.569	Total

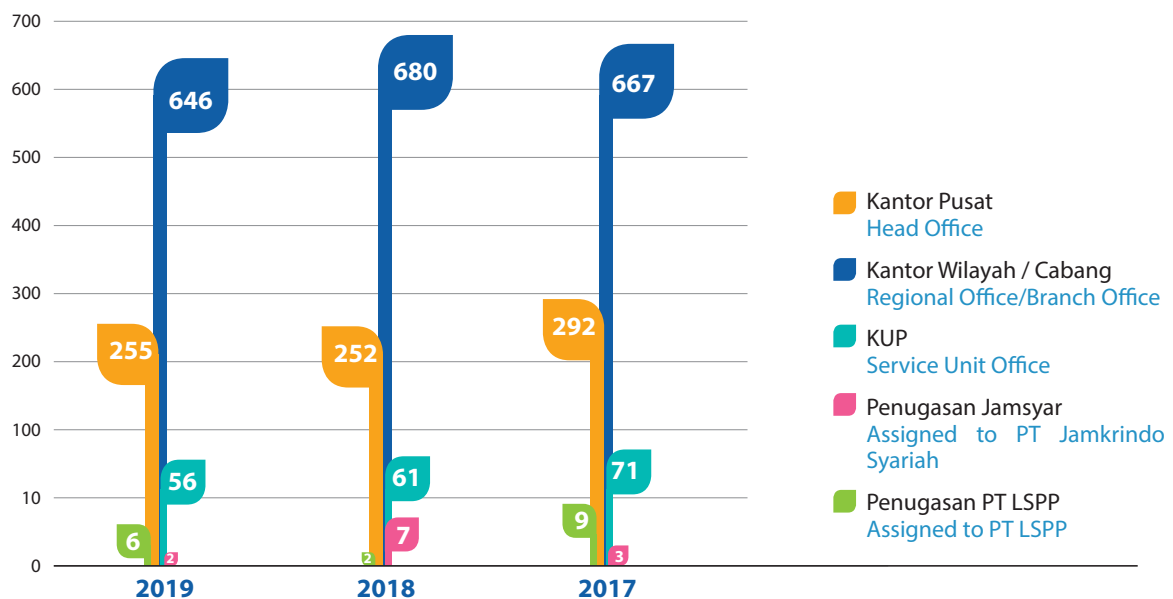
GRAFIK JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
GRAPH OF NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON EMPLOYMENT STATUS



Jumlah Pegawai untuk masing-masing Wilayah Kerja

Number of Employees for Each Work Area

Wilayah Kerja	2019	2018	2017	Work Area
Kantor Pusat	255	252	292	Head Office
Kantor Wilayah / Cabang	646	680	667	Regional Office/Branch Office
KUP	56	61	71	Service Unit Office
Penugasan Jamsyar	2	7	3	Assigned to PT Jamkrindo Syariah
Penugasan PT LSPP	6	2	9	Assigned to PT LSPP
Jumlah	965	1.002	1.042	Total

 GRAFIK JUMLAH PEGAWAI UNTUK Masing-masing WILAYAH KERJA
 GRAFIK JUMLAH PEGAWAI UNTUK Masing-masing MASA KERJA


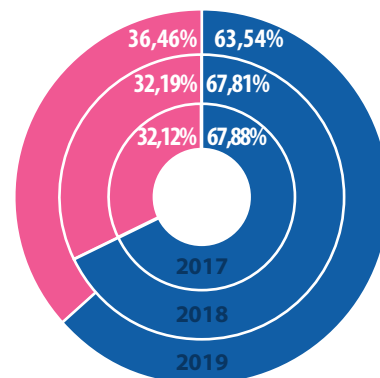
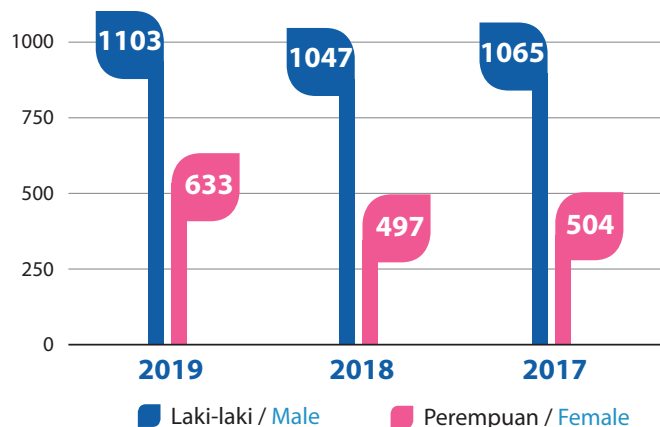
Jumlah Pegawai untuk masing-masing Gender

Number of Employees for Each Gender

Gender	2019	2018	2017	Gender
Laki-laki	1.103	1.047	1.065	Male
Perempuan	633	497	504	Female
Jumlah	1.736	1.544	1.569	Total

Jumlah Pegawai berdasarkan Gender diatas termasuk Pegawai *Outsource*, Magang Bersertifikasi, *Prohire*, dan *KKWT/Entry Level Hire*.

The number of employees based on Gender above includes Outsourced Employees, Certified Apprentice, *Prohire*, and *KKWT/Entry Level Hire*.



Pada tahun 2019, Perum Jamkrindo mengeluarkan biaya sebesar 26.791.796.827 untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi pekerja. Perum Jamkrindo telah melakukan berbagai program pengembangan kompetensi.

In 2019, Perum Jamkrindo spent Rp26,791,796,827 for the implementation of employee competency development activities. Perum Jamkrindo has carried out various competency development programs.

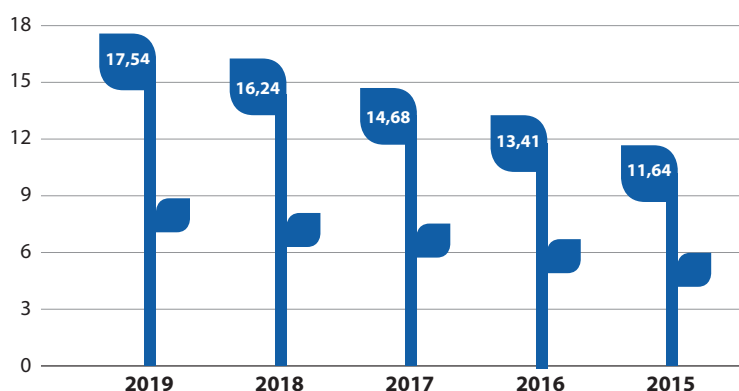
KINERJA PERUM JAMKRINDO

Performance of Perum Jamkrindo

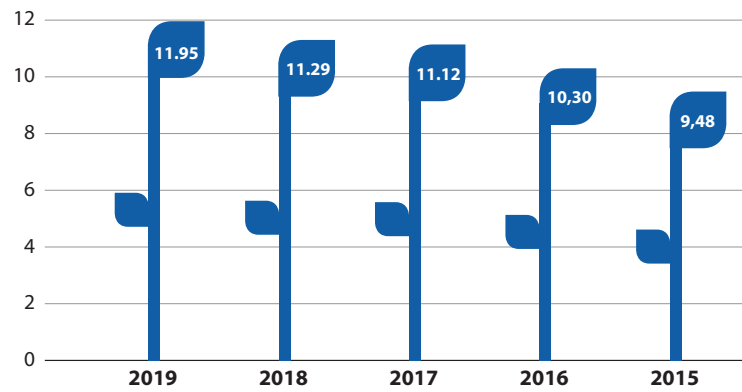
(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2019	2018	2017	2016	2015	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total Aset	17.543.697	16.240.997	14.678.143	13.408.418	11.642.993	Total Assets
Total Liabilitas	5.589.811	4.945.317	3.554.268	3.108.849	2.166.792	Total Liabilities
Total Ekuitas	11.953.885	11.295.680	11.123.875	10.299.569	9.476.201	Total Equity
LABA RUGI KOMPREHENSIF	2019	2018	2017	2016	2015	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pendapatan Penjaminan	2.104.732	1.248.710	1.805.686	1.588.441	1.277.488	Guarantee Revenues
Beban Klaim	(1.309.531)	(723.274)	(1.004.610)	(871.583)	(922.662)	Claim Expenses
Penjaminan Bersih	795.201	525.437	801.076	716.858	354.826	Guarantee Fee Net
Pendapatan Investasi Bersih	782.810	684.108	601.634	587.678	599.525	Investment Income - Net
Beban Usaha	(809.813)	(693.236)	(708.169)	(657.151)	(470.528)	Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih	(2.484)	(8.025)	328.679	294.070	307.230	Other Income (Expenses) Net
Laba Sebelum Pajak	765.714	508.284	1.023.221	941.454	790.448	Income Before Tax
Beban Pajak	(139.935)	(110.740)	(221.375)	(249.409)	(193.669)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	625.779	397.544	801.846	692.045	596.779	Current Year Income
Penghasilan Komprehensif Lain	59.820	(135.957)	57.831	(118.710)	34.094	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	685.599	261.587	859.677	573.335	630.873	Comprehensive Income for the Current Year
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIOS
Rasio Likuiditas						Liquidity Ratio
- Current Ratio	378,50%	450,89%	769,09%	712,07%	755,22%	Current Ratio -
Rasio Solvabilitas						Solvency Ratio
- Debt to Equity Ratio	46,76%	43,78%	31,95%	30,18%	22,87%	Debt to Equity Ratio -
Rasio Rentabilitas						Profitability Ratio
- Gross Profit Margin	26,60%	-0,14%	28,85%	29,75%	25,78%	Gross Profit Margin -
- Profit Margin on Sales	26,52%	25,10%	42,50%	43,26%	42,14%	Profit Margin on Sales -
- Return on Assets	4,53%	3,29%	7,29%	7,52%	7,30%	Return on Assets -
- Return on Equity	3,70%	3,50%	7,49%	6,72%	6,60%	Return on Equity -
Rasio Aktivitas						Activity Ratio
Perputaran Aset (kali)	17,09	13,11	17,14	17,37	17,32	Asset Turnover (times)

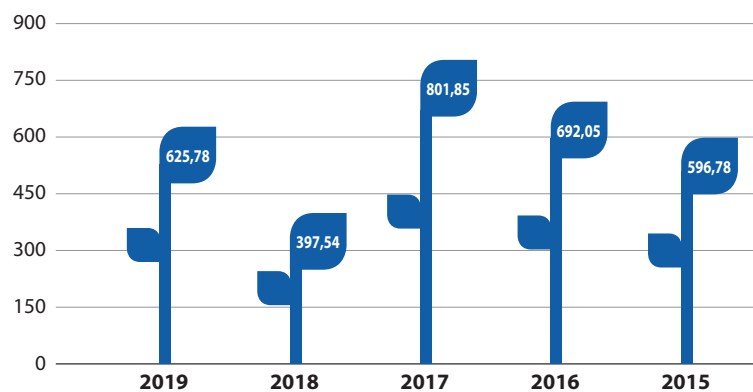
ASET / ASSETS
(dalam triliun Rupiah / in trillion of Rupiah)



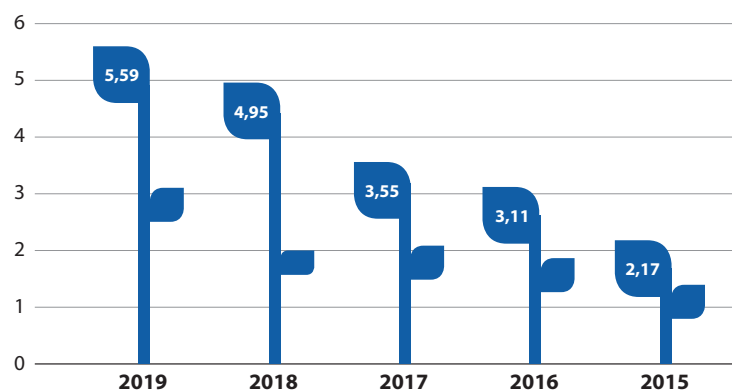
EKUITAS / EQUITY
(dalam triliun Rupiah / in trillion of Rupiah)



LABA TAHUN BERJALAN / CURRENT YEAR INCOME
(dalam milyar Rupiah / in billion of Rupiah)



LIABILITAS / LIABILITIES
(dalam triliun Rupiah / in trillion of Rupiah)



ANALISIS KINERJA PERUM JAMKRINDO

Performance Analysis of Perum Jamkrindo

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Hingga akhir tahun 2019, di dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan Perusahaan belum menerapkan PSAK No. 5 tentang Segmen, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa Perusahaan memiliki segmen operasi tunggal. Pembahasan segmen usaha dalam laporan ini dipisahkan berdasarkan sumber pendapatan Perusahaan yang terbagi dalam 3 (tiga) kelompok besar, yaitu pendapatan imbal jasa penjaminan, pendapatan investasi dan pendapatan lain-lain.

Komposisi pendapatan tahun 2019 dan 2018 dapat digambarkan sebagai berikut

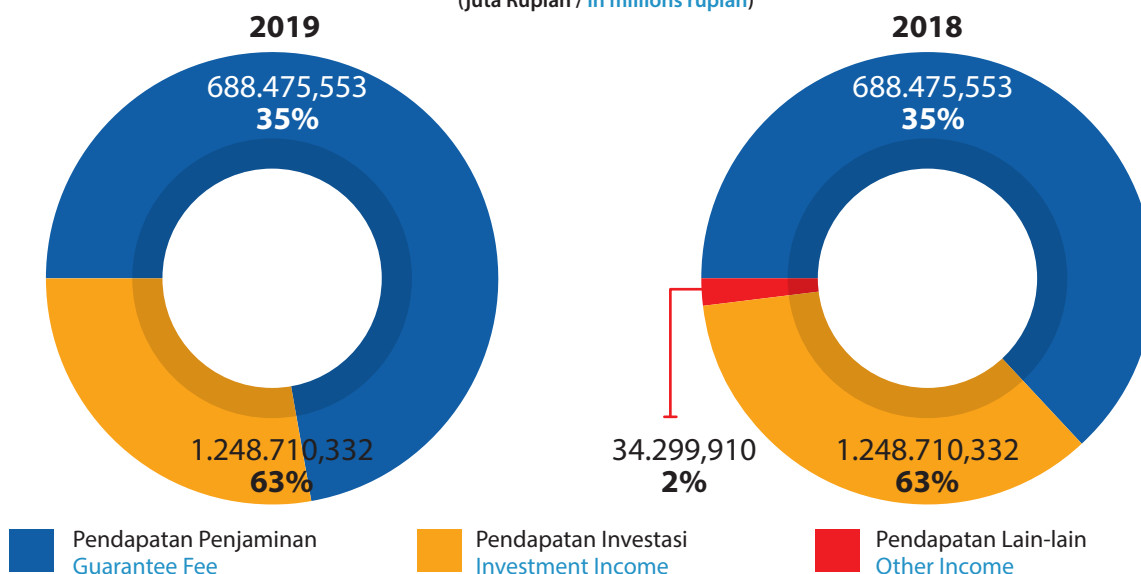
OPERATING OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Until the end of 2019, in the financial statements that have been audited by Public Accounting Firm Hertanto, Grace, Karunawan, the Company had not applied PSAK No. 5 about Segments. Therefore, it can be said that the Company has a single operating segment. The business segment's discussion is separated based on the Company's revenue sources, which are divided into 3 (three) major groups, namely, guarantee fee, investment income, and other income.

The composition of revenues in 2019 and 2018 could be described as follows.

KOMPOSISI PENDAPATAN / REVENUES COMPOSITION

(juta Rupiah / in millions rupiah)



Dari gambaran tersebut di atas terlihat bahwa sebagian besar pendapatan yang diperoleh Perum Jamkrindo berasal dari imbalan jasa penjaminan yang pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp 2,10 triliun atau 72% dari total pendapatan, sedangkan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp 1,25 triliun atau 63% dari total pendapatan.

From the description above, it can be seen that the majority of revenue obtained by Perum Jamkrindo comes from the guarantee fee, which in 2019 amounted to Rp 2.10 trillion or 72% of total revenue, while in 2018 it was recorded at Rp 1.25 trillion or 63 % of total revenue.

IMBALAN JASA PENJAMINAN

Merupakan sejumlah uang yang diterima oleh Perusahaan Penjaminan dari Terjamin dalam rangka kegiatan Penjaminan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan. Sesuai dengan POJK No. 2 Tahun 2017, Besarnya tarif Imbal Jasa Penjaminan (IJP) ditetapkan dengan pertimbangan paling sedikit :

GUARANTEE FEE

Represents an amount of money received by the Guarantee Company from the Guaranteed in the framework of Guarantee activities as referred to in Law Number 1 of 2016 concerning the Guarantees. In accordance with POJK No. 2 of 2017, the amount of the Guaranteed Fee (IJP) is determined with the least consideration:

1. Risiko yang dijamin, yang paling sedikit dihitung berdasarkan:
 - a. Rasio Klaim;
 - b. Jenis Kredit atau Pembiayaan;
 - c. Cakupan penjaminan; dan
 - d. Jangka waktu penjaminan;
2. Biaya administrasi umum, operasional, dan pemasaran; dan
3. Keuntungan.

Dalam melaksanakan maksud dan tujuan pembentukannya, Jamkrindo telah menjalankan kegiatan penjaminan kredit baik berupa KUR maupun non KUR, yang disalurkan oleh perbankan (penjaminan bank), baik bank konvensional maupun bank syariah dan lembaga non bank (penjaminan non bank) yang diproses secara *case by case* maupun *conditional automatic cover*.

Berikut adalah gambaran jumlah kredit yang dijamin oleh Jamkrindo pada tahun 2018 serta RKAP dan realisasi tahun 2019 :

1. Guaranteed risks, at least calculated based on:

- a. Claim Ratio;
- b. Type of Credit or Financing;
- c. Coverage of guarantees; and
- d. Period of guarantee;

2. General administrative, operational and marketing costs; and
3. Advantages.

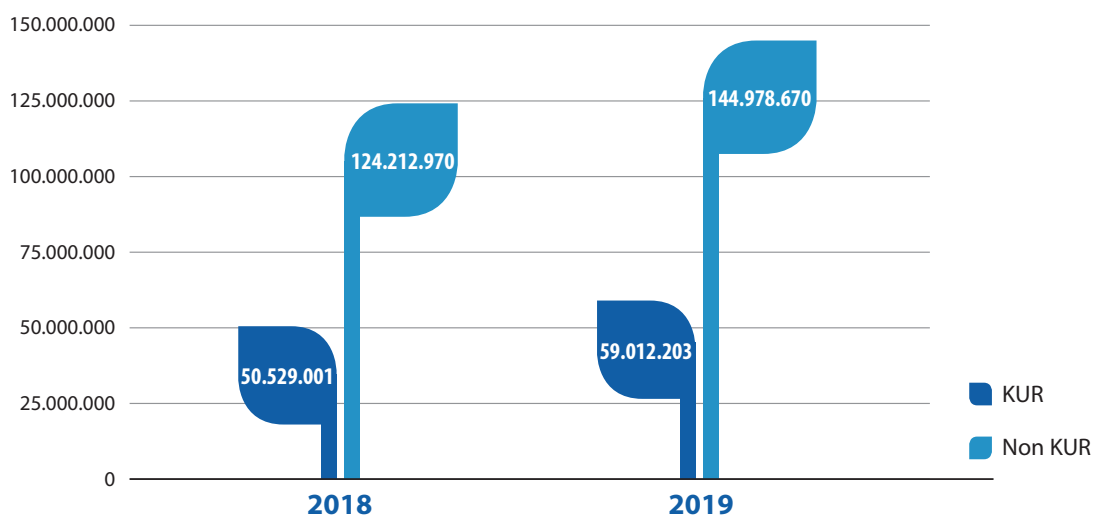
In carrying out the purpose and objectives of its establishment, Jamkrindo has carried out credit guarantee activities in the form of People's Business Credit (KUR) and non-KUR. The banks (bank guarantees) distributed both conventional and Islamic banks and non-bank institutions (non-bank guarantees). They are processed on a case-by-case basis and conditional automatic cover.

The following was an illustration of the number of credits guaranteed by Jamkrindo in 2018 and the 2019 RKAP and realization:

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain) / (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	Realisasi Realization		RKAP		Persentase Percentage
	Tahun 2018 Year 2018	Tahun 2019 Year 2019	Tahun 2019 2019 RKAP	Capaian RKAP 2019 2019 RKAP Achievement	Pertumbuhan Growth
KUR	50.529.001	59.012.203	60.000.000	98,35%	16,79%
Non KUR	124.212.970	144.978.670	122.360.191	118,49%	16,72%
Total Kredit/ Total Credit	174.741.971	203.990.873	182.360.191	111,86%	16,74%

JUMLAH KREDIT YANG DIJAMIN (JUTA RUPIAH) GUARANTEED CREDIT (MILLION RUPIAH)



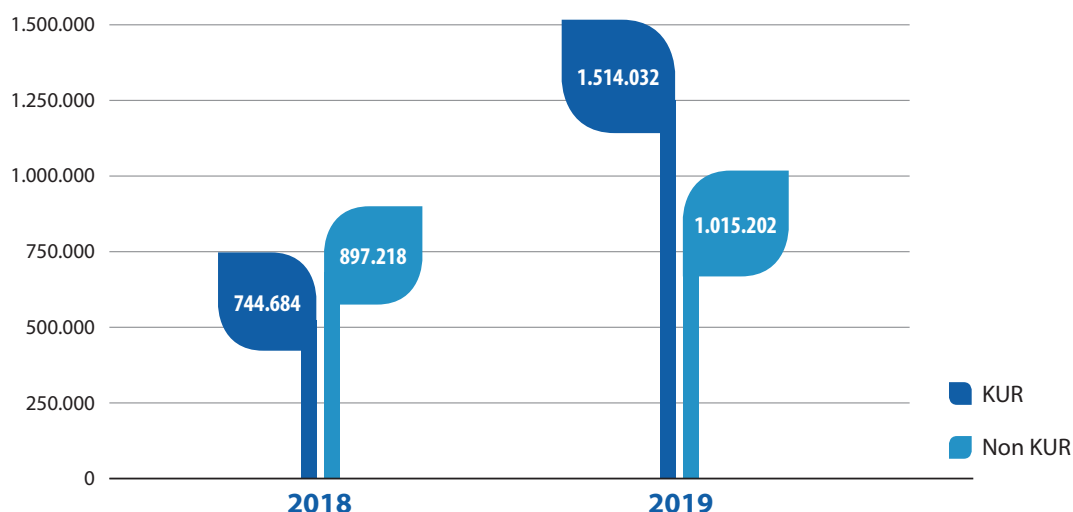
Berikut adalah gambaran imbal jasa penjaminan ("IJP") pada tahun 2018 serta RKAP dan realisasi tahun 2019 :

The following is a description of the guarantee fee ("IJP") in 2018 and the 2019 RKAP and realization:

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	Realisasi Realization		RKAP Tahun 2019 2019 RKAP	Persentase Percentage	
	Tahun 2018 Year 2018	Tahun 2019 Year 2019		Capaian RKAP 2019 RKAP Achievement	Pertumbuhan Growth
KUR	744.684	1.514.032	1.099.425	137,71%	103,31%
Non KUR	897.218	1.015.202	976.228	103,99%	13,15%
Total Kredit/Total Credit	1.641.902	2.529.234	2.075.653	121,85%	54,04%

IMBALAN JASA PENJAMINAN BRUTO (JUTA RUPIAH) GROSS GUARANTEE FEE (MILLION RUPIAH)



Pada tahun 2019, tercatat perolehan IJP bruto sebesar Rp 2,53 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp 887,33 miliar atau 54,04% dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar Rp 1,64 triliun. Peningkatan terbesar berasal dari penjaminan KUR yaitu sebesar Rp 769,35 miliar atau 103,31% dari sebesar Rp 744,68 miliar pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp 1,51 triliun pada tahun 2019.

In 2019, gross Guarantee Fee (IJP) was recorded of Rp 2.53 trillion, an increase of Rp 887.33 billion or 54.04% compared to 2018, which was Rp 1.64 trillion. The largest increase came from the KUR guarantee, namely Rp. 769.35 billion or 103.31% from Rp. 744.68 billion in 2018 to Rp. 1.51 trillion in 2019.

Strategi yang ditetapkan dalam rangka pencapaian target-target dalam RKAP 2019 adalah sebagai berikut :

The strategies set out in the context of achieving targets in the 2019 RKAP were as follows:

1. Meningkatkan pangsa pasar penjaminan KUR dan KPRS serta penjaminan produk dari BNI dan Bank Mandiri untuk produk selain KUR dan KPRS.
2. Meningkatkan kualitas layanan (support) dan efektifitas monitoring terhadap Kantor Wilayah dan Kantor Cabang,

1. Increasing the market share of KUR and KPRS guarantees and product guarantees from BNI and Bank Mandiri for products other than KUR and KPRS.
2. Improving the quality of service (support) and effectiveness of monitoring of Regional Offices and Branch Offices

3. Melakukan market mapping terhadap mitra kerja dan memperbaiki tarif IJP KPRS.
4. Mendorong terpenuhinya SLA informasi *Tracking system* S/P/R.
5. Sosialisasi dengan pihak internal dan eksternal tentang ketentuan KUR dan KPRS yang terbaru untuk percepatan *transfer knowledge*

Dalam rangka mendukung strategi untuk mencapai sasaran pada RKAP 2019, Perusahaan menetapkan rencana kerja sebagai berikut:

1. Mengkaji dan mengevaluasi *online system* penjaminan KUR yang telah berjalan, sehingga proses penjaminan, penyelesaian klaim dan penagihan subrogasi lebih akurat. Melakukan rekonsiliasi secara periodik bersama Mitra Penyalur KUR merupakan salah satu bentuk evaluasi yang dilakukan.
2. Untuk meningkatkan pelayanan kepada mitra kerja seiring terdapatnya regulasi KUR terbaru yaitu Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia ("Permenko") Nomor 6 Tahun 2019 Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Selaku Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat, maka dilakukan perubahan dan pembaharuan Perjanjian Kerjasama (PKS) KUR dengan Bank Penyalur KUR Tahun 2019.
3. Meningkatkan jumlah Perjanjian Kerjasama ("PKS") yang dikerjasamakan dengan mitra dalam penyaluran KUR maupun KPRS. Adapun PKS KUR yang telah ditandatangani selama triwulan III 2019 yaitu PKS KUR dan KUR ONLINE SULUT GO, PKS Pembaharuan PKS KUR BRI, PKS KUR ONLINE DIY, PKS KUR ONLINE BTPN. Selain itu, masih terdapat beberapa mitra yang masih dalam proses untuk melakukan kerja sama baik untuk produk KUR ataupun KPRS serta Produk dari BNI dan Bank Mandiri untuk produk selain KUR dan KPRS.
4. Memberikan *problem solving* dan meningkatkan komunikasi dengan Kantor Wilayah / Kantor Cabang Perum Jamkrindo sehubungan dengan pelaksanaan dan proses penjaminan KUR dan KPRS. Komunikasi yang dilakukan adalah memberikan informasi terbaru mengenai regulasi terkait penjaminan KUR, PKS terbaru dan ketentuan PKS dengan mitra penyalur KUR, baik melalui surat ataupun email yang dapat di akses oleh semua pihak, proses percepatan pelayanan penjaminan kepada mitra.

3. Conducting market mapping of business partners and improving the IJP KPRS rate.
4. Encouraging the fulfillment of the SLA of tracking system S/P/R information.
5. Socialization with internal and external parties regarding the latest KUR and KPRS provisions to accelerate transfer knowledge

To support the strategy to achieve the 2019 RKAP targets, the Company sets the following work plans:

1. Reviewing and evaluating the online system of the KUR guarantee has been running, so that the guarantee, claims settlement, and subrogation billing processes are more accurate. Conducting reconciliation periodically with KUR distributors partners is one of the evaluation forms conducted.
2. For improving services to business partners along with the latest KUR regulations namely the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia Regulation Number 6 the Year 2019, the second Amendment to the Coordinating Minister for Economic Affairs as the Chairman of the Financing Policy Committee for Micro, Small and Medium Enterprises Number 11 of 2017 concerning the KUR Implementation Guidelines, then an amendment, and a renewal made for KUR Cooperation Agreement (PKS) with the KUR Distributor Banks in 2019.
3. Increasing the number of Cooperation Agreements ("PKS") with partners in the KUR and KPRS distribution. The KUR Cooperation Agreements that have been signed during the third quarter of 2019 were KUR Cooperation Agreements, and SULUT GO KUR ONLINE Cooperation Agreement, the Renewal Cooperation Agreement of KUR BRI, DIY KUR ONLINE Cooperation Agreement, BTPN KUR ONLINE Cooperation Agreement. Besides, there were still several partners who were still collaborating for KUR or KPRS products as well as products from BNI and Bank Mandiri for products other than KUR and KPRS.
4. Providing problem-solving and improving communication with Regional Offices / Branch Offices of Perum Jamkrindo in connection with the implementation and guarantee process of KUR and KPRS. The communication is to provide the latest information on regulations related to KUR guarantee, the latest Cooperation Agreement, and Cooperation Agreement provisions with KUR distributor partners, either through letters or emails that can be accessed by all parties, the acceleration process of guarantee services to partners.



5. Mempercepat pelaksanaan penandatanganan PKS dengan lembaga keuangan yang ditunjuk oleh Pemerintah sebagai Penyalur KUR.
6. Fokus dan meningkatkan *market share* terhadap 10 (sepuluh) besar pasar potensial KUR. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu mengadakan sosialisasi dan pembinaan dengan mitra penyalur KUR serta melakukan business gathering, optimalisasi pelayanan penjaminan melalui KUR online.
7. Melakukan penawaran kerjasama dengan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. untuk produk FLPP, SME BANKING, KSM.
8. Selain itu juga melakukan Penawaran untuk Produk Supply Chain Financing, SPAN dan BWU.

Kontribusi penjaminan KUR dan Non Kur terhadap Laba (Rugi) Konsolidasi Tahun 2019 dapat digambarkan sebagai berikut :

5. Accelerating the implementation of Cooperation Agreement signing with financial institutions appointed by the Government as KUR Distributors.
6. Focusing and increasing market share against 10 (ten) large potential KUR markets. One form of activities carried out is conducting socialization and coaching with KUR distributor partners and conducting business gatherings and optimizing guaranteed services through online KUR.
7. Offering cooperation with PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. for FLPP, SME BANKING, KSM products.
8. Besides that, conducting offering for Supply Chain Financing, SPAN, and BWU Products.

The contribution of KUR and Non-Kur guarantees to the 2019 Consolidated Profit (Loss) could be described as follows:

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	Konsolidasi Consolidated	Eksisting Existing	KUR KUR	Persentase Kontribusi Contribution Percentage	
				Eksisting Existing	KUR KUR
	1	2	3	4 = 2/1	5 = 3/1
Imbal Jasa Penjaminan Bersih/ Net Guarantee Revenues	2.104.732	601.930	1.502.802	28,60%	71,40%
Beban Klaim/Claim Expenses	(1.309.531)	(343.078)	(966.453)	26,20%	73,80%
Penjaminan Bersih/Guarantee Fee Net	795.201	258.852	536.349	32,55%	67,45%
Pendapatan Investasi Bersih/ Investment Income - Net	782.810	173.878	608.932	22,21%	77,79%
Beban Usaha/Operating Expenses	(809.813)	(200.945)	(608.868)	24,81%	75,19%
Pendapatan (Beban) Lain-lain/ Other Income (Expenses)	(2.484)	(281)	(2.203)	11,32%	88,68%
Laba Sebelum Pajak/ Earnings Before Tax	765.714	231.504	534.210	30,23%	69,77%
Pajak Kini/Current Income Tax	(143.168)	(22.914)	(120.254)	16,01%	83,99%
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Tax Benefit (Deferred) Income Tax	3.234	3.234	-	100,00%	0,00%
Laba Tahun Berjalan/ Current Year Net Income	625.779	211.823	413.956	33,85%	66,15%

Dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 sebagian besar laba tahun berjalan merupakan kontribusi dari penjaminan untuk KUR yaitu sebesar Rp 413,96 miliar atau 65% dari total laba tahun berjalan Konsolidasian. Hal tersebut terutama berasal dari penjaminan bersih maupun pendapatan investasi yang cukup tinggi.

It could be seen that in 2019 most of the current year net income was a contribution from the KUR guarantee. It was Rp 413.96 billion or 65% of the total consolidated current year net income. It was mainly derived from the guarantee fee net as well as high investment income.

KINERJA PENJAMINAN KUR

Penjaminan Kredit dengan dana PMN atau disebut Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dilaksanakan oleh Perum Jamkrindo sejak tahun 2007 sesuai dengan Inpres No. 6 Tahun 2007, dan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor: 170 tahun 2015 tentang Bank Pelaksana dan Perusahaan Penjamin Kredit Usaha Rakyat. Perum Jamkrindo yang terpilih sebagai Perusahaan Penjamin Kredit Usaha Rakyat. Program Penjaminan KUR tersebut bekerja sama dengan beberapa bank pelaksana yaitu Bank Mandiri, BRI, BNI, dan BTN serta Bank BPD, Multifinance dan Koperasi yang mendapat penugasan untuk penyaluran KUR.

Penjaminan KUR diperuntukkan bagi UMKM untuk jenis KUR Mikro (maksimal 25 juta), KUR Kecil/Khusus (maksimal sebesar Rp 500 juta), KUR Penempatan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ditetapkan maksimal sebesar Rp 25 juta dengan sistem penjaminan secara *conditional automatic cover* (CAC), dengan Imbal Jasa Penjaminan ("IJP") yang ditanggung oleh pemerintah.

Pendapatan IJP atas penjaminan KUR dicatat sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tanggal 24 September 2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat dan Nomor 22/PMK.05/2010 tanggal 12 Februari 2010 tentang Perubahan kedua atas PMK Nomor 135/OMK.05/2008 tentang fasilitas penjaminan KUR, tarif IJP disesuaikan menjadi $3,25\% \times \text{plafond kredit} / \text{pembiayaan} \times 70\%$ atau sebesar 2,275%.

IJP KUR selanjutnya diatur pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 105/PMK.05/2015 tentang Tata Cara Pelaksanaan Imbal Jasa Penjaminan Kredit Usaha Rakyat Mikro yang diundangkan pada tanggal 29 Mei 2015. Pada tahun 2017 berdasarkan Surat Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Nomor: S-46/D.I.M.EKON/2/2017 tanggal 22 Februari 2017 perihal Kebijakan KUR Tahun 2017 terdapat kenaikan besaran IJP KUR Mikro menjadi 1,75%. Melalui Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor: 11 tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat Pasal 11 ayat (2) bahwa dijelaskan Imbal Jasa Penjaminan bagi penjamin KUR berdasarkan hasil kesepakatan dengan Penyalur KUR, dan pada ayat (3) imbal jasa penjaminan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menjadi bagian komponen dalam Subsidi Bunga/Marjin.

KUR GUARANTEE PERFORMANCE

Credit guarantee with PMN funds or called People's Business Credit Guarantee (KUR) has been carried out by Perum Jamkrindo since 2007 in accordance with President Instruction No. 6 of 2007, and Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia Number: 170 of 2015 concerning Implementing Banks and People's Business Credit Guarantee Corporation. Perum Jamkrindo selected as the People's Business Credit Guarantee Corporation. The KUR Guarantee Program cooperates with several implementing banks, namely Bank Mandiri, BRI, BNI, and BTN, as well as Bank BPD, Multifinance, and Cooperative, that are assigned to distribute KUR.

KUR guarantee is intended for MSMEs for Micro KUR types (maximum of Rp 25 million), Small / Special KUR (maximum of Rp 500 million), KUR of Indonesian Migrant Workers (TKI) Placement is set to a maximum of Rp 25 million with a conditional automatic cover (CAC) guarantee system, with Guaranteed Fee ("IJP") that are borne by the government.

IJP income from KUR guarantee is recorded according to Regulation of the Minister of Finance (PMK) Number 135 / PMK.05 / 2008 dated September 24, 2008, concerning the Facility for People's Business Credit Guarantee, and Number 22 / PMK.05 / 2010 dated February 12, 2010, concerning the Second Amendment to PMK Number 135 / OMK .05 / 2008 concerning KUR guarantee facilities, the IJP rate is adjusted to $3.25\% \times \text{credit/financing limit} \times 70\%$ or 2.275%.

KUR Guarantee Fee is further regulated in Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number: 105 / PMK.05 / 2015 concerning Procedures for Implementing Micro People's Business Credit Guarantee Fee promulgated on May 29, 2015. In 2017, based on the Letter of the Coordinating Ministry for Economic Affairs Number: S -46 / DIMEKON / 2/2017 dated February 22, 2017, regarding the KUR Policy in 2017, there was an increase in the amount of Micro KUR Guarantee Fee to 1.75%. Through the Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia Number: 11 of 2017 concerning Guidelines for the Implementation of People's Business Credit Article 11 paragraph (2), it is explained that the Guarantee Fee for KUR guarantors is based on the results of an agreement with KUR Distributors. And in paragraph (3), Guarantee Fee, as stated referred to in paragraph (2), becomes part of the component in the interest subsidies/margin.

Berikut adalah gambaran jumlah kredit yang dijamin oleh Jamkrindo dan IJP KUR pada tahun 2018 serta RKAP dan realisasi tahun 2019 :

The following was an illustration of the amount of credit guaranteed by Jamkrindo and KUR Guarantee Fee in 2018 and the 2019 RKAP and realization:

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	Realisasi Realuzation		RKAP Tahun 2019 2019 RKAP	Persentase Percentage	
	Tahun 2018 Year 2018	Tahun 2019 Year 2019		Capaian RKAP 2019 2019 RKAP Achievement	Pertumbuhan Growth
Penjaminan KUR/ KUR Guarantee	50.529.001	59.012.203	60.000.000	98,35%	16,79%
IJP KUR/ KUR Guanrantee Fee	744.684	1.514.032	1.099.425	137,71%	103,31%

Realisasi penjaminan KUR pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 59,01 triliun atau mencapai 98,35% dari anggaran dalam RKAP 2019 yaitu sebesar Rp 60 triliun. Realisasi penjaminan KUR tahun 2019 tersebut merupakan penjaminan atas perpanjangan, restrukturisasi, suplesi kredit, penerbitan SP KUR atas permohonan penjaminan akhir tahun 2015 dan penerbitan SP KUR baru. Sedangkan pendapatan IJP KUR adalah sebesar Rp1,51 triliun atau 137,71% dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2019 yaitu sebesar Rp1.10 triliun.

The realization of KUR guarantees in 2019 was Rp 59.01 trillion or reached 98.35% of the budget in the 2019 RKAP, which was Rp 60 trillion. The realization of the 2019 KUR guarantee was a guarantee for the extension, restructuring, credit overlay, issuance of the KUR Guarantee Certificate (SP) on the request for guarantee at the end of 2015, and the issuance of the new KUR Guarantee Certificate (SP). Meanwhile, IJP KUR revenue was Rp1.51 trillion or 137.71% of the target set in the 2019 RKAP, which was Rp1.10 trillion.

LABA (RUGI) KUR KUR PROFIT (LOSS)

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage
Imbal Jasa Penjaminan Bersih/ Net Guarantee Revenues	1.502.802	744.684	758.118	101,80%
Beban Klaim/ Claim Expenses	(966.453)	(465.348)	(501.105)	107,68%
Penjaminan Bersih/ Guarantee Fee Net	536.349	279.336	257.013	92,01%
Pendapatan Investasi Bersih/ Investment Income - Net	608.932	587.008	21.924	3,73%
Beban Usaha/ Operating Expenses	(608.868)	(530.479)	(78.389)	14,78%
Pendapatan (Beban) Lain-lain/ Other Income (Expenses)	(2.203)	(29.113)	26.910	-92,43%
Laba Sebelum Pajak/ Income Before Tax	534.210	306.752	227.458	74,15%
Pajak Kini/ Current Income Tax	(120.254)	(89.654)	(30.600)	34,13%
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Tax Benefit (Deferred) Income Tax	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan/ Current Year Income	413.956	217.098	196.858	90,68%

KINERJA PENJAMINAN NON KUR

Berikut adalah gambaran realisasi penjaminan Non KUR per produk tahun 2018 serta RKAP dan realisasi tahun 2019 :

NON-KUR GUARANTEE PERFORMANCE

The following was an illustration of the realization of Non-KUR guarantee per product in 2018 and the 2019 RKAP and realization:

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	Realisasi Realization		RKAP Tahun 2019 2019 RKAP	Persentase Percentage	
	Tahun 2018 Year 2018	Tahun 2019 Year 2019		Capaian RKAP 2019 2019 RKAP Achievement	Pertumbuhan Growth
Penjaminan Kredit Umum/ <i>General Credit Guarantee</i>	13.893.819	1.992.095	16.375.700	12,16%	-85,66%
Penjaminan Kredit Mikro/ <i>Micro Credit Guarantee</i>	9.400.146	34.049.255	18.064.871	188,48%	262,22%
Penjaminan Kredit Konstruksi dan Pengadaan Barang & Jasa/ <i>Construction Credit Guarantee and Products & Services Procurement</i>	2.200.969	2.057.024	2.849.852	72,18%	-6,54%
Penjaminan Kredit Multiguna dan Lainnya/ <i>Multipurpose Credit Guarantee and Others</i>	29.194.562	42.099.931	21.752.493	193,54%	44,20%
Penjaminan Bank Garansi/KBG/ <i>Assurance of Bank Guarantee</i>	11.036.808	10.561.439	14.779.447	71,46%	-4,31%
Penjaminan KPR/ <i>KPR Guarantee</i>	59.791	48.301	4.019.255	1,20%	-19,22%
Penjaminan Pembiayaan OTO/ <i>OTO Financing Guarantee</i>	6.137.202	593.259	4.220.000	14,06%	-90,33%
Penjaminan Supply Chain/ <i>Supply Chain Guarantee</i>	2.074.671	4.065.355	2.586.301	157,19%	95,95%
Penjaminan Kredit FLPP/ <i>FLPP Credit Guarantee</i>	37.305.487	35.028.370	20.979.006	166,97%	-6,10%
Penjaminan Keagenan Cargo/ <i>Cargo Agency Guarantee</i>	107.810	53.485	129.768	41,22%	-50,39%
Penjaminan Suretyship/ <i>Suretyship Guarantee</i>	12.799.807	14.429.425	16.523.497	87,33%	12,73%
Penjaminan Kredit Resi Gudang/ <i>Warehouse Receipt Credit Guarantee</i>	1.898	731	80.000	0,91%	-61,49%
Total Kredit/<i>Total Credit</i>	124.212.970	144.978.670	122.360.190	118,49%	16,72%

Berikut adalah gambaran realisasi IJP Bruto Non KUR per produk tahun 2018 serta RKAP dan realisasi tahun 2019:

The following is a description of the realization of Non-KUR Gross Guarantee Fee per product in 2018 and the 2019 RKAP and realization:

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	Realisasi Realization		RKAP Tahun 2019 RKAP	Persentase Percentage	
	Tahun 2018 Year 2018	Tahun 2019 Year 2019		Capaian RKAP 2019 2019 RKAP Achievement	Pertumbuhan Growth
Penjaminan Kredit Umum/ <i>General Credit Guarantee</i>	63.934	54.813	101.640	53,93%	-14,27%
Penjaminan Kredit Mikro/ <i>Micro Credit Guarantee</i>	194.006	274.086	200.051	137,01%	41,28%
Penjaminan Kredit Konstruksi dan Pengadaan Barang & Jasa/ <i>Construction Credit Guarantee and Products & Services Procurement</i>	24.178	19.135	30.734	62,26%	-20,86%
Penjaminan Kredit Multiguna dan Lainnya/ <i>Multipurpose Credit Guarantee and Others</i>	319.805	348.921	416.811	83,71%	9,10%
Penjaminan Bank Garansi/KBG/ <i>Assurance of Bank Guarantee</i>	111.306	113.807	88.305	128,88%	2,25%
Penjaminan KPR/ <i>KPR Guarantee</i>	301	245	2.981	8,22%	-18,60%
Penjaminan Pembiayaan OTO/ <i>OTO Financing Guarantee</i>	40.237	45.401	69.569	65,26%	12,83%
Penjaminan Supply Chain/ <i>Supply Chain Guarantee</i>	8.455	18.235	7.105	256,65%	115,67%
Penjaminan Kredit FLPP/ <i>FLPP Credit Guarantee</i>	78.055	78.134	19.947	391,71%	0,10%
Penjaminan Keagenan Cargo/ <i>Cargo Agency Guarantee</i>	1.730	1.815	1.853	97,95%	4,91%
Penjaminan Suretyship/ <i>Suretyship Guarantee</i>	55.202	60.599	36.611	165,52%	9,78%
Penjaminan Kredit Resi Gudang/ <i>Warehouse Receipt Credit Guarantee</i>	8	10	621	1,61%	25,00%
Total Kredit/<i>Total Credit</i>	897.217	1.015.201	976.228	103,99%	13,15%

LABA (RUGI) NON KUR / **NON-KUR PROFIT (LOSS)**

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage
Imbal Jasa Penjaminan Bersih/ <i>Net Guarantee Revenues</i>	601.930	504.027	97.903	19,42%
Beban Klaim/ <i>Claim Expenses</i>	(343.078)	(257.926)	(85.152)	33,01%
Penjaminan Bersih/<i>Guarantee Fee Net</i>	258.852	246.101	12.751	5,18%
Pendapatan Investasi Bersih/ <i>Investment Income - Net</i>	173.878	97.100	76.778	79,07%
Beban Usaha/ <i>Operating Expenses</i>	(200.945)	(162.757)	(38.188)	23,46%
Pendapatan (Beban) Lain-lain/ <i>Other Income (Expenses)</i>	(281)	21.088	(21.369)	-101,33%
Laba Sebelum Pajak/<i>Earnings Before Tax</i>	231.504	201.532	29.972	14,87%
Pajak Kini/ <i>Current Income Tax</i>	(22.914)	(27.620)	4.706	-17,04%
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ <i>Tax Benefit (Deferred) Income Tax</i>	3.234	6.533	(3.300)	-
Laba Tahun Berjalan/<i>Current Year Net Income</i>	211.823	180.445	31.378	17,39%

PENDAPATAN INVESTASI

Perusahaan melakukan investasi pada instrumen-instrumen keuangan yang tersedia di pasar, baik pasar modal maupun perbankan. Investasi yang dilakukan dalam bentuk surat berharga terbagi dalam 2 (dua) kategori, yaitu yang dimiliki hingga jatuh tempo dan yang tersedia di jual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Dalam rangka mengupayakan pembentukan struktur pendapatan yang berimbang yaitu hasil investasi dapat menutupi biaya operasional, maka dilakukan beberapa strategi investasi antara lain: Pembelian obligasi korporasi, RDT dan RDPT yang memiliki tingkat imbal hasil minimal 8,5% gross, profit taking instrument saham serta optimalisasi dana giro mingguan dan bulanan. Perusahaan juga melakukan profit taking di beberapa reksa dana saham dan menempatkan kembali reksa dana yang bersifat recurring income (fixed income) dan/atau reksa dana indeks, serta memperoleh dividen dari reksa dana open end yang dimiliki dan juga melakukan trading SBN dan saham secara prudent

Pada tanggal 31 Desember 2019, tercatat jumlah investasi dalam bentuk surat berharga total sebesar Rp4,66triliun, yang terdiri dari surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp 2,17 triliun dan yang termasuk kategori tersedia untuk dijual senilai Rp 2,49 triliun. Adapun sebaran investasi tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut

SURAT BERHARGA DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO HELD-TO-MATURITY MARKETABLE SECURITIES



INVESTMENT INCOME

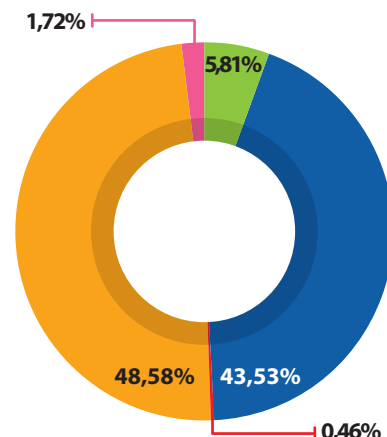
The Company invests in financial instruments available in the market, both capital markets and banking. Investments made in the form of marketable securities are divided into 2 (two) categories: those held to maturity and those that are available for sale.

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have fixed maturities, which is the Company has a positive intention and ability to hold to maturity, and are not specified at fair value through profit loss or available for sale.

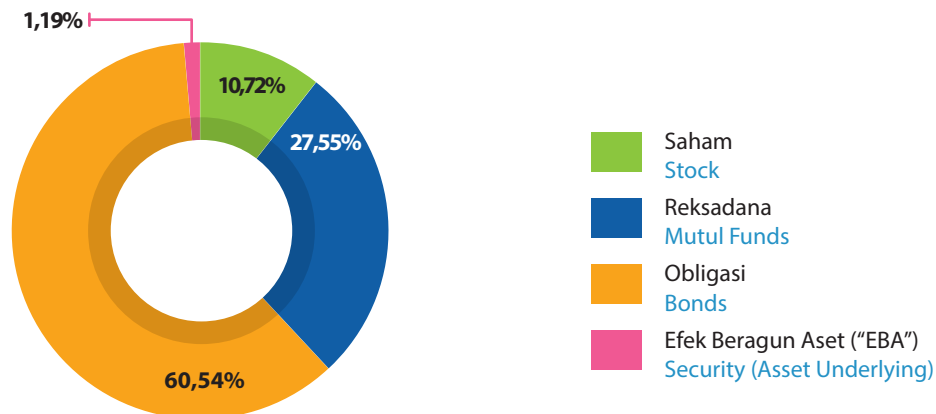
The available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available for sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

To establish a balanced income structure, namely investment returns, can cover operational costs. Several investment strategies have been carried out, including Purchasing corporate bonds, RDT, and RDPT that have a minimum yield of 8.5% gross, profit-taking of share instruments, and optimizing the current account funds weekly and monthly. The Company also makes profit-taking in several equity funds, re-replaces mutual funds that are recurring income (fixed income) and/or index mutual funds, and obtains dividends from open-end mutual funds that are owned and trades SBN and shares prudently.

As of December 31, 2019, total investment in marketable securities was recorded at Rp4.66 trillion, consisting of held-to-maturity marketable securities of Rp 2.17 trillion and included in the category of available-for-sale valued at Rp 2.49 trillion. The investment distribution could be illustrated in the following diagram.



SURAT BERHARGA TERSEDIA UNTUK DIJUAL AVAILABLE-FOR-SALE MARKETABLE SECURITIES



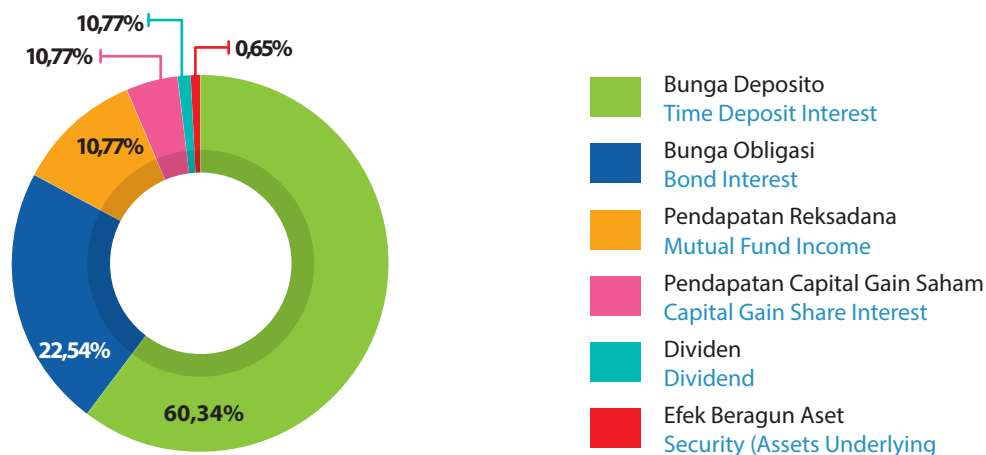
Terhadap investasi yang telah dilakukan Perusahaan, pada tahun 2019 telah diperoleh pendapatan hasil investasi bruto (sebelum dikurangi dengan beban investasi) sebesar Rp 806,55 miliar yang mengalami peningkatan sebesar Rp 118,08 miliar atau 17,15% dibandingkan periode yang sama tahun 2018 yaitu sebesar Rp 688,48 miliar.

Mayoritas pendapatan investasi dalam bentuk bunga deposito yaitu sebesar Rp 486,67 miliar atau 60,34% dari total pendapatan investasi bruto. Adapun komposisi pendapatan investasi dapat digambarkan dalam diagram berikut

Concerning investments made by the Company, in 2019, gross investment income (before deducting investment costs) was obtained at Rp 806.55 billion, an increase of Rp 118.08 billion, or 17.15% compared to the same period in 2018, namely in the amount of Rp. 688.48 billion.

The majority of investment income in the form of Time Deposit Interest was Rp 486.67 billion or 60.34% of the total gross investment income. The composition of investment income could be illustrated in the following diagram.

PENDAPATAN INVESTASI BRUTO TAHUN 2019 GROSS INVESTMENT INCOME IN 2019



PENDAPATAN LAIN-LAIN

Selain IJP dan Pendapatan Investasi, Perusahaan juga membukukan Pendapatan Lain-lain yang merupakan pendapatan diluar usaha.

Pendapatan lain-lain selama tahun 2019 adalah sebesar Rp 12,96 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp21,34miliar atau 62,22% dibandingkan periode yang sama tahun 2018 yaitu sebesar Rp34,30miliar. Sebagian besar pendapatan lain-lain bruto berasal dari pendapatan jasa giro yaitu sebesar Rp5,12miliar atau 39,49%. Adapun komposisi pendapatan lain-lain dapat digambarkan dalam diagram berikut

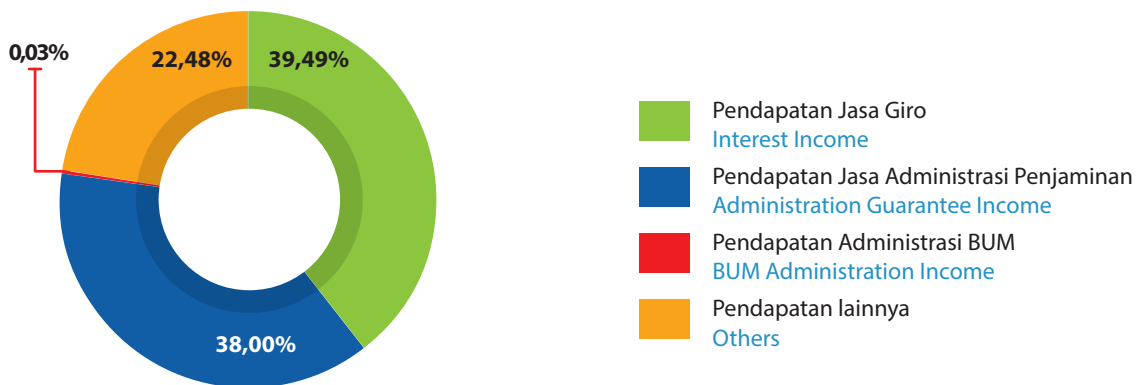
OTHER INCOME

In addition to Guarantee Fee (IJP) and Investment Income, the Company also booked Other Income, which is income besides operating revenue.

Other income during 2019 was Rp 12.96 billion, a decrease of Rp 21.34 billion or 62.22% compared to the same period in 2018, which was Rp 34.30 billion. Most of the gross other income came from Interest Income, which was Rp 5.12 billion or 39.49%. The composition of other income could be illustrated in the following diagram.

PENDAPATAN LAIN-LAIN TAHUN 2019

OTHER INCOME IN 2019



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hartanto, Grace, Karunawan dalam laporan Nomor : 00012/2.1000/AU.1/08/0912-2/1/II/2020 tanggal 10 Februari 2020 dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perum Jaminan Kredit Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pemahaman atas uraian tinjauan keuangan ini tetap memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019.

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan Perum Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo") terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain serta Laporan Arus Kas disajikan sebagai berikut.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Posisi keuangan Jamkrindo pada 31 Desember 2019 menunjukkan kinerja yang meningkat, dengan mencatat jumlah aset sebesar Rp 17,54 triliun, meningkat sebesar Rp 1,30 triliun atau 8,02% dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 16,24 triliun. Peningkatan Aset tersebut dibiayai dari ekuitas yang meningkat sebesar Rp 658,21 miliar yaitu dari sebesar Rp 11,30 triliun pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp 11,95 triliun pada tanggal 31 Desember 2019, dan dari liabilitas yang meningkat sebesar Rp 644,50 miliar yaitu dari sebesar Rp 4,95 triliun pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp 5,59 pada tanggal 31 Desember 2019.

The financial reviews described below referred to the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2019, and 2018 presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by Hartanto, Grace, Karunawan Public Accounting Firm in the report Number: 00012 / 2.1000 / AU.1 / 08 / 0912-2 / 1 / II / 2020 dated February 10, 2020, and received an unqualified opinion, in all material respects, the consolidated financial position of Perum Jaminan Kredit Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2019, and the financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date, according to Indonesian Financial Accounting Standards.

Understanding the description of this financial review still pays attention to the explanation in the notes of the Consolidated Financial Statements as an inseparable part of this Annual Report.

In the current year, the Entity has adopted financial accounting standards ("SAK") and interpretations of new and revised financial accounting standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI), which were considered relevant to their operations and affected financial statements as of December 31, 2019.

FINANCIAL PERFORMANCE

The financial performance of Perum Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo") consists of the performance of the Statements of Financial Position, Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, as well as the Statement of Cash Flows, presented as follows.

FINANCIAL POSITION REPORT

Jamkrindo's financial position on December 31, 2019, showed improved performance by recording total assets of Rp 17.54 trillion, an increase of Rp 1.30 trillion or 8.02% compared to the position on December 31, 2018, which was Rp 16.24 trillion. The increase in Assets was funded from equity, which increased by Rp. 658.21 billion from Rp. 11.30 trillion as of December 31, 2018, to Rp. 11.95 trillion as of December 31, 2019, and from liabilities, which increased by Rp. 644.50 billion, from Rp. 4.95 trillion as of December 31, 2018, to as much as Rp. 5.59 as of December 31, 2019.

TABEL IKHTISAR POSISI KEUANGAN
TABLE OF FINANCIAL POSITION OVERVIEW

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (figures in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	17.543.697	16.240.997	1.302.700	8,02%
Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	5.589.811	4.945.317	644.495	13,03%
Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	11.953.885	11.295.680	658.205	5,83%

Aset

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diperkirakan akan diperoleh perusahaan.

Assets

Assets are resources that are controlled by the company as a result of past events and from which future economic benefits are expected to be obtained by the company.

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	6.140.958	6.190.307	(49.349)	-0,80%
Surat Berharga/ <i>Marketable Securities</i>	4.656.678	4.124.057	532.620	12,91%
Piutang Imbal Jasa Penjaminan-Bersih/ <i>Guarantee Receivables - Net</i>	2.890.970	2.666.853	224.118	8,40%
Piutang Penjaminan Ulang – Bersih/ <i>Reguarantee Receivables - Net</i>	421.760	254.607	167.154	65,65%
Pinjaman yang Diberikan-Bersih/ <i>Loans -Net</i>	413	656	(244)	-37,10%
Piutang Lain-Lain/ <i>Other Receivables</i>	215.878	104.901	110.977	105,79%
Premi dan Fee Dibayar Dimuka/ <i>Prepaid Premium and Fees</i>	1.608.933	1.384.677	224.256	16,20%
Beban Dibayar Dimuka/ <i>Prepaid Expenses</i>	33.324	27.806	5.518	19,84%
Aset tetap – Bersih/ <i>Fixed assets - Net</i>	517.865	477.067	40.798	8,55%
Aset Tidak Berwujud – Bersih/ <i>Intangible Assets - Net</i>	40.141	137	40.004	29099,53%
Aset Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Assets</i>	211.344	231.563	(20.219)	-8,73%
Aset Lain-lain/ <i>Other Assets</i>	805.431	778.365	27.067	3,48%
Jumlah Aset/<i>Total Assets</i>	17.543.697	16.240.997	1.302.700	8,02%

Pada tanggal 31 Desember 2019, Jamkrindo mencatat jumlah aset sebesar Rp 17,54 triliun, meningkat sebesar Rp 1,30 triliun atau 8,02% jika dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2018. Peningkatan terbesar berasal dari komponen surat berharga yang meningkat sebesar Rp 532,62 miliar atau 12,91%, yaitu dari sebesar Rp 4,12 triliun pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp 4,66 triliun pada tanggal 31 Desember 2019. Sedangkan kas dan setara kas merupakan komponen terbesar yaitu 35% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019.

On December 31, 2019, Jamkrindo recorded total assets of Rp. 17.54 trillion, an increase of Rp. 1.30 trillion or 8.02% compared to the position on December 31, 2018. The largest increase came from the marketable securities component, which increased by Rp. 532.62 billion or 12.91%, from Rp 4.12 trillion as of December 31, 2018, to Rp 4.66 trillion as of December 31, 2019, while cash and cash equivalents were the largest components, 35% of total assets as of December 31, 2019.

KAS DAN SETARA KAS CASH AND CASH EQUIVALENTS

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage
Kas/ <i>Cash on hand</i>	1.337	8.639	(7.302)	-84,52%
Giro/ <i>Bank Account</i>				
- Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	57.656	161.979	(104.323)	-64,41%
- Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	29.621	64.753	(35.131)	-54,25%
Jumlah Giro/ <i>Total Bank Account</i>	87.277	226.731	(139.455)	-61,51%
Deposito/ <i>Time Deposits</i>				
- Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	4.721.620	4.232.046	489.574	11,57%
- Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	1.330.724	1.722.891	(392.167)	-22,76%
Jumlah Deposito/ <i>Total Time Deposits</i>	6.052.344	5.954.937	97.407	1,64%
Jumlah Kas dan Setara Kas/ <i>Total Cash and Cash Equivalents</i>	6.140.958	6.190.307	(49.349)	-0,80%

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah kas dan setara kas sebesar Rp 6,14 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp 49,35 miliar atau 0,80% dibandingkan posisi 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 6,19 triliun. Penurunan terbesar berasal dari penempatan dalam bentuk giro, sebesar Rp 139,46 miliar atau 61,51%, yaitu dari sebesar Rp 226,73 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp 87,28 miliar pada tanggal 31 Desember 2019.

Penempatan dalam bentuk deposito merupakan komponen terbesar yaitu 98,56% dari jumlah kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2019.

As of December 31, 2019, the amount of cash and cash equivalents was Rp 6.14 trillion, a decrease of Rp 49.35 billion or 0.80% compared to the position on December 31, 2018, of Rp 6.19 trillion. The largest decrease came from placements in the form of Bank Account, amounting to Rp 139.46 billion or 61.51%, from Rp 226.73 billion as of December 31, 2018, to Rp 87.28 billion as of December 31, 2019.

Placement in the form of time deposits was the largest component, namely 98.56% of the total cash and cash equivalents as of December 31, 2019.

SURAT BERHARGA MARKETABLE SECURITIES

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-To-Maturity:				
- Investasi Deposito/ Time Deposits Investment	126.250	129.000	(2.750)	-2,13%
- Obligasi/ Bonds	943.008	816.886	126.122	15,44%
- Sukuk/ Sukuk	10.000	-	10.000	100,00%
- Reksadana/ Mutual Funds	1.054.851	705.513	349.338	49,52%
- Efek Beragun Aset ("EBA")/ Security (Asset Underlying)	37.394	22.389	15.005	67,02%
Jumlah Surat Berharga Dimiliki hingga jatuh tempo/ Total Held-To-Maturity Marketable Securities	2.171.502	1.673.787	497.715	29,74%
Tersedia untuk dijual/ Available For Sale				
- Saham/ Shares	266.523	288.624	(22.101)	-7,66%
- Reksadana/ Mutual Funds	684.577	810.241	(125.664)	-15,51%
- Obligasi/ Bonds	1.504.506	1.315.818	188.687	14,34%
- Efek Beragun Aset ("EBA")/ Security (Asset Underlying)	29.570	35.587	(6.017)	-16,91%
Jumlah Surat Berharga Tersedia Untuk Dijual/ Total Marketable Securities Available for Sale	2.485.175	2.450.270	34.905	1,42%
Jumlah Surat Berharga/Total Marketable Securities	4.656.678	4.124.057	532.620	12,91%

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah surat berharga adalah sebesar Rp 4,66 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp 532,62 miliar atau 12,91% dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 4,12 triliun. Peningkatan terbesar berasal dari komponen surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo khususnya dalam bentuk reksadana yang meningkat sebesar Rp 348,34 miliar atau 49,52% yaitu dari sebesar Rp 705,51 miliar pada tanggal 31 Desember 2018.

Untuk menjaga agar investasi dalam surat berharga dapat segera dicairkan maka sebagian besar ditempatkan pada surat berharga yang tersedia untuk dijual yaitu 53,37% dari total surat berharga tahun 2019.

As of December 31, 2019, the number of marketable securities was Rp. 4.66 trillion, an increase of Rp. 532.62 billion or 12.91% compared to the position on December 31, 2018, which was Rp. 4.12 trillion. The largest increase came from held-to-maturity marketable securities, especially in the form of mutual funds, which increased by Rp 348.34 billion or 49.52%, from Rp 705.51 billion as of December 31, 2018.

To ensure that investments in marketable securities could be immediately disbursed, most of them were placed in marketable securities available for sale, which was 53.37% of the total marketable securities in 2019.

PIUTANG IMBAL JASA PENJAMINAN / GUARANTEE RECEIVABLES

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan / Changes		
			Nominal	Persentase Percentage	
Piutang IJP/IJK KUR/ <i>KUR Guarantee Receivables</i>					
- Piutang IJP/ IJK KUR Kepada Bank/ <i>Guarantee Receivables - KUR to Bank</i>	1.470.253	1.307.161	163.092	12,48%	
- Piutang IJP/IJK KUR Kepada Pemerintah/ <i>Guarantee Receivables - KUR to Government</i>	1.432.589	1.328.036	104.553	7,87%	
- Piutang IJP/IJK KUR Kepada Non Bank/ <i>Guarantee Receivables - KUR to Non-Bank</i>	99	-	99	100,00%	
Jumlah Piutang IJP / IJK KUR/ <i>Total KUR Guarantee Receivables</i>	2.902.941	2.635.197	267.744	10,16%	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(73.569)	(43.658)	(29.911)	68,51%	
Jumlah Piutang IJP / IJK KUR – Bersih/ <i>Total KUR Guarantee Receivables - Net</i>	2.829.372	2.591.539	237.833	9,18%	
Piutang IJP / IJK Eksisting/ <i>Existing Guarantee Receivables</i>	61.598	75.314	(13.715)	-18,21%	
Jumlah Piutang Jasa Penjaminan/ <i>Total Guarantee Receivables</i>	2.890.970	2.666.853	224.118	8,40%	

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah piutang imbal jasa penjaminan ("IJP") adalah sebesar Rp 2,89 triliun, meningkat Rp 224,12 miliar atau 8,4% dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp2,67triliun. Peningkatan terbesar berasal dari piutang IJP / IJK KUR bersih (setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) yaitu Rp 237,83 miliar atau 9,18% dari sebesar Rp 2,59 triliun pada posisi 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp 2,83 triliun pada tanggal 31 Desember 2019.

Piutang IJP KUR merupakan tagihan Perusahaan atas jasa kegiatan penjaminan produk KUR yang telah diberikan kepada terjamin dan terbagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu Piutang Subsidi IJP KUR dan Piutang IJP KUR Subsidi Bunga.

As of December 31, 2019, total guarantee receivables ("IJP") amounted to Rp 2.89 trillion, an increase of Rp 224.12 billion or 8.4% compared to the position on December 31, 2018, which was Rp2.67 trillion. The largest increase came from KUR Guarantee Receivables - Net (after deducting Allowance for Impairment Losses) of Rp 237.83 billion or 9.18% from Rp 2.59 trillion as of December 31, 2018, to Rp 2.83 trillion on December 31, 2019.

Guaranteed Service Credit Receivables (IJP) People's Business Credit (KUR) is the Company's bill for services guarantee activities of KUR products that have been given to guaranteed and is divided into 2 (two) categories, namely KUR IJP Subsidies and KUR IJP KUR Interest Subsidies.

PIUTANG PENJAMINAN ULANG REGUARANTEE RECEIVABLES

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage
Piutang Co-Guarantee dan Co-Insurance/ <i>Co-Guarantee and Co-Insurance Receivable</i>	145.391	121.033	24.357	20,12%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(92.266)	(76.822)	(15.444)	20,10%
Jumlah Piutang Co-Guarantee – Bersih/ <i>Total Co-Guarantee Receivable - Net</i>	53.125	44.211	8.914	100,00%
Piutang Re-Asuransi/ <i>Re-Insurance Receivable</i> :	368.636	210.396	158.240	75,21%
Jumlah Piutang Penjaminan Ulang/ <i>Total Reguarantee Receivables</i>	421.760	254.607	167.154	65,65%

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah piutang penjaminan ulang tercatat sebesar Rp 421,76 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 167,15 miliar atau 65,65% dibandingkan posisi 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 254,61 miliar. Peningkatan terbesar berasal dari piutang reasuransi yaitu sebesar Rp 158,24 miliar atau 75,21%, dari sebesar Rp 210,40 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp 421,76 miliar pada tanggal 31 Desember 2019.

Piutang Reasuransi juga merupakan komponen terbesar, yaitu 87,40% dari total piutang penjaminan ulang tanggal 31 Desember 2019.

Perusahaan bekerjasama dengan mitra *Co-Guarantee* untuk kredit multiguna dan mikro untuk mengalihkan risiko klaim yang diakibatkan meninggalnya terjamin. Untuk menghindari tertunggaknya pembayaran Piutang dari mitra *Co-Guarantee*, sejak tahun 2011 telah ditambahkan ketentuan baru dalam perjanjian kerja sama dengan mitra *Co-Guarantee* yaitu perusahaan akan memotong pembayaran premi *Co-Guarantee* maksimal sebesar 55% dari premi *Co-Guarantee* sebesar 45% dari IJP/IJK yang menjadi hak mitra *Co-Guarantee* apabila saldo Piutang *Co-Guarantee* di atas kewajiban, yang dihitung 3 kali dari rata-rata pengajuan pembayaran klaim dalam 1 tahun terakhir atau dengan perhitungan lainnya yang disepakati oleh perusahaan dan mitra *Co-Guarantee*.

Pada 31 Desember 2019 perusahaan mencadangkan kerugian penurunan nilai Piutang PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin sebesar Rp 12,91 miliar, yang merupakan kerugian penurunan nilai piutang atas PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin.

Piutang Re-Asuransi kepada Perusahaan Re-asuransi adalah penggantian pembayaran klaim yang ditagihkan kepada mitra Re-Asuransi atas pembayaran klaim yang telah dibayarkan oleh Perusahaan. Perusahaan bekerjasama dengan mitra Re-asuransi untuk semua jenis kredit untuk mengalihkan sebagian risiko klaim.

Dalam kerja sama dengan re-asuransi digunakan metode *treaty*, merupakan perjanjian pertanggungan ulang otomatis secara tahunan antara Perusahaan Penjamin dan Re-asuransi dengan kondisi yang disepakati bersama dalam negosiasi *treaty*.

As of December 31, 2019, total reguarantee receivables were recorded of Rp 421.76 billion, an increase of Rp 167.15 billion, or 65.65% compared to the position on December 31, 2018, of Rp 254.61 billion. The largest increase came from re-insurance receivables in the amount of Rp 158.24 billion or 75.21%, from Rp 210.40 billion as of December 31, 2018, to Rp 421.76 billion as of December 31, 2019.

Re-insurance Receivables were also the largest components, which were 87.40% of the total reguarantee receivables as of December 31, 2019.

The company cooperates with Co-Guarantee partners for a multipurpose and microcredit to transfer the risk of claims resulting from the death of the assured. To avoid the payment of delinquent receivables from Co-Guarantee partners, since 2011 has been added a new provision in the agreement of cooperation with Co-Guarantee partners that the company will cut off the premium Co-Guarantee a maximum of 50% of the premium Co. Guarantee for 60% of the IJP / IJK the Guarantee Co partner right when the balance in the Accounts Receivable Guarantee Co. fairness, which is calculated 3 (three) times of the average filing claims payments in the last 1 (one) year or with other calculations agreed by the company and partner Co-Guarantee.

As of December 31, 2019, the Company provided an impairment loss of PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Receivables amounting to Rp 12.91 billion, which was an impairment loss from PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin.

Re-Insurance Receivable to Company Indonesian National Re-insurance is reimbursement payments charged to the partners' claim for payment of Re-Insurance claims paid by the Company. Re-insurance companies collaborate with partners for all types of credit to shift some of the risks of claims.

In cooperation with the insurance partner, treaty methods are being used. Treaty method is an annually automatic re-guarantee agreement, and re-insurance partner with the condition agreed concerning treaty negotiation.

PINJAMAN YANG DIBERIKAN – BERSIH / LOANS - NET

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan / Changes	
			Nominal	Persentase Percentage
Piutang pinjaman bagi hasil/ <i>Profit Sharing Loan receivable</i>				
- Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	16.991	16.995	(4)	-0,02%
- Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	132	132	-	0,00%
Jumlah pinjaman bagi hasil/ <i>Total profit sharing loan</i>	17.124	17.127	(4)	-0,02%
Penyisihan kerugian nilai pinjaman bagi hasil/ <i>Profit Sharing Loan for Impairment Losses</i>	(16.840)	(16.840)	-	0,00%
Jumlah piutang pinjaman bagi hasil – bersih/ <i>Total Profit Sharing Loan receivable - Net</i>	284	288	(4)	-1,22%
Piutang kepada Koperasi Pegawai/ <i>Employee Cooperative Receivable</i>	455	695	(240)	-34,55%
Penyisihan kerugian nilai pinjaman koperasi pegawai/ <i>Employee Cooperative Receivable for Impairment Losses</i>	(326)	(326)	-	0,00%
Jumlah piutang pada koperasi pegawai – bersih/ <i>Total Employee Cooperative Receivable - Net</i>	129	369	(240)	-65,10%
Jumlah Pinjaman yang Diberikan/ <i>Total Loans</i>	413	656	(244)	-37,10%

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 413 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 244 juta atau 37,10% dibandingkan posisi 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 656 juta. Penurunan terbesar berasal dari turunnya jumlah pinjaman yang diberikan kepada Koperasi Pegawai yaitu sebesar Rp 240 juta, dari sebesar Rp 695 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp 455 juta pada tanggal 31 Desember 2019

As of December 31, 2019, the number of loans was Rp 413 million, a decrease of Rp 244 million or 37.10% compared to the position on December 31, 2018, which was Rp 656 million. The largest decrease came from the decrease in the number of Employee Cooperative Receivable, which was Rp 240 million, from Rp 695 million as of December 31, 2018, to Rp 455 million as of December 31, 2019.

PIUTANG LAIN-LAIN/ OTHER RECEIVABLES

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan / Changes	
			Nominal	Persentase Percentage
Piutang Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income Receivable</i>	46.744	35.768	10.976	30,69%
Piutang Pendapatan Bunga Reksadana/ <i>Mutual Fund Interest Income Receivable</i>	35.569	25.154	10.416	41,41%
Piutang Pendapatan Bunga Obligasi/ <i>Bonds Interest Income Receivable</i>	15.706	18.339	(2.634)	-14,36%
Piutang Pendapatan Bunga Deposito/ <i>Time Deposit Interest Income Receivable</i>	12.594	4.923	7.671	155,83%
Piutang Pendapatan Fee Based Co Insurance/ <i>Fee Based Income Receivable</i>	5.817	-	5.817	100,00%
Piutang kepada Pegawai/ <i>Receivable to Employee</i>	1.912	319	1.594	500,00%
Piutang Pendapatan EBA/ <i>Security (Asset Underlying) Income Receivable</i>	508	479	29	5,98%
Piutang Lainnya/ <i>Others Receivable</i>	97.027	19.920	77.108	387,10%
Jumlah Piutang Lain-lain/ <i>Total Other Receivables</i>	215.878	104.901	110.977	105,79%

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah piutang lain-lain sebesar Rp 215,88 miliar, meningkat sebesar Rp110,98miliar atau 105,79% dibandingkan posisi 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 110,90 miliar. Peningkatan terbesar berasal dari komponen piutang lainnya yaitu sebesar Rp 77,11 miliar atau 387,10% dari sebesar Rp 19,92 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp 97,03 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Piutang lainnya juga merupakan komponen terbesar, yaitu 44,95% dari total piutang lainnya tanggal 31 Desember 2019.

As of December 31, 2019, the number of other receivables amounted to Rp 215.88 billion, an increase of Rp110.98 billion, or 105.79% compared to the position on December 31, 2018, of Rp 110.90 billion. The largest increase came from other receivable components, amounting to Rp 77.11 billion or 387.10% from Rp 19.92 billion as of December 31, 2018, to Rp 97.03 billion as of December 31, 2019. Others receivable was also the largest component, which was 44.95% of the total other receivables as of December 31, 2019.

PREMI DAN FEE DIBAYAR DI MUKA PREPAID PREMIUM AND FEES

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage
Premi Re-Asuransi/ <i>Re-Insurance Premium</i>	768.436	546.855	221.581	40,52%
Premi Co-Guarantee/ <i>Co-Guarantee Premium</i>	489.804	519.521	(29.717)	-5,72%
Fee Based Income/ <i>Premium Fee Based Income</i>	196.461	156.523	39.938	25,52%
Fee Agen/ <i>Agent Fee</i>	154.232	161.778	(7.545)	-4,66%
Jumlah Premi dan Fee Dibayar di Muka/ <i>Total Prepaid Premium and Fees</i>	1.608.933	1.384.677	224.256	16,20%

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah premi dan fee dibayar di muka sebesar Rp 1,61 triliun, meningkat sebesar Rp 224,26 miliar atau 16,20% dibandingkan posisi 31 Desember 2018. Peningkatan tersebut terutama berasal dari premi reasuransi yaitu sebesar Rp 221,58 miliar atau 40,52%, yaitu dari sebesar Rp546,86miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp 768,44 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Premi re-asuransi dibayar di muka juga merupakan komponen terbesar, yaitu 47,76% dari total premi dan fee dibayar di muka tanggal 31 Desember 2019.

As of December 31, 2019, total prepaid premiums and fees of Rp 1.61 trillion, an increase of Rp 224.26 billion, or 16.20% compared to December 31, 2018. The increase mainly came from Re-Insurance Premium of Rp 221, 58 billion, or 40.52%, from Rp546.86 billion as of December 31, 2018, to Rp 768.44 billion as of December 31, 2019. The Prepaid Re-Insurance Premium was also the largest component, which was 47.76% of total prepaid premiums and fees on December 31, 2019.

BEBAN DIBAYAR DI MUKA PREPAID EXPENSES

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage
Beban Operasi/ <i>Operating Expense</i>	18.230	19.081	(851)	-4,46%
Uang Muka Pihak Ketiga/ <i>Advanced Third Parties</i>	10.445	6.497	3.947	60,75%
Beban SDM/ <i>Human Resource Expense</i>	2.920	2.067	853	41,26%
Beban Umum/ <i>General Expense</i>	1.729	161	1.569	977,34%
Jumlah Beban Dibayar di Muka/ <i>Total Prepaid Expense</i>	33.324	27.806	5.518	19,84%



Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah beban dibayar di muka sebesar Rp 33,32 miliar, meningkat sebesar Rp 5,52 miliar atau 19,84% dibandingkan posisi 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 27,81 miliar. Peningkatan terbesar berasal dari uang muka pihak ketiga yaitu sebesar Rp 3,95 miliar atau 60,75%, dari sebesar Rp 6,50 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp 10,45 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Sedangkan komponen terbesar adalah beban operasi dibayar dimuka yaitu 54,70% dari total beban dibayar dimuka tanggal 31 Desember 2019.

As of December 31, 2019, total prepaid expenses amounted to Rp.33.32 billion, an increase of Rp.5.52 billion or 19.84% compared to the position on December 31, 2018, Rp.27.81 billion. The largest increase came from Advanced Third Parties of Rp 3.95 billion or 60.75%, from Rp 6.50 billion as of December 31, 2018, to Rp 10.45 billion as of December 31, 2019. While the largest component was Prepaid operating expenses were 54.70% of the total prepaid expenses as of December 31, 2019.

ASET TETAP/FIXED ASSETS

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan / Changes	
			Nominal	Persentase Percentage
Harga Perolehan/ Acquisition Cost				
- Tanah/ Land	302.730	302.730	0	0,00%
- Bangunan Kantor/ Buildings	158.659	114.114	44.545	39,04%
- Perumahan Dinas/ Houses	7.509	5.985	1.524	25,46%
- Inventaris Kantor/ Office Equipment	115.010	97.598	17.412	17,84%
- Inventaris Rumah Dinas/ Houses Equipment	3.556	2.694	862	32,00%
- Kendaraan Bermotor/ Vehicles	43.517	43.517	-	0,00%
Jumlah Harga Perolehan/ Total Acquisition Cost	630.980	566.637	64.343	11,36%
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation				
- Bangunan Kantor/ Buildings	(8.865)	(6.556)	(2.309)	35,23%
- Perumahan Dinas/ Houses	(1.059)	(963)	(96)	9,97%
- Inventaris Kantor/ Office Equipment	(72.760)	(57.114)	(15.646)	27,39%
- Inventaris Rumah Dinas/ Houses Equipment	(2.259)	(1.796)	(463)	25,78%
- Kendaraan Bermotor/ Vehicles	(28.172)	(23.141)	(5.031)	21,74%
Jumlah Akumulasi Penyusutan/ Total Accumulated Depreciation	(113.115)	(89.570)	(23.545)	26,29%
Jumlah Aset Tetap – Bersih/Total Fixed Assets - Net	517.865	477.067	40.798	8,55%

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah harga perolehan aset tetap sebesar Rp 630,98 miliar, meningkat sebesar Rp 64,34 miliar atau 11,36% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2018. Sedangkan Akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp 113,12 miliar, meningkat sebesar Rp 23,55 miliar atau 26,29% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2018. Dengan demikian jumlah aset tetap bersih pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 517,87 miliar, meningkat sebesar Rp 40,80 miliar atau 8,55% dibandingkan posisi 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 477,07 miliar.

As of December 31, 2019, the total acquisition cost of fixed assets was Rp. 630.98 billion, an increase of Rp. 64.34 billion or 11.36% compared to the position on December 31, 2018. While the accumulated depreciation as of December 31, 2019, was recorded at Rp. 113.12 billion, an increase of Rp 23.55 billion or 26.29% compared to the position on December 31, 2018. Therefore, the total net fixed assets as of December 31, 2019, were Rp 517.87 billion, an increase of Rp 40.80 billion or 8.55% compared to the position on December 31, 2018, which was Rp 477.07 billion.

Peningkatan tertinggi dari harga perolehan aktiva tetap terutama berasal dari bangunan kantor sebesar Rp44,55 miliar atau 39,04%, yaitu dari sebesar Rp 114,11 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp 158,66 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Sedangkan peningkatan akumulasi penyusutan tertinggi berasal dari inventaris kantor sebesar Rp 15,65 miliar atau 27,39%, yaitu dari sebesar Rp 57,11 miliar pada tanggal 31 Desember 2018, menjadi sebesar Rp 72,76 miliar pada tanggal 31 Desember 2019.

Jumlah beban penyusutan aset tetap sebesar Rp23,54 miliar dan Rp 21,52 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Perum Jamkrindo dan Entitas Anak selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

The highest increase in the acquisition cost of fixed assets mainly came from buildings amounting to Rp44.55 billion or 39.04%, from Rp 114.11 billion as of December 31, 2018, to Rp 158.66 billion as of December 31, 2019. Whereas the highest increase in accumulated depreciation came from Office Equipment of Rp. 15.65 billion or 27.39%, from Rp. 57.11 billion as of December 31, 2018, to Rp. 72.76 billion as of December 31, 2019.

Total accumulated depreciation of fixed assets amounted to Rp.23.54 billion and Rp.21.52 billion as of December 31, 2019, and December 31, 2018, respectively.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Perum Jamkrindo and Subsidiary during the year because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

As of December 31, 2019, and 2018, there were no fixed assets pledged as collateral.

ASET TAK BERWUJUD INTANGIBLE ASSETS

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage
Perangkat Lunak/ Computer Software				
- Harga Perolehan/ Acquisition Cost	50.854	1.312	49.542	3775,75%
- Akumulasi Penyusutan/ Accumulation Amortization	(10.713)	(1.175)	(9.538)	811,99%
Nilai Buku Aset Tak Berwujud/ Book Value of Intangible Assets	40.141	137	40.004	29.099,53%

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai buku aset tak berwujud yang merupakan perangkat lunak sebesar Rp40,14 miliar meningkat sebesar Rp 40,00 miliar atau 29.099,53% dibandingkan posisi 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 127 juta. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan harga perolehan perangkat lunak sebesar Rp 49,54 miliar atau 3.775,75%, yaitu dari sebesar Rp 1,31 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp 50,85 miliar pada posisi 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat aset tak berwujud yang dijaminkan.

As of December 31, 2019, the book value of intangible assets, which was computer software amounted to Rp.40.14 billion, an increase of Rp. 40.00 billion or 29,099.53% compared to the position on December 31, 2018, which was Rp. 127 million. The increase was due to the computer software acquisition cost's increase of Rp.49.54 billion or 3,775.75%, from Rp.1.11 billion as of December 31, 2018, to Rp50.85 billion on December 31, 2019.

As of December 31, 2019, and 2018, there were no intangible assets pledged as collateral.

ASET LAIN-LAIN OTHER ASSETS

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Deposit	716.072	479.879	236.194	49,22%
Piutang Penjaminan Ulang Dalam Proses/ Reguarantee Receivable in Process	59.462	115.173	(55.710)	-48,37%
Klaim Dalam Proses/ Claim in Process	25.561	146.385	(120.824)	-82,54%
Uang Jaminan/ Cash Collateral	1.077	-	1.077	100,00%
Sediaan Cetakan/ Printing Supplies	549	331	218	65,82%
Aset Lainnya/ Other Assets	2.711	36.597	(33.887)	-92,59%
Jumlah Aset Lain-lain/ Total Other Assets	805.431	778.365	27.067	3,48%

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah aset lain-lain sebesar Rp 805,43 miliar, meningkat sebesar Rp27,07miliar atau 3,48%dibandingkan posisi 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 778,37 miliar. Peningkatan terbesar berasal dari komponen deposito yang dibatasi penggunaannya yaitu sebesar Rp236,19miliar atau 49,22% yaitu dari sebesar Rp 479,88 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp 716,07 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Deposito yang dibatasi penggunaannya juga merupakan komponen terbesar yaitu 88,91% dari total aset lain-lain posisi 31 Desember 2019.

As of December 31, 2019, the number of other assets was Rp. 805.43 billion, an increase of Rp. 27.07 billion or 3.48% compared to the position on December 31, 2018, which was Rp. 778.37 billion. The largest increase came from the Restricted Deposit, which was Rp236.19 billion or 49.22%, from Rp 479.88 billion as of December 31, 2018, to Rp 716.07 billion as of December 31, 2019. The restricted deposit was also the largest component, namely 88.91% of the total other assets as of December 31, 2019.

LIABILITAS LIABILITIES

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage
Utang Klaim/ Claim Payable	14.127	85.804	(71.677)	-83,54%
Utang Pajak/ Tax Payable	21.438	7.594	13.844	182,30%
Utang Penjaminan Ulang/ Co-Guarantee Payable	250.113	188.053	62.060	33,00%
Pendapatan Ditangguhkan/ Deferred Income	4.471.914	3.908.675	563.239	14,41%
Cadangan Klaim/ Claims Reserve	445.478	456.690	(11.212)	-2,46%
Utang Lain-Lain/ Other Payable	359.995	279.614	80.381	28,75%
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja/ Employee Benefits Liabilities	26.746	18.887	7.859	41,61%
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	5.589.811	4.945.317	644.495	13,03%

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah Liabilitas sebesar Rp 5,59 triliun, meningkat sebesar Rp644,50miliar atau 13,03% dibandingkan posisi 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 4,95 triliun. Peningkatan terbesar berasal dari pendapatan yang ditangguhkan yaitu sebesar Rp 563,24 miliar atau 14,41%, dari sebesar Rp3,91triliun pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp 4,47 triliun pada tanggal 31 Desember 2019. Pendapatan yang ditangguhkan juga merupakan komponen terbesar yaitu 80,00% dari total Liabilitas posisi 31 Desember 2019.

As of December 31, 2019, total liabilities amounted to Rp.5.59 trillion, an increase of Rp644.50 billion or 13.03% compared to the position on December 31, 2018, which was Rp4.95 trillion. The largest increase came from the deferred income of Rp 563.24 billion or 14.41%, from Rp 3.91 trillion on December 31, 2018, to Rp 4.47 trillion as of December 31, 2019. Deferred income was also the largest component that was 80.00% of the total liabilities as of December 31, 2019.

UTANG KLAIM CLAIM PAYABLE

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage
Utang Klaim - Kredit Usaha Rakyat Claim Liability - Kredit Usaha Rakyat	12.657	59.736	(47.079)	-78,81%
Utang Klaim - Kredit Eksisting Claim Liability - Existing Credit	1.470	26.068	(24.598)	-94,36%
Jumlah Utang Klaim/ Total Claim Payable	14.127	85.804	(71.677)	-83,54%

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah utang klaim sebesar Rp 14,13 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 71,68 miliar atau 83,54% dibandingkan posisi 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 85,80 miliar. Penurunan terbesar berasal dari komponen utang klaim KUR sebesar Rp 47,08 miliar atau 78,81% yaitu dari sebesar Rp 59,74 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp 12,66 miliar.

As of December 31, 2019, the total claim payable was Rp 14.13 billion, a decrease of Rp 71.68 billion, or 83.54% compared to the position on December 31, 2018, of Rp 85.80 billion. The largest decrease came from Claim Liability - Kredit Usaha Rakyat component of Rp. 47.08 billion or 78.81%, from Rp. 59.74 billion as of December 31, 2018, to Rp. 12.66 billion.

CADANGAN KLAIM CLAIM RESERVE

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage
Cadangan Klaim KUR Claim Reserve KUR	388.433	353.892	34.541	9,76%
Cadangan Klaim - Kredit Eksisting Claim Reserve - Existing Credit	49.630	96.128	(46.498)	-48,37%
Provisi Kerugian Atas Klaim Co-Guarantee Provision for Claim Losses Co-Guarantee	7.415	6.671	744	11,16%
Jumlah Cadangan Klaim Total Claim Reserve	445.478	456.690	(11.212)	-2,46%

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah cadangan klaim sebesar Rp 445,48 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 11,21 miliar atau 2,46% dibandingkan posisi 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 456,69 miliar. Penurunan terbesar berasal dari cadangan klaim kredit eksisting sebesar Rp 46,50 miliar atau 48,37% yaitu dari sebesar Rp 96,13 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp 49,63 miliar posisi tanggal 31 Desember 2019. Sedangkan komponen cadangan klaim terbesar adalah cadangan klaim KUR yaitu 87,19%.

As of December 31, 2019, the claim reserve amounted to Rp 445.48 billion, a decrease of Rp 11.21 billion or 2.46% compared to the position on December 31, 2018, of Rp 456.69 billion. The largest decrease came from the Claim Reserve – Existing Credit of Rp 46.50 billion or 48.37%, from Rp 96.13 billion as of December 31, 2018, to Rp 49.63 billion as of December 31, 2019, while the largest claim reserve component was Claim Reserve KUR, namely 87.19%.

UTANG PENJAMINAN ULANG RE-GUARANTEE PAYABLE

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage
Utang Co-Guarantee Co-Guarantee Payable	14.466	21.258	(6.792)	-31,95%
Utang Re-Asuransi Re-Insurance Payable	235.647	166.795	68.851	41,28%
Jumlah Utang Penjaminan Ulang Total Re-Guarantee Payable	250.113	188.053	62.060	33,00%

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah utang penjaminan ulang sebesar Rp 250,11 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 62,01 miliar atau 33,00% dibandingkan posisi 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp188,05miliar. Peningkatan berasal dari utang re-asuransi yaitu sebesar Rp 68,85 miliar, dari sebesar Rp166,80 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp 235,65 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Utang re-asuransi juga merupakan komponen terbesar yaitu 84,22% dari total utang penjaminan ulang tanggal 31 Desember 2019.

As of December 31, 2019, the Re-Guarantee Payable amounted to Rp 250.11 billion, an increase of Rp 62.01 billion or 33.00% compared to the position on December 31, 2018, which was Rp188.05 billion. The growth came from Re-Insurance Payable amounting to Rp 68.85 billion, from Rp166.80 billion as of December 31, 2018, to Rp 235.65 billion as of December 31, 2019. Re-Insurance Payable was also the largest component, namely 84.22% of the total Re-Guarantee Payable dated December 31, 2019.

PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN DEFERRED INCOME

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage
Pihak Berelasi/ Related Parties	3.592.693	3.069.542	523.152	17,04%
Pihak Ketiga/ Third Parties	879.221	839.133	40.088	4,78%
Jumlah Pendapatan yang Ditangguhkan/ Total Deferred Income	4.471.914	3.908.675	563.239	14,41%

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp 4,47 triliun, meningkat sebesar Rp 563,24 miliar atau 14,41% dibandingkan posisi 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 3,91 triliun. Peningkatan terbesar berasal dari pendapatan yang ditangguhkan pihak berelasi yaitu sebesar Rp523,15miliar atau 17,04% dari sebesar Rp 1,07 triliun pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp 3,59 triliun. Pendapatan yang ditangguhkan pihak berelasi juga merupakan komponen terbesar yaitu 80,34% dari total pendapatan yang ditangguhkan tanggal 31 Desember 2019

As of December 31, 2019, the total deferred income was Rp 4.47 trillion, an increase of Rp 563.24 billion or 14.41% compared to the position on December 31, 2018, of Rp 3.91 trillion. The largest increase came from the deferred income by related parties, amounting to Rp523.15 billion or 17.04% from Rp 1.07 trillion as of December 31, 2018, to Rp 3.59 trillion. Deferred income by related parties was also the largest component, namely 80.34% of the total deferred income as of December 31, 2019.

UTANG PAJAK / TAX PAYABLE

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage
Entitas Induk/ Parent Company	20.798	6.781	14.017	206,72%
Entitas Anak/ Subsidiary	641	813	(173)	-21,22%
Jumlah Utang Pajak/ Total Tax Payable	21.438	7.594	13.844	182,30%

Jumlah utang pajak pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 21,44 miliar, meningkat sebesar Rp13,84 miliar atau 182,30% dibandingkan posisi 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 7,59 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari Entitas Induk yaitu sebesar Rp 14,02 miliar atau 206,72% dari sebesar Rp6,78miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp 20,80 miliar pada tanggal 31 Desember 2019.

The amount of Tax Payable as of December 31, 2019, was Rp 21.44 billion, an increase of Rp 13.84 billion or 182.30% compared to the position of December 31, 2018, which was Rp 7.59 billion. The increase came from the Parent Company, amounting to Rp. 14.02 billion or 206.72% from Rp. 6.78 billion as of December 31, 2018, to Rp. 20.80 billion as of December 31, 2019.

LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage
Entitas Induk/ Parent Company	26.281	18.653	7.629	40,90%
Entitas Anak/ Subsidiary	465	234	230	98,17%
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja/ Total Employee Benefits Liabilities	26.746	18.887	7.859	41,61%

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 26,75 miliar, meningkat sebesar Rp 7,86 miliar atau 41,61% dibandingkan posisi 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 18,89 miliar. Peningkatan tersebut terutama dari komponen liabilitas imbalan pasca kerja entitas induk yaitu sebesar Rp7,63miliar atau 40,90% dari sebesar Rp 18,65 miliar menjadi sebesar Rp 26,28 miliar pada tanggal 31 Desember 2019.

The total Employee Benefits Liabilities as of December 31, 2019, was Rp 26.75 billion, an increase of Rp 7.86 billion or 41.61% compared to the position on December 31, 2018, of Rp 18.89 billion. The increase was mainly from the Employee Benefits Liabilities of the Parent Company component, which was Rp7.63 billion or 40.90% from Rp.18.65 billion to Rp.22.28 billion as of December 31, 2019.

UTANG LAIN-LAIN

Jumlah utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 360 miliar, meningkat sebesar Rp80,38miliar atau 28,75% dibandingkan posisi 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 279,61 miliar. Peningkatan terbesar berasal dari komponen beban pegawai yang masih harus dibayar yaitu sebesar Rp80,38miliar atau 41,30% dari sebesar Rp 125,85 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp 177,83 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Beban pegawai yang masih harus dibayar merupakan komponen terbesar yaitu 49,40% dari total utang lain-lain.

OTHER LIABILITIES

The number of Other Liabilities as of December 31, 2019, was Rp 360 billion, an increase of Rp 80.38 billion or 28.75% compared to the position on December 31, 2018, which was Rp 279.61 billion. The largest increase came from the Accrued Employee Expenses component of Rp 80.38 billion or 41.30% from Rp 125.85 billion as of December 31, 2018, to Rp 177.83 billion as of December 31, 2019. Accrued Employee Expenses was the largest component, namely 49.40% of total Other Liabilities.

EKUITAS / EQUITY

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Changes	
			Nominal	Persentase Percentage
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Equity Attributable to Owners of the Parent				
Penyertaan Modal Negara / Government Paid-in Capital	7.638.733	7.638.733	-	0,00%
Cadangan – Cadangan/ Reserves	3.553.208	3.193.598	359.610	11,26%
Saldo Laba/ Current Year Net income	621.898	397.321	224.577	56,52%
Komponen Ekuitas Lainnya / Other Components Of Equity	140.030	66.013	74.017	112,13%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Net Equity Attributable to Owners of the Parent	11.953.869	11.295.665	658.204	5,83%
Kepentingan Non-pengendali / Non - Controlling Interest	16	15	1	6,53%
Total Ekuitas/ Total Equity	11.953.885	11.295.680	658.205	5,83%

Jumlah ekuitas tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 11,95 triliun, meningkat sebesar Rp658,21miliar atau 5,83% dibandingkan posisi 31 Desember 2018. Peningkatan terbesar berasal dari cadangan umum yaitu sebesar Rp 359,61 miliar atau 12,77% dari sebesar Rp 2,82 triliun pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp 3,18 triliun pada tanggal 31 Desember 2019.

The total equity as of December 31, 2019, was Rp 11.95 trillion, an increase of Rp 658.21 billion or 5.83% compared to the position on December 31, 2018. The largest increase came from the General Reserve of Rp 359.61 billion or 12.77% of Rp 2.82 trillion as of December 31, 2018, to Rp 3.18 trillion as of December 31, 2019.

Seluruh modal yang dimiliki Perusahaan merupakan Penyertaan Modal Negara dengan Menteri Keuangan selaku pemilik modal, dengan modal awal sebesar Rp21miliar. Selanjutnya Negara secara konsisten memperkuat permodalan Perum Jamkrindo dengan melakukan penambahan Pernyataan Modal Negara ("PMN") hingga terakhir dilakukan penambahan pada tahun 2016. Penambahan modal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas usaha dan memperkuat struktur permodalan Perusahaan terkait dengan Penjaminan Kredit Usaha Rakyat.

All of the capital owned by the Company is an additional State Capital with the Minister of Finance as the capital owner, with the beginning capital of Rp21 billion. Furthermore, the State has consistently strengthened the capital of Perum Jamkrindo by doing the additional State Capital ("PMN") until the last addition in 2016. That capital increase is intended to increase the capacity of the business and to strengthen the Company's capital structure related to KUR Guarantee.

GEARING RATIO

Sesuai dengan POJK Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. *Gearing Ratio* adalah batasan yang ditetapkan untuk mengukur kemampuan Penjamin dalam melakukan kegiatan Penjaminan.

Gearing Ratio merupakan perbandingan antara total nilai *outstanding* Penjaminan yang ditanggung sendiri dengan modal sendiri bersih Penjamin pada waktu tertentu. Modal sendiri bersih terdiri dari penempatan modal Pemerintah, cadangan-cadangan, saldo laba, dan komponen ekuitas lainnya dikurangi kerugian.

Gearing Ratio Penjaminan untuk Usaha Produktif ditetapkan paling tinggi dua puluh kali dari ekuitas Perusahaan dan total *Gearing Ratio* ditetapkan paling tinggi empat puluh kali dari ekuitas Perusahaan.

Pada posisi 31 Desember 2019, *Gearing Ratio Produktif* Perum Jamkrindo adalah 10,87 kali, sedangkan jumlah *Gearing Ratio* adalah sebesar 18,43 kali. Karena *Gearing Ratio* masih berada di bawah ketentuan maksimal yang diperkenankan, maka Perum Jamkrindo masih mempunyai kelonggaran kapasitas untuk melakukan penjaminan. Untuk penjaminan kredit produktif, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp 109,117 triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari *outstanding* tahun berjalan. Untuk penjaminan kredit secara total, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp257,789 Triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari *outstanding* tahun berjalan,

GEARING RATIO

In accordance with POJK No 2/POJK.05/2017, about the Company Corporate Credit Guarantee. *Gearing Ratio* is the limit set to measure the ability of the Guarantor in the Guarantee activities.

Gearing Ratio is the ratio between the total outstanding value of self-assurance with a net worth of Guarantor at any given time. Net worth is total assets minus total liabilities consist of the placement of government capital, reserves, retained earnings, and other equity components of net losses.

Gearing Ratio Guarantee for Productive Enterprises is set at a high often the Company's equity, and the total *gearing ratio* is set at a high forty times the equity of the Company.

On December 31, 2019, the *gearing ratio* of Perum Jamkrindo was productive to 10.87 times, while the total *gearing ratio* is to 18.43 times. Because *Gearing Ratio* is still below the allowed maximum terms, the Perum Jamkrindo still has given the capacity to do the guarantee. To guarantee the productive credit, guarantee concessions amounted to Rp109,117 trillion without taking into account the repayment of the outstanding current year. For a total credit guarantee, the guarantee allowance amounted to Rp257.789 trillion without taking into account the repayment of the outstanding current year.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Dalam kondisi pekeonomian yang masih menghadapi tantangan pada tahun 2019, Perum Jamkrindo mampu mencatatkan kinerja keuangan yang sangat baik, tercermin dari perolehan pendapatan penjaminan sebesar Rp 2,10 triliun, mengalami peningkatan cukup signifikan 68,55% dibandingkan pendapatan tahun 2018. Sedangkan laba tahun berjalan tahun 2019 yang dibukukan meningkat 57,41% dibandingkan tahun 2018.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

In an economic condition that was still facing challenges in 2019, Perum Jamkrindo was able to record excellent financial performance, reflected in the guarantee income of Rp 2.10 trillion, experiencing a significant increase of 68.55% compared to income in 2018 while the current year's income in 2019 recorded increased by 57.41% compared to 2018.

TABEL LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TABLE OF CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage
Pendapatan Penjaminan/ Guarantee Income	2.104.732	1.248.710	856.022	68,55%
Beban Klaim/ Claim Expenses	(1.309.531)	(723.274)	(586.257)	81,06%
Penjaminan Bersih/ Guarantee Fee Net	795.201	525.437	269.764	51,34%
Pendapatan Investasi Bersih/ Investment Income - Net	782.810	684.108	98.702	14,43%
Beban Usaha/ Operating Expenses	(809.813)	(693.236)	(116.577)	16,82%
Pendapatan (Beban) Lain-lain/ Others Income (Expenses)	(2.484)	(8.025)	5.541	-69,05%
Laba Sebelum Pajak/ Income Before Tax	765.714	508.284	257.430	50,65%
Pajak Kini/ Current income tax	(143.168)	(117.274)	(25.894)	22,08%
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Tax Benefit (Deferred) income tax	3.234	6.533	(3.300)	-50,51%
Laba Tahun Berjalan/ Current Year Income	625.779	397.543	228.236	57,41%
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Bersih/ Other Comprehensive Income (Expense) - Net	59.820	(135.957)	195.778	-144,00%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ Comprehensive Income for the Current Year	685.599	261.586	424.013	162,09%
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada/ Income for the Year Attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk/ Equity Holders of the Parent Entity	625.778	397.542	228.236	57,41%
- Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	1	1	0	2,39%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada/ Comprehensive Income the Year Attributable to :				
- Pemilik Entitas Induk/ Equity Holders of the Parent Entity	685.598	261.585	424.013	162,09%
- Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	1	1	0	2,39%

IMBAL JASA (PENDAPATAN) PENJAMINAN ("IJP") BERSIH GUARANTEE FEE - NET

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage
IJP Bruto/ Gross Guarantee Fee :				
- IJP Kredit Usaha Rakyat/ Guarantee Fee – KUR	1.514.032	744.684	769.349	103,31%
- IJP Kredit Eksisting/ Guarantee Fee – Existing Credit	1.015.202	897.218	117.984	13,15%
- Pendapatan Komisi Re-Asuransi/ Re-insurance Commission	27.086	31.110	(4.024)	-12,93%
- Pendapatan Komisi Co-Guarantee/ Co-Guarantee Commission	15.470	5.313	10.156	191,14%
Jumlah IJP Bruto/ Total Gross Guarantee Fee	2.571.790	1.678.325	893.465	53,24%
Premi Re-Asuransi/ Re-Insurance Premium	(257.436)	(215.349)	(42.087)	19,54%
Premi Co-Guarantee/ Co-Guarantee Premium	(103.506)	(116.765)	13.259	-11,36%
Beban Fee Agen/ Guarantee Restitution	(65.441)	(65.286)	(155)	0,24%
Beban Fee Based/ Re-Insurance Premium	(34.743)	(27.212)	(7.531)	27,68%
Restitusi IJP/ Guarantee Restitution	(5.932)	(5.003)	(928)	18,56%
Jumlah IJP Bersih/ Total Net Guarantee Fee	2.104.732	1.248.710	856.022	68,55%

Jumlah IJP bersih selama tahun 2019 adalah sebesar Rp 2,10 triliun, meningkat sebesar Rp 856,02 miliar atau 68,55% dibandingkan periode yang sama tahun 2018 yaitu sebesar Rp 1,25 triliun. Peningkatan terbesar berasal dari peningkatan IJP KUR sebesar Rp 769,35 miliar atau 103,31% yaitu dari sebesar Rp744,68miliar pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp 1,51 triliun. IJP KUR juga merupakan komponen terbesar yaitu 58,87% dari total IJP Bruto tahun 2019.

Peningkatan IJP selama tahun 2019 tersebut tidak terlepas dari peningkatan volume penjaminan kredit Jamkrindo yang berkisar di angka 16,74%, yaitu dari sebesar Rp 174,74 triliun pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp 203,99 triliun pada tahun 2019.

Total Net Guarantee Fee (IJP) in 2019 was Rp 2.10 trillion, an increase of Rp 856.02 billion or 68.55% compared to the same period in 2018, which was Rp 1.25 trillion. The largest increase came from the increase in Guarantee Fee – KUR (IJP - KUR) of Rp 769.35 billion or 103.31%, from Rp744.68 billion in 2018 to Rp 1.51 trillion. IJP - KUR was also the largest component, namely 58.87% of the total Gross Guarantee Fee (IJP) in 2019.

The increase in IJP during 2019 could not be separated from the increase in the volume of Jamkrindo's credit guarantees, which ranged at 16.74%, namely from Rp 174.74 trillion in 2018 to Rp 203.99 trillion in 2019.

BEBAN KLAIM / CLAIM EXPENSES

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase Percentage
Beban Klaim Kredit Usaha Rakyat/ KUR's Claim Expenses	1.249.014	670.157	578.857	86,38%
Beban Klaim Kredit Eksisting/ Claim Expenses - Existing Credit	577.280	493.828	83.452	16,90%
Jumlah Beban Klaim/ Total Claim Expenses	1.826.293	1.163.985	662.309	56,90%
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim/ Increase (Decrease) Claim Reserves	(11.957)	31.048	(43.005)	-138,51%
Pendapatan Subrogasi/ Subrogation Income	(521.487)	(476.799)	(44.689)	9,37%
Beban Penagihan Subrogasi/ Collecting Subrogation Expense	16.681	5.039	11.642	231,03%
Pendapatan Subrogasi – Bersih/ Subrogation Income - Net	(504.806)	(471.759)	(33.047)	7,00%
Jumlah Beban Klaim/ Total Claim Expenses	1.309.531	723.274	586.257	81,06%

Jumlah beban klaim selama tahun 2019 adalah sebesar Rp 1,31 triliun, meningkat sebesar Rp 586,26 miliar atau 81,06% dibandingkan periode yang sama tahun 2018 yaitu sebesar Rp 723,27 miliar. Peningkatan terbesar berasal dari beban klaim KUR yaitu Rp 578,86 miliar atau 86,38%, dari sebesar Rp 670,16 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 1,25 triliun pada tahun 2019.

The total claim expenses for 2019 were Rp 1.31 trillion, an increase of Rp 586.26 billion, or 81.06% compared to the same period in 2018, which was Rp 723.27 billion. The largest increase came from KUR's Claim Expenses, which was Rp 578.86 billion or 86.38%, from Rp 670.16 billion in 2018 to Rp 1.25 trillion in 2019.

PENJAMINAN BERSIH

Selama tahun 2019, Perusahaan mencatat penjaminan bersih sebesar Rp 795,20 miliar, meningkat sebesar Rp 269,76 miliar atau 51,34% dibandingkan periode yang sama tahun 2018, peningkatan tersebut terutama karena adanya peningkatan imbalan jasa (pendapatan) penjaminan.

GUARANTEE FEE NET

During 2019, the Company recorded Guarantee Fee Net of Rp 795.20 billion, an increase of Rp 269.76 billion, or 51.34% compared to the same period in 2018. The increase was mainly due to an increase in Guarantee Revenues.

PENDAPATAN INVESTASI BERSIH / INVESTMENT INCOME - NET

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase Percentage
Bunga Deposito/ Time Deposit Interest	486.672	379.488	107.184	28,24%
Bunga Obligasi/ Bond Interest	181.757	166.592	15.166	9,10%
Pendapatan Reksadana/ Mutual Fund Income	86.864	106.616	(19.751)	-18,53%
Pendapatan Capital Gain Saham/ Capital Gain Share Interest	37.629	23.738	13.891	58,52%
Dividen/ Dividend	8.360	6.855	1.505	21,95%
Efek Beragunan Aset/ Security (Assets Underlying)	5.270	5.188	82	1,59%
Jumlah Pendapatan Investasi/ Total Investment Income	806.552	688.476	118.076	17,15%
Beban Investasi/ Investment Expense	(23.742)	(4.367)	(19.374)	443,64%
Jumlah Pendapatan Investasi Bersih/ Total Investment Income - Net	782.810	684.108	98.702	14,43%

Jumlah pendapatan investasi selama periode tahun 2019 adalah sebesar Rp 806,55 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 118,08 miliar atau 17,15% dibandingkan periode sebelumnya tahun 2018 yaitu sebesar Rp 688,48 miliar. Sedangkan beban investasi selama periode tahun 2019 adalah sebesar Rp 23,74 miliar, meningkat sebesar Rp 19,37 miliar atau 443,64% dibandingkan periode yang sama tahun 2018 yaitu sebesar Rp 4,37 miliar. Dengan demikian, pendapatan investasi bersih tahun 2019 tercatat sebesar Rp 782,81 miliar, meningkat sebesar Rp 98,70 miliar atau 14,43% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2018.

Peningkatan terbesar berasal dari bunga deposito yaitu Rp 107,18 miliar atau 28,24%, dari Rp 379,49 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 486,67 miliar pada tahun 2019. Bunga deposito juga merupakan komponen terbesar yaitu 60,34% dari total pendapatan investasi tahun 2019.

The total investment income during the 2019 period was Rp 806.55 billion. An increase of Rp 118.08 billion or 17.15% compared to the previous period in 2018, which was Rp 688.48 billion, while the investment expense for the 2019 period was Rp 23.74 billion, an increase of Rp 19.37 billion or 443.64% compared to the same period in 2018, which was Rp 4.37 billion. Therefore, Investment Income - Net in 2019 was recorded at Rp 782.81 billion, an increase of Rp 98.70 billion or 14.43% compared to the same period in 2018.

The largest increase came from Time Deposit Interest, namely Rp. 107.18 billion or 28.24%, from Rp. 379.49 billion in 2018 to Rp. 486.67 billion in 2019. Time Deposit Interest was also the largest component, namely 60.34% of the total investment income in 2019.

BEBAN USAHA / OPERATING EXPENSES

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage
Beban Operasional/Operating Expenses	188.919	144.613	44.306	30,64%
Beban Sumber Daya Manusia/Human Resources Expenses	438.636	383.172	55.463	14,47%
Beban Administrasi Kantor dan Umum/General and Administrative Expenses	150.570	138.965	11.604	8,35%
Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha/ Technology, System and Development Expense	31.689	26.485	5.204	19,65%
Jumlah Beban Usaha/Total Operating Expenses	809.813	693.236	116.577	16,82%

Jumlah beban usaha selama tahun 2019 adalah sebesar Rp 809,81 miliar, meningkat sebesar Rp 116,58 miliar atau 16,82% dibandingkan periode yang sama tahun 2018 yaitu Rp 693,24 miliar. Peningkatan terbesar berasal dari beban sumber daya manusia yaitu ("SDM") Rp 55,46 miliar atau 14,47% dari sebesar Rp 383,12 miliar pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp 438,64 miliar. Beban SDM juga merupakan komponen terbesar yaitu 54,17% dari total beban usaha tahun 2019.

Total operating expenses in 2019 were Rp 809.81 billion, an increase of Rp 116.58 billion, or 16.82% compared to the same period in 2018, which was Rp 693.24 billion. The largest increase came from the Human Resources Expenses ("HR") of Rp. 55.46 billion or 14.47% from Rp. 383.12 billion in 2018 to Rp. 438.64 billion. Human Resources Expenses were also the largest component, which was 54.17% of the total operating expenses in 2019.

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage
Pendapatan Jasa Giro/ Interest Income	5.117	5.204	(87)	-1,67%
Pendapatan Jasa Administrasi Penjaminan/ Administration Guarantee Income	4.925	4.767	158	3,31%
Pendapatan Administrasi BUM/ BUM Administration Income	4	150	(146)	-97,45%
Pendapatan Lainnya/ Others	2.914	24.179	(21.265)	-87,95%
Jumlah Pendapatan Lain-lain/ Total Other Income	12.960	34.300	(21.340)	-62,22%
Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Impairment Losses of Receivables	(15.444)	(42.325)	26.881	-63,51%
Jumlah Beban Lain-lain/ Total Other Expenses	(15.444)	(42.325)	26.881	-63,51%
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih/ Total Other Income (Expenses) - Net	(2.484)	(8.025)	5.541	-69,05%

Pendapatan lain-lain selama tahun 2019 adalah sebesar Rp 12,96 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp21,34miliar atau 62,22% dibandingkan periode yang sama tahun 2018 yaitu sebesar Rp 34,30 miliar. Penurunan terbesar berasal dari komponen pendapatan lainnya yaitu sebesar Rp 21,27 miliar atau 87,95% dari sebesar Rp 24,18 miliar pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp 2,91 miliar pada tahun 2019.

Beban lain-lain adalah kerugian penurunan nilai piutang, selama tahun 2019 tercatat sebesar Rp 15,44 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 26,88 miliar atau 63,51% dibandingkan periode yang sama tahun 2018 yaitu sebesar Rp 42,33 miliar.

Dengan demikian pada tahun 2019, Perusahaan mencatat beban lain-lain bersih sebesar Rp 2,48 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 5,54 miliar atau 69,05% dibandingkan beban lain-lain tahun 2018, yaitu sebesar Rp 8,03 miliar.

LABA SEBELUM PAJAK

Pada tahun 2019, Perusahaan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp 765,71 miliar, meningkat sebesar Rp 257,43 miliar atau 50,65% dibandingkan tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama karena peningkatan penjaminan bersih pada tahun 2019.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN BERSIH

Beban pajak penghasilan bersih tahun 2019 adalah sebesar Rp 139,34 miliar, meningkat sebesar Rp29,19miliar atau 26,36% dibandingkan pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp 110,74 miliar.

Other income during 2019 was Rp 12.96 billion, a decrease of Rp 21.34 billion or 62.22% compared to the same period in 2018, which was Rp 34.30 billion. The largest decrease came from other components, namely Rp.21.27 billion or 87.95%, from Rp.24.18 billion in 2018 to Rp2.91 billion in 2019.

Other expenses were impairment losses of receivables, during 2019 amounting to Rp 15.44 billion, experiencing a decrease of Rp 26.88 billion or 63.51% compared to the same period in 2018, which amounted to Rp 42.33 billion.

Therefore, in 2019, the Company recorded the Other Expenses - Net of Rp 2.48 billion, a decrease of Rp 5.54 billion or 69.05% compared to Other Expenses in 2018, amounting to Rp 8.03 billion.

EARNINGS BEFORE TAX

In 2019, the Company recorded Earnings Before Tax of Rp 765.71 billion, an increase of Rp 257.43 billion, or 50.65% compared to 2018. The increase was mainly due to an increase in Guarantee Fee Net in 2019.

CLAIM EXPENSES - NET

The Claim Expenses - Net in 2019 was Rp 139.34 billion, an increase of Rp 29.19 billion or 26.36% compared to 2018, which was Rp 110.74 billion.

LABA TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2019, Perusahaan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 625,78 miliar, meningkat sebesar Rp 228,24 miliar atau 57,41% dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar Rp 397,54 miliar.

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 625,78 miliar, meningkat sebesar Rp 228,24 miliar atau 57,41% dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar Rp 397,54 miliar. Sedangkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali adalah sebesar Rp 962,54 ribu, meningkat Rp 22,48 ribu atau 2,39% dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar Rp 940,06 ribu.

CURRENT YEAR INCOME

In 2019, the Company recorded a Current Year Income of Rp 625.78 billion, an increase of Rp 228.24 billion or 57.41% compared to 2018, which was Rp 397.54 billion.

Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity in 2019 was Rp 625.78 billion, an increase of Rp 228.24 billion or 57.41% compared to 2018, which was Rp 397.54 billion while the Income for the Year Attributable to Non-controlling Interest was Rp 962.54 thousand, an increase of Rp 22.48 thousand or 2.39% compared to 2018, which was Rp 940.06 thousand.

PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba Rugi/ Items that will not be Reclassified to Profit and Loss:				
- Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja/ Remeasurement of Post Employment Benefit	(4.878)	25.994	(30.872)	-118,77%
- Pajak Tangguhan Terkait Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti/ Related Deferred Tax Restatement on Defined Benefits Obligation	1.220	(6.191)	7.410	-119,70%
Jumlah Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba Rugi/ Total Items that will not be Reclassified to Profit and Loss	(3.659)	19.803	(23.462)	-118,47%
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim/ Increase (decrease) in claim reserve				
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba Rugi Ketika Kondisi Tertentu Terpenuhi/ Items that will be Reclassified to Profit and Loss due to Certain Conditions:				
- Keuntungan (Kerugian) Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual/ Gain (Loss) Financial Assets Available for Sale	88.151	(210.037)	298.188	-141,97%
- Pajak Tangguhan Terkait Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual/ Related Deferred Tax Financial Instrument of Available for Sale	(24.672)	54.276	(78.948)	-145,46%
Jumlah Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba Rugi Ketika Kondisi Tertentu Terpenuhi/ Total Items that will be Reclassified to Profit and Loss due to Certain Conditions	63.479	(155.761)	219.239	-140,75%
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Bersih/ Other Comprehensive Income (Expense) - Net	59.820	(135.957)	195.778	-144,00%

Pada tahun 2019, Perusahaan mencatat pendapatan komprehensif lain bersih sebesar Rp 59,82 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 195,78 miliar karena pada tahun 2018 tercatat beban komprehensif lain bersih sebesar Rp 135,96 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari keuntungan aset keuangan yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 298,19 miliar, sedangkan pada tahun 2018 tercatat adanya kerugian aset keuangan yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 210,04 miliar.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2019, Perusahaan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 685,60 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 424,01 miliar atau 162,09% dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar Rp 261,59 miliar.

Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 685,60 miliar, meningkat sebesar Rp 424,01 miliar atau 162,09% dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar Rp 261,59 miliar. Sedangkan laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali adalah sebesar Rp 962,54 ribu, meningkat Rp 22,48 ribu atau 2,39% dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar Rp 940,06 ribu.

LAPORAN ARUS KAS

Laporan arus kas adalah komponen laporan keuangan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

IKHTISAR ARUS KAS

In 2019, the Company recorded Other Comprehensive Income - Net of Rp 59.82 billion, an increase of Rp 195.78 billion due to in 2018, Other Comprehensive Expense - Net was recorded at Rp 135.96 billion. The increase came from the Gain Financial Assets Available for Sale of Rp 298.19 billion, while in 2018, there were Loss Financial Assets Available for Sale of Rp 210.04 billion.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR

In 2019, the Company posted a Comprehensive Income for the Current Year of Rp 685.60 billion, an increase of Rp 424.01 billion or 162.09% compared to 2018, which amounted to Rp 261.59 billion.

Comprehensive Income the Year Attributable to Equity Holders of The Parent Entity in 2019 was Rp 685.60 billion, an increase of Rp 424.01 billion or 162.09% compared to 2018, was Rp 261.59 billion. While Comprehensive Income the Year Attributable to Non-controlling Interest was Rp 962.54 thousand, an increase of Rp 22.48 thousand or 2.39% compared to 2018, Rp 940.06 thousand.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

The statement of cash flows is a component of financial statements showing the receipts and disbursements of cash and cash equivalents during certain periods categorized into operating, investing, and financing activities.

CASH FLOWS OVERVIEW

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi/ Net cash used in operating activities	(244.589)	491.688	(736.277)	-149,74%
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi/ Net cash used in investment activities	234.994	360.876	(125.881)	-34,88%
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan/ Net cash provided from financing activities	(39.754)	(80.185)	40.431	-50,42%
Kenaikan / (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas/ Increase (Decreased) in Cash and Cash Equivalents - Net	(49.349)	772.379	(821.728)	-106,39%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun/ Cash and Equivalents at The Beginning of Year	6.190.307	5.417.929	772.379	14,26%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun/ Cash and Equivalents at The End of Year	6.140.958	6.190.307	(49.349)	-0,80%

Pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat jumlah kas dan setara kas sebesar Rp 6,14 triliun mengalami penurunan sebesar Rp 49,35 miliar atau 0,80% dibandingkan posisi 31 Desember 2018, karena adanya penggunaan arus kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp 244,59 miliar, penggunaan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 39,75 miliar, dan arus kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp 234,99 miliar.

As of December 31, 2019, the amount of cash and cash equivalents was Rp. 6.14 trillion, decreased by Rp.49.35 billion or 0.80% compared to the position on December 31, 2018, due to the Net cash used in operating activities of Rp. 244.59 billion, the Net cash provided from financing activities was Rp 39.75 billion, and the net cash used in the investment activities amounted to Rp 234.99 billion.

ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage
Penerimaan Imbalan Jasa Penjaminan/ Receipt from Guarantee Fee	2.875.069	2.644.530	230.539	8,72%
Pembayaran Klaim dari Mitra Co Guarantee/ Payment to Co Guarantee Partners	(103.506)	(132.248)	28.742	-21,73%
Penerimaan Aktivitas Operasi Lainnya/ Receipt from Other Operating Activities	504.806	551.742	(46.936)	-8,51%
Pembayaran Imbalan Jasa Co Guarantee/ Payment of Fee Co Guarantee	(478.158)	(515.545)	37.387	-7,25%
Pembayaran Klaim/ Payment of Claims	(1.867.314)	(1.157.327)	(709.987)	61,35%
Pembayaran Biaya/ Payment of Expenses	(758.969)	(596.627)	(162.342)	27,21%
Pembayaran Pajak Penghasilan/ Payment of Income Tax	(143.168)	(117.274)	(25.894)	22,08%
Pembayaran Aktivitas Lainnya/ Payment of Other Activities	(273.347)	(185.563)	(87.784)	47,31%
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi/ Net cash used in operating activities	(244.587)	491.688	(736.275)	-149,74%

Pada tahun 2019, Perusahaan mencatat pengeluaran kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 244,59 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 736,28 miliar dibandingkan tahun 2018, yang mencatat penerimaan bersih sebesar Rp 491,69 miliar. Penurunan tersebut terutama karena peningkatan pembayaran klaim sebesar Rp 709,99 miliar atau 61,35% yaitu dari sebesar Rp 1,16 triliun pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp 1,87 triliun pada tahun 2019.

In 2019, the Company recorded the expenditure of Net cash used in operating activities of Rp 244.59 billion, a decrease of Rp 736.28 billion compared to 2018, which recorded net cash of Rp 491.69 billion. The decrease was mainly due to an increase in the Payment of Claims of Rp. 709.99 billion or 61.35%, from Rp. 1.16 trillion in 2018 to Rp. 1.87 trillion in 2019.

ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI

CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage
Penerimaan Hasil Investasi/ Receipt from Return of Investment	782.810	649.002	133.808	20,62%
Penerimaan Aktivitas Investasi Lainnya/ Receipt from Other Investment	10.538	23.741	(13.203)	-55,61%
Penempatan Investasi yang Diperkenankan/ Placement of Allowed Investment	(444.469)	(280.086)	(164.384)	58,69%
Pembelian Aset Tetap/ Acquisition of Fixed Assets	(64.343)	(27.415)	(36.928)	134,70%
Pembayaran Aktivitas Investasi Lainnya/ Payment of Other Investment Activities	(49.542)	(4.367)	(45.174)	1034,42%
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi/ Net cash used in investment activities	234.994	360.876	(125.881)	-34,88%

Pada tahun 2019, Perusahaan mencatat penerimaan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 234,99 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 125,88 miliar dibandingkan tahun 2018, yang mencatat penerimaan bersih sebesar Rp 360,88 miliar. Penurunan tersebut terutama karena adanya peningkatan penempatan investasi yang diperkenankan sebesar Rp 164,38 miliar atau 58,69% yaitu dari sebesar Rp 280,09 miliar pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp 444,47 miliar pada tahun 2019.

In 2019, the Company recorded Net cash used in the investment activities of Rp 234.99 billion, a decrease of Rp 125.88 billion compared to 2018, which recorded net cash of Rp 360.88 billion. The decrease was mainly due to an increase in Placement of Allowed Investment by Rp 164.38 billion or 58.69%, from Rp 280.09 billion in 2018 to Rp 444.47 billion in 2019.

ARUS KAS PENDANAAN

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	Persentase Percentage
Dividen/ Dividend	(39.754)	(80.185)	40.431	-50,42%
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan/ Net cash provided from financing activities	(39.754)	(80.185)	40.431	-50,42%

Pada tahun 2019, Perusahaan mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan yaitu pembayaran dividen sebesar Rp 39,75 miliar, angka tersebut mengalami penurunan sebesar Rp40,43miliar dibandingkan tahun 2018, yang mencatat pengeluaran untuk pembayaran dividen sebesar Rp 80,19 miliar.

In 2019, the Company recorded Net cash provided from financing activities, namely payment of the dividend of Rp 39.75 billion, a decrease of Rp40.43 billion compared to 2018, which recorded payment of the dividend of Rp 80.19 billion.

REKENING ADMINISTRATIF

Rekening administratif yang dikelola oleh Perusahaan adalah piutang subrogasi yang merupakan tagihan kepada instansi/nasabah yang tidak dapat membayar kredit dan sudah dibayarkan klaimnya kepada bank oleh Perum Jamkrindo.

ADMINISTRATIVE ACCOUNT

The Administrative Account managed by the Company is Subrogation receivables represent receivables from agencies/customers who can not pay the loan, and the bank claims have been paid by the Corporation Jamkrindo.

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage
Saldo awal tahun/ <i>Beginning Balance of The Year</i>	5.713.508	5.026.322	687.186	13,67%
Pembayaran Klaim Tahun Berjalan/ <i>Claims Payments Current Year</i>	1.826.293	1.163.985	662.309	56,90%
Pendapatan Subrogasi Tahun Berjalan/ <i>Subrogation Revenue Current Year</i>	(521.487)	(476.799)	(44.689)	9,37%
Saldo akhir Tahun/ <i>Ending Balance</i>	7.018.314	5.713.508	1.304.806	22,84%

Saldo akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp 7,02 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp 1.30 triliun atau 22,84%, terutama karena adanya peningkatan pembayaran klaim tahun berjalan yaitu sebesar Rp662,31miliar atau 56,90% dibandingkan tahun 2018. Di sisi lain pendapatan subrogasi tahun 2019 juga mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 44,69 miliar atau 9,37% dibandingkan pada tahun 2018.

The ending balance of 2019 was recorded at Rp 7.02 trillion, an increase of Rp 1.30 trillion or 22.84%, mainly due to an increase in Claims Payments Current Year of Rp.662.31 billion or 56.90% compared to 2018. On the other hand, Subrogation Revenue Current Year in 2019 also experienced an increase of Rp 44.69 billion or 9.37% compared to 2018.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Guna memastikan kegiatan operasional telah dijalankan dan dikendalikan dengan baik sesuai dengan tujuan Perusahaan, organ Perusahaan senantiasa berupaya untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan menyeluruh serta mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya. Pada konsep pembangunan berkelanjutan, atau *sustainability development*, GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. Lebih jauh, GCG telah menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan yang berkelanjutan hingga masa-masa mendatang.

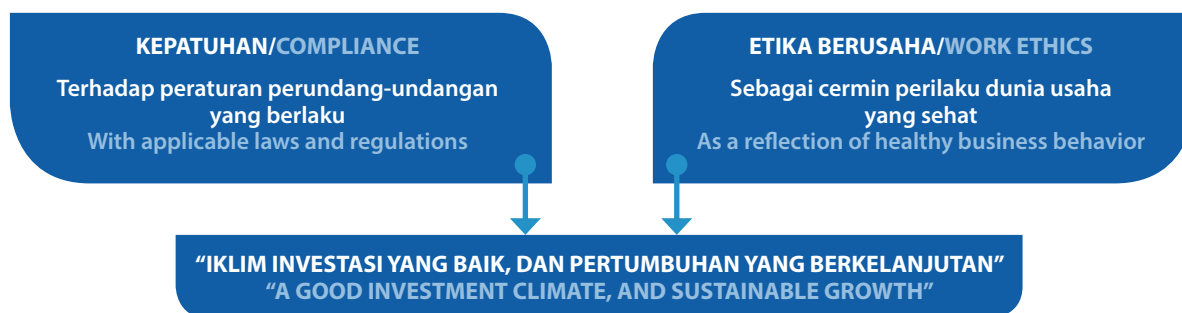
Komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan bagian proses transformasi dan hal yang mutlak bagi Perum Jamkrindo. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan infrastruktur yang dimiliki dan secara berkesinambungan meningkatkan sistem dan prosedur untuk mendukung efektivitas pelaksanaan GCG di Perum Jamkrindo.

To ensure that operational activities have been carried out and controlled properly in accordance with the Company's objectives, the Company's organs always strive to implement Good Corporate Governance (GCG) consistently and thoroughly and refer to the applicable laws and regulations, while taking into account the interests of stakeholders the other. In the concept of sustainable development, GCG is one of the main pillars that is expected to form the foundation of a healthy investment climate. Furthermore, GCG has become one of the fundamental factors for investors in assessing the company's sustainable performance in the future.

Commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is part of the transformation process and is absolutely essential for Perum Jamkrindo. It is done by strengthening the infrastructure that is owned and sustainably improving systems and procedures to support the effectiveness of GCG implementation at Perum Jamkrindo.

PENDEKATAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE APPROACH



Regulator bersama-sama dengan berbagai pihak yang menaruh perhatian terhadap perkembangan GCG di Indonesia memberikan penegasan yang kuat atas pentingnya hubungan yang harmonis antara entitas usaha dan pemangku kepentingan. Melalui hubungan yang harmonis ini, diharapkan akan terbentuk dunia usaha yang menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat, dan justru mampu berkontribusi bagi dimensi sosial dan lingkungan di sekitarnya.

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, prinsip GCG turut mengalami perkembangan yang mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan,

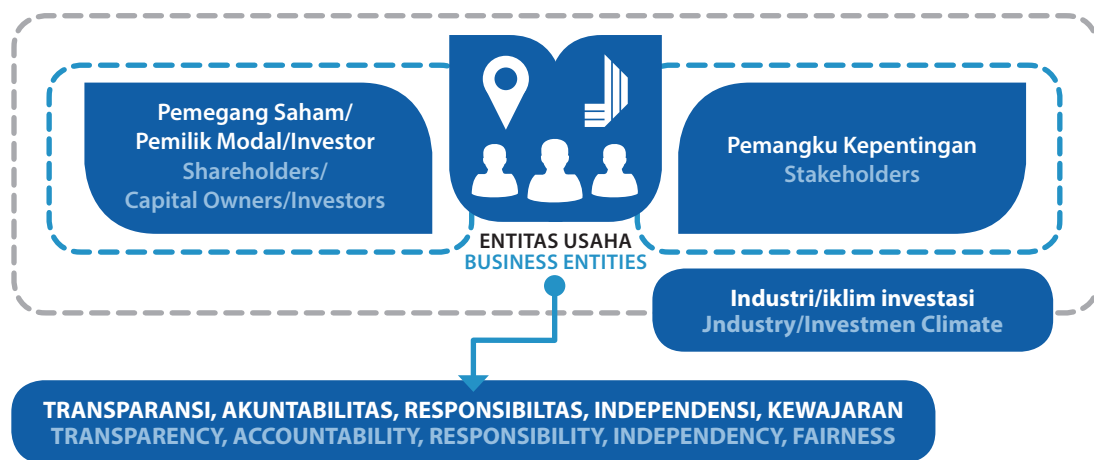
Together with various parties who pay attention to the development of GCG in Indonesia, the Regulator provides a strong affirmation of the importance of harmonious relationships between business entities and stakeholders. Through this harmonious relationship, it is hoped that a business world will be formed, which avoids the ways of creating temporary profits and be able to contribute to the surrounding social and environmental dimensions.

In line with the development of the business world, GCG principles have also experienced developments that include a system of supervision and control that support work ethics and responsible decision making, supporting integrity in financial reporting, appropriate risk management, and

pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan Perusahaan yang berlandaskan etika. Di lingkungan Perusahaan, evaluasi secara berkala dilakukan atas penerapan GCG untuk memastikan terwujudnya prinsip GCG secara komprehensif.

ethical-based stakeholders-company relationship. Within the Company, regular evaluations are carried out on the GCG implementation to ensure the realization of the GCG principles comprehensively.

HARMONISASI ENTITAS USAHA DENGAN PEMILIK MODAL DAN PEMANGKU KEPENTINGAN HARMONIZATION OF BUSINESS ENTITIES WITH CAPITAL OWNERS (SHAREHOLDERS) AND STAKEHOLDERS



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUM JAMKRINDO

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Komitmen Jamkrindo atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Menyadari pentingnya penerapan GCG bagi kelangsungan usaha secara berkelanjutan, maka Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG yang mengacu pada best-practice di lingkungan kerja Perum Jamkrindo. Hal tersebut, ditujukan agar penerapan GCG di Perusahaan dapat menjadi budaya yang terinternalisasi di setiap Insan Perusahaan serta standar prosedur operasional yang dijalankan. Dengan adanya komitmen tersebut, diharapkan Perusahaan dapat memenuhi kepentingan segenap *stakeholders* secara seimbang. Selain itu, penerapan GCG juga dapat membuka peluang bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan bagi Perusahaan dan mencegah dari praktik-praktik yang dapat merugikan Perusahaan maupun *stakeholders*. Praktik GCG terus dikembangkan Perum Jamkrindo sebagai komitmen untuk terus berinovasi dalam upaya penyempurnaan implementasi GCG di lingkup keorganisasian di lingkungan Perum Jamkrindo,

THE DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN PERUM JAMKRINDO

BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Jamkrindo's Commitment to Implementing Good Corporate Governance

Recognizing the importance of implementing GCG for sustainable business continuity, the Company is committed to implementing GCG principles that refer to best practices in the work environment of Perum Jamkrindo. It is intended that the implementation of GCG in the Company can become an internalized culture in every Individual of the Company and the standard operating procedures that are carried out. With this commitment, the Company is expected to be able to meet the interests of all stakeholders in a balanced manner. In addition, the implementation of GCG can also open opportunities for long-term sustainable growth for the Company and prevent practices that can harm the Company and stakeholders. GCG practices continue to be developed by Perum Jamkrindo as a commitment to continue to innovate to improve the GCG implementation in the organizational environment of Perum Jamkrindo,



di mana hal ini memberikan Perusahaan kepercayaan diri dalam menghadapi setiap tantangan ke depan dan menjadi entitas usaha dengan kompetensi yang kompetitif.

Perum Jamkrindo senantiasa memiliki semangat dan komitmen dalam menerapkan GCG di lingkup Perusahaan yang dilandaskan pada kepatuhan atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dimaksudkan agar Perum Jamkrindo dapat berkembang secara maksimal serta memiliki daya saing yang tinggi dalam menghadapi dinamika usaha khususnya pada industri penjaminan secara konsisten. Untuk itu, implementasi GCG menjadi aspek penting bagi Perusahaan dalam mencapai cita-cita yang digariskan serta mewujudkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Dalam mengimplementasikan GCG, Perum Jamkrindo mengacu pada beberapa peraturan dan perundang-undangan, utamanya Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Undang-undang ini memberikan fondasi menyeluruh terhadap aspek pengelolaan organisasi; mulai dari hak dan kewajiban pemilik modal, tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, hingga hubungan Perusahaan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), penerapan GCG di lingkup Perusahaan juga mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012, di mana disebutkan bahwa GCG adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan perundang-undangan dan etika berusaha. Penerapan prinsip-prinsip GCG yang mencakup transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian dan kewajaran merupakan landasan yang kuat bagi keberlanjutan aktivitas usaha Perusahaan. Selain itu penerapan GCG yang mengacu pada praktik terbaik akan meningkatkan kepercayaan pemilik modal dan para pemangku kepentingan yang akan membawa Perusahaan kepada kemajuan yang signifikan dan berkelanjutan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN tersebut, penerapan prinsip-prinsip GCG pada entitas usaha BUMN mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai BUMN agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional.
2. Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan.

giving the Company confidence in facing every challenge ahead and becoming a business entity with competitive competencies.

Perum Jamkrindo always has enthusiasm and commitment in implementing GCG in the Company, which is based on compliance with applicable laws and regulations. It is intended so that Perum Jamkrindo can develop optimally and consistently have high competitiveness in dealing with business dynamics, especially in the guarantee industry. For this reason, the GCG implementation is an essential aspect for the Company in achieving the outlined goals and realizing sound corporate principles.

In implementing GCG, Perum Jamkrindo refers to a number of laws and regulations, especially Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN). This law provides a comprehensive foundation for the organizational management aspect, starting from the rights and obligations of the capital owners, the duties and authority of the Board of Directors, and the Board of Commissioners/Board of Supervisor Council, to the Company's relationship with internal and external stakeholders.

As a State-Owned Enterprise (BUMN), the implementation of GCG in the Company also refers to the Minister of SOEs Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 concerning the Determination of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs) as amended by Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012, states that GCG is the principles that underlie a process and mechanism for managing the Company based on legislation and business ethics. The implementation of GCG principles, which includes transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness is a strong foundation for the sustainability of the Company's business activities. In addition, the implementation of GCG that refers to best practices will increase the trust of capital owners and stakeholders, which will eventually bring the Company to be significant and sustainable progress.

In accordance with the Minister of SOE's Regulation, the implementation of GCG principles to SOEs business entities has the following objectives:

1. Optimizing the value of SOEs so that companies have strong competitiveness, both nationally and internationally.
2. Encouraging SOEs' management in a professional, efficient, and effective manner, as well as empowering functions and increasing the independence of the company's organs.

3. Mendorong organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN.
 4. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional.
 5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.
3. Encouraging corporate organs in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the existence of SOE's social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the SOEs.
 4. Increasing the contribution of SOEs in the national economy.
 5. Improving a conducive climate for the development of the national investment.

PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION



Prinsip implementasi GCG yang digunakan Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 serta Pedoman Umum GCG dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) melalui asas-asas GCG yang umum dikenal dengan sebutan TARIF, yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*) dan kewajaran (*fairness*) pada seluruh Organ Perusahaan baik Pemilik Modal, Dewan Pengawas maupun Direksi yang tercantum dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Pengawas Perum Jamkrindo No. 88/KEP-DIR/XII/2012, KEP-05/DP JAMKRINDO/XII/2012 tanggal 3 Desember 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

The principles of GCG implementation used by the Company refers to the Minister of SOEs Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 and the GCG General Guidelines from the National Committee on Governance (KNKG) and interpreted through the GCG principles which are generally abbreviated into TARIF, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness to all Company Organs such as to Capital Owners, Board of Supervisor Council and Board of Directors. It listed in the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Supervisor Council of Perum Jamkrindo No. 88/KEP-DIR/XII/2012, KEP-05/DPJAMKRINDO/XII/2012 dated December 3, 2012, concerning Guidelines for Good Corporate Governance Implementation of Perum Jaminan Kredit Indonesia, with details as follows:



Organ GCG GCG Organs	Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Principles of Good Corporate Governance				
	Transparansi Transparency	Akuntabilitas Accountability	Pertanggungjawaban Responsibility	Kemandirian Independence	Kewajaran Fairness
Pemilik Modal Capital Owners	1. Pengungkapan yang jelas mengenai rencana transaksi luar biasa antara lain merger, akuisisi, penjualan aset Perusahaan dalam jumlah yang substansional <i>Clear disclosures regarding extraordinary transaction plans including mergers, acquisitions, sales of Company assets in substantial amounts</i> 2. Keterbukaan dalam penetapan penghasilan direksi dan dewan pengawas <i>Disclosure in determining the income of the Board of Directors and Board of Supervisor Council</i>	Pemilik modal mempunyai tanggung jawab untuk memantau pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam proses pengelolaan Perusahaan dan memastikan bahwa semua pengelolaan Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan <i>Capital owners have the responsibility to monitor the implementation of GCG principles in the process of managing the Company and ensure that all Company management complies with the laws and regulations</i>	Pemilik modal tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab direksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku <i>Capital owners are not allowed to interfere with the Company's operational activities, which are the Board of Directors' responsibility according to applicable laws and regulations</i>	Melakukan prosedur yang lazim dalam menetapkan anggota direksi dan dewan Pengawas sehingga secara objektif didapatkan orang yang tepat sesuai kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan <i>Perform the usual procedures in determining the members of the Board of Directors and Board of Supervisor Council so that objectively the right person is found according to the qualifications required by the Company</i>	Pemilik modal berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan kepentingan Perusahaan dari Direksi dan atau Dewan Pengawas <i>Capital owners are entitled to obtain information relating to the interests of the Company from the Board of Directors and/or the Board of Supervisor Council</i>
Dewan Pengawas Board of Supervisor Council	1. Dibuat risalah rapat Dewan Pengawas yang menunjukkan adanya dinamika rapat dalam proses pengambilan keputusan <i>The minutes of the Board of Supervisor Council's meeting made showing the dynamics of the meeting in the decision-making process</i> 2. Kehadiran setiap anggota Dewan Pengawas dan pelaksanaan rapat Dewan Pengawas dilaporkan pada Laporan Tahunan Perusahaan <i>The attendance of each member of the Board of Supervisor Council and the implementation of the Board of Supervisor Council's meeting is reported in the Company's Annual Report</i> 3. Remunerasi dewan Pengawas dilaporkan pada Laporan Tahunan Perusahaan <i>Remuneration of the Board of Supervisor Council is reported in the Company's Annual Report</i>	1. Dewan Pengawas bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan strategi Perusahaan dan mewajibkan terlaksananya akuntabilitas serta pemberian nasehat kepada Direksi dalam rangka pengelolaan Perusahaan secara efektif <i>The Board of Supervisor Council is responsible for overseeing the implementation of the Company's strategy and requires the implementation of accountability and providing advice to the Board of Directors in order to the Company's effective management</i> 2. Pemberdayaan fungsi Dewan Pengawas <i>Empowerment of the functions of the Board of Supervisor Council</i>	1. Dewan Pengawas harus mempunyai komitmen untuk mentaati peraturan perundang-undangan yang terkait dengan tugas jabatannya <i>The Board of Supervisor Council must have a commitment to obey the laws and regulations related to the duties of its position</i> 2. Dewan Pengawas bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Pemilik modal <i>The Board of Supervisor Council is responsible for its duties implementation to the capital owners</i> 3. Dewan Pengawas turut bertanggung jawab terhadap kebenaran Laporan Keuangan yang diajukan direksi kepada Pemilik modal <i>The Board of Supervisor Council is also responsible for the accuracy of the Financial Statements submitted by the Board of Directors to the capital owners</i>	1. Memberikan pertimbangan yang objektif dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi Perusahaan yang mungkin mengandung potensi terjadinya benturan kepentingan <i>Give objective consideration in solving problems faced by the Company that may contain potential conflicts of interest</i> 2. Dewan Pengawas tidak berwenang membuat keputusan manajemen pengelolaan Perusahaan sehari-hari seperti keputusan mengenai pengangkatan dan pemberhentian karyawan atau penandatanganan kerja sama atau kontrak-kontrak yang bersifat rutin <i>The Board of Supervisor Council is not authorized to make decisions on the daily Company's management such as decisions regarding the appointment and dismissal of employees or signing of routine cooperation or contracts</i>	Dewan Pengawas dalam menjalankan jabatannya akan selalu menerapkan etika bisnis Perusahaan dalam rangka pemenuhan kepentingan <i>stakeholders</i> <i>The Board of Supervisor Council in carrying out its position will always apply the Company's business ethics in the framework of fulfilling the interests of stakeholders.</i>

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Principles of Good Corporate Governance					
Organ GCG GCG Organs	Transparansi Transparency	Akuntabilitas Accountability	Pertanggungjawaban Responsibility	Kemandirian Independence	Kewajaran Fairness
Direksi Board of Directors	1. Menyediakan Laporan Kegiatan dan Keuangan Perusahaan sebagai alat bantu untuk mengungkapkan transaksi keuangan dan kinerja Perusahaan kepada <i>stakeholder</i> secara transparan <i>Providing Corporate Activity Reports and Financial Statements as a tool to transparently disclose financial transactions and Company performance to stakeholders</i> 2. Mengungkapkan informasi dan Laporan Keuangan Perusahaan di antaranya disajikan melalui <i>website</i> Perusahaan <i>Disclose information and the Company's Financial Statements including those presented on the Company's website</i> 3. Mengungkapkan gaji dan penghasilan lain direksi pada Laporan Tahunan <i>Disclose the salary and other income of the Board of Directors in the Annual Report</i>	1. Direksi harus mampu menempatkan urutan prioritas dalam upaya pemenuhan kepentingan <i>stakeholder</i> <i>The Board of Directors must be able to place priority order in the effort to fulfill stakeholder interests</i> 2. Direksi membangun dan menetapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif sehingga dapat mengamankan aset Perusahaan <i>The Board of Directors develops and determines an effective Internal Control System so as to secure the Company's assets</i> 3. Direksi memberdayakan peran dan fungsi SPI sebagai mitra strategis manajemen. <i>The Board of Directors empowers the role and function of SPI as a strategic partner of management.</i> 4. Direksi harus memastikan bahwa SPI memiliki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang perlu untuk dapat melaksanakan tugasnya <i>The Board of Directors must ensure that the SPI has access to information about the Company that needs to be able to carry out its duties</i>	1. Direksi harus mempunyai komitmen untuk mentaati Peraturan Perundang-undangan yang terkait dengan operasional Perusahaan <i>The Board of Directors must have a commitment to obey the laws and regulations relating to the Company's operations</i> 2. Direksi bertanggung jawab terhadap materi yang disajikan pada Laporan Keuangan <i>The Board of Directors is responsible for the material presented in the Financial Statements</i> 3. Direksi bertanggung jawab terhadap pengungkapan informasi Laporan Keuangan ada media publikasi nasional sehingga dapat diakses oleh <i>stakeholder</i> <i>The Board of Directors is responsible for disclosing financial statement information in national publication media so that stakeholders can access it</i>	Komposisi Direksi harus memungkinkan direksi dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lainnya <i>The composition of the Board of Directors must enable the Board of Directors to act independently in the sense of not having an interest that can interfere with their ability to carry out their duties independently and critically concerning each other</i>	1. Penerapan <i>sistem reward dan punishment</i> yang memadai agar setiap karyawan memperoleh rasa keadilan dikaitkan dengan keberhasilan dalam pencapaian kinerja <i>Applying an adequate reward and punishment system so that each employee gets a sense of justice associated with success in achieving performance</i> 2. Menerapkan etika bisnis Perusahaan dalam rangka pemenuhan kepentingan <i>stakeholder</i> <i>Implement the Company's business ethics in the context of fulfilling stakeholders' interests</i>

LANDASAN HUKUM

Perusahaan memiliki komitmen penuh dan secara konsisten menegakkan penerapan GCG dengan mengacu kepada beberapa aturan formal yang menjadi landasan bagi Perusahaan dalam penerapan GCG, yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - i. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
 - ii. Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan.
 - iii. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
 - iv. Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
 - v. Undang Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 2003.
 - vi. Undang Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.
 - vii. Undang Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2018 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia.
 - b. Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.
 - c. Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN.
3. Peraturan Menteri BUMN
 - a. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
 - b. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/06/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
 - c. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara
 - d. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/06/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris/Dewan

LEGAL BASIS

The Company is fully committed to and consistently upholds the implementation of GCG by referring to several formal rules that form the basis for the Company in implementing GCG, namely:

1. Law of the Republic of Indonesia.
 - i. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.
 - ii. Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2016 concerning Guarantees.
 - iii. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendments to the Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption.
 - iv. Law of the Republic of Indonesia No. 28 of 1999 concerning State Officials that are Clean and Free of Corruption, Collusion, and Nepotism.
 - v. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning the Crime of Money Laundering as amended by the Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003.
 - vi. Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure.
 - vii. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions.
2. Government regulations
 - a. Government Regulation No. 35 of 2018 concerning Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia.
 - b. Government Regulation No. 38 of 2008 concerning Amendments to Government Regulation No. 6 of 2006 concerning Management of State/Regional Property.
 - c. Government Regulation No. 45 of 2005 concerning Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of SOEs.
3. Minister of SOEs Regulations
 - a. Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, and its amendment No. PER-09/MBU/2012 concerning the implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
 - b. Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/06/2017 concerning Second Amendment to Minister of SOEs Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Establishing the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Board of Supervisor Council of State-Owned Enterprises.
 - c. Minister of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises
 - d. Minister of SOEs Regulation No. PNo. PER-02/MBU/06/2016 concerning Second Amendment to Minister of SOEs Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Establishing the Income of

Pengawas Badan Usaha Milik Negara

- e. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
- f. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/2013 tanggal 18 Februari 2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi BUMN.
- g. Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris / Dewan Pengawasan Badan Usaha Milik Negara
- h. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi BUMN.
- 4. Keputusan Menteri BUMN
 - a. Keputusan Sekretaris Menteri Negara BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN.
- 5. Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

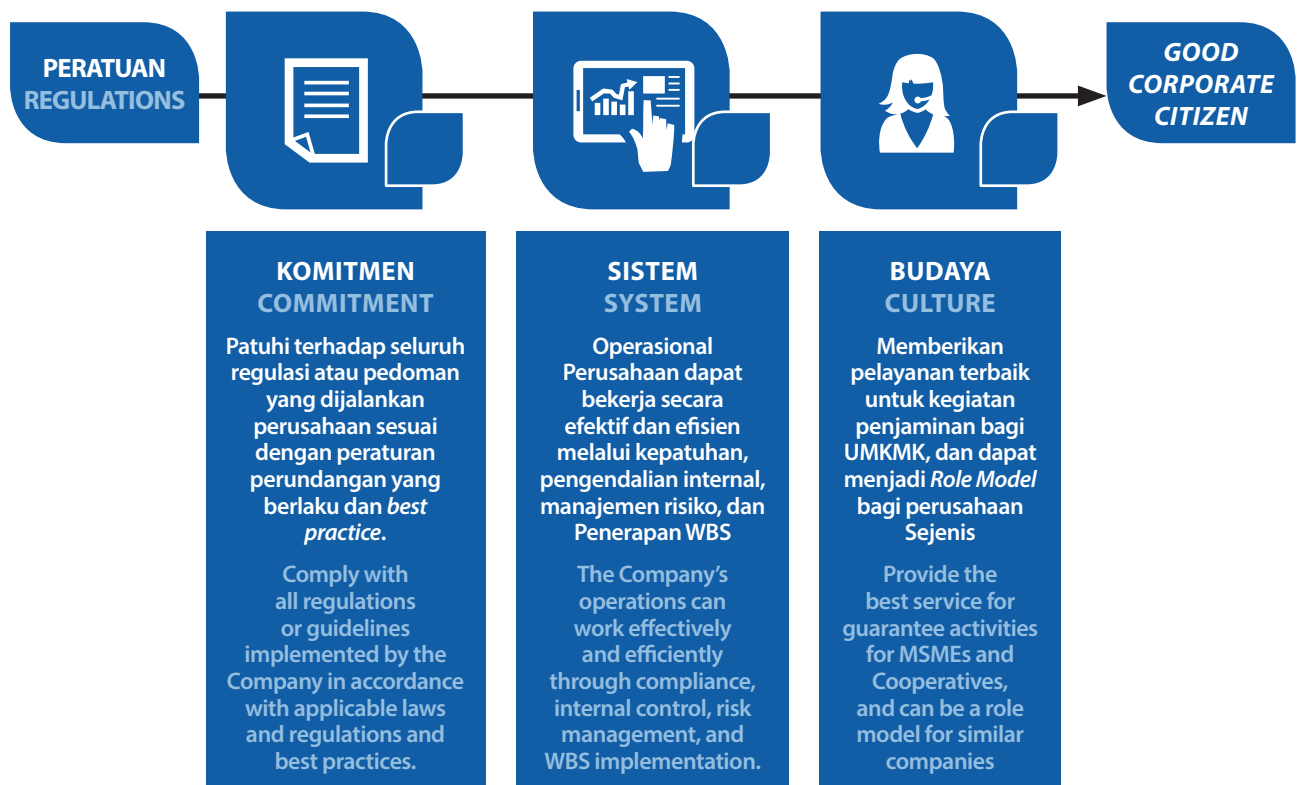
- e. Minister of SOEs Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Establishing the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.
- f. Minister of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/2013 dated February 18, 2013, concerning the Preparation Guidelines of the SOEs' Information Technology Management.
- g. Minister of SOEs Regulation No. PER-10/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners / Supervisory Board of State-Owned Enterprises.
- h. Minister of SOEs Regulation No. PER-05/MBU/2006, concerning SOEs' Audit Committee.
- 4. Decree of the Minister of SOEs
 - a. Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in SOEs.
- 5. General guidelines of Indonesian GCG by National Committee on Governance (KNKG)

PETA JALAN: RENCANA PENGEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perum Jamkrindo memiliki *Roadmap* dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG guna mencapai *Good Corporate Citizen* dengan mekanisme di bawah ini:

ROAD MAP: A GOOD CORPORATE GOVERNANCE DEVELOPMENT PLAN

Perum Jamkrindo has a Roadmap in implementing GCG principles to achieve Good Corporate Citizen with the mechanism below:





KOMITMEN

Dalam penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut, seluruh Insan Perusahaan berkomitmen untuk tunduk dan patuh terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta yang berlaku umum. Dukungan dari manajemen memberikan peran besar dalam menentukan arah dan tujuan penerapan GCG di Perum Jamkrindo. Dalam praktiknya, Manajemen Perum Jamkrindo menjadi contoh bagi karyawan untuk terus berkomitmen dalam penerapan GCG yang berkelanjutan. Perum Jamkrindo akan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap proses bisnis dan melakukan penyempurnaan perangkat pendukung GCG.

SISTEM

Dalam mendukung komitmen GCG yang berkelanjutan di Perum Jamkrindo, maka diperlukan sistem operasional perusahaan yang dapat bekerja secara efektif dan efisien melalui kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, sistem pengendalian internal yang memadai dan pengelolaan manajemen risiko yang baik serta penerapan sistem pelaporan pelanggaran yang efektif.

BUDAYA

Nilai-nilai budaya Perum Jamkrindo merupakan landasan bagi Insan Perusahaan dalam bekerja agar lebih jelas dan terstruktur. Dalam rangka penerapan GCG Perum Jamkrindo, maka seluruh Insan Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai budaya perusahaan yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Tujuan implementasi GCG yang dilakukan Perum Jamkrindo adalah untuk menjadi Perusahaan Penjaminan yang memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui pengelolaan Perusahaan yang efektif dan efisien dengan menciptakan nilai-nilai budaya sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan, membangun citra Perusahaan (*brand image*) dan reputasi Perusahaan yang baik serta *benchmark* bagi perusahaan sejenis lainnya sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

COMMITMENT

In implementing these GCG principles, all Company Personnel are committed to abide by and comply with all applicable laws and regulations, as well as those that are generally accepted. Support from management provides a significant role in determining the direction and objectives of GCG implementation at Perum Jamkrindo. In practice, the Management of Perum Jamkrindo is a role model for the employees to continue committing to the implementation of sustainable GCG. Perum Jamkrindo will implement GCG principles in every business process and make improvements to the GCG supporting instruments.

SYSTEM

In supporting sustainable GCG commitment at Perum Jamkrindo, it needs a company operational system that can work effectively and efficiently through compliance with applicable laws, adequate internal control systems and good risk management and implementation of an effective violation reporting system.

CULTURE

Perum Jamkrindo's cultural values are the foundation for the Company's personnel in their work to be clearer and more structured. In the GCG implementation framework at Perum Jamkrindo, all Company Personnel are committed to implementing corporate cultural values that are in line with the GCG principles.

The purpose of GCG implementation conducted by Perum Jamkrindo is to become a Guarantee Company that provides values to stakeholders through effective and efficient company management by creating cultural values so as to increase the level of trust, build a corporate image (*brand image*) and a good Company's reputation and the benchmarks for other similar companies, as explained below:

MENUJU TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG LEBIH BAIK DAN PENCIPTAAN NILAI-NILAI BUDAYA TOWARD GOVERNANCE GOOD CORPORATE AND THE CREATION OF CULTURAL VALUES

KOMITMEN TATA KELOLA GOVERNANCE COMMITMENT

Visi dan Misi Nilai-Nilai Budaya Perusahaan
Pedoman Tata Kelola Pedoman Perilaku Charter

- *Internal Audit Charter*
- *Komite Audit Charter*
- *Kiru Charter*

Pedoman Pengawas dan Direksi Kebijakan
Gratifikasi Pedoman Sistem Pelaporan
Pelanggaran Sistem dan Prosedur

*Vision and Mission Corporate Cultural Values
Governance guidelines Code of Conduct Charter*

- *Internal Audit Charter*
- *Audit Committee Charter*
- *Kiru Charter*

*Guideliness of the board of supervisors and
Directors Gratification Policies Guideliness of
Violation Reporting System System and
Procedure*

STRUKTUR TATA KELOLA GOVERNANCE STRUCTURE

Organ Utama

- Rapat Pembahasan Bersama Dewan Pengawas
- Direksi Organ Pendukung
- Komite Audit
- Komite Investasi dan Risiko Usaha
- Sekretaris Dewan Pengawas
- Sekretaris Perusahaan
- Satuan Pengawas Internal Perusahaan

Main Organ

- Joint Meeting with Board of Supervisors
- Directors Supporting Organ
- Audit Committee
- Investment and Business Risk Committee
- Secretary to the Board of Supervisors
- Corporate Secretary
- Internal Control Unit Company

MEKANISME TATA KELOLA GOVERNANCE MECHARISM

Implementasi

- Penerapan Prinsip GCG
- Pada Kegiatan Usaha Perusahaan

Evaluasi

- *Monitoring Implementasi*
- *Tata kelola Perusahaan*
- *Evaluasi Kinerja Perusahaan*
- *Evaluasi Rencana*
- *Bisnis Perusahaan Pemutakhiran*
- *Penyempurnaan Perangkat*
- *Pendukung Tata Kelola*

Implementation

- *GCG Principles Implementation*
- *On Company's business activities*

Evaluation

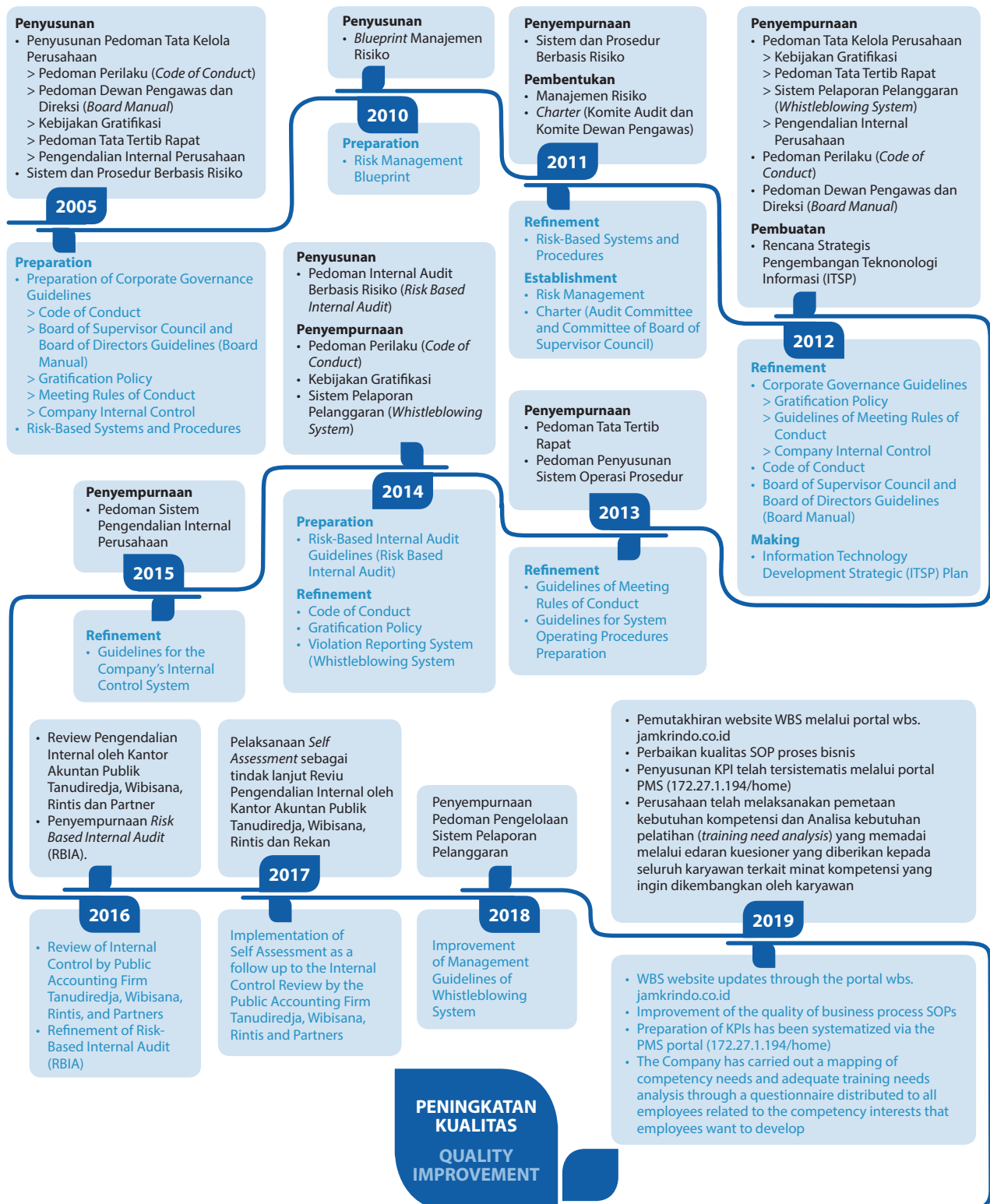
- *Monitoring of Implementation*
- *Corporate Governance*
- *Company Performance Evaluation*
- *Plan Evaluation*
- *Company Business Update*
- *Device Enchancement*
- *Corporate Governance support*

TUJUAN TATA KELOLA GOVERNANCE OBJECTIVES

Pengelolaan Perusahaan yang efektif dan efisien Kepercayaan, Image, dan Reputasi Perusahaan yang lebih baik Menjadi *Benchmark*

Effective and Efficient company management Better Trust, Image, and Reputation of the Company Become benchmark

REKAM JEJAK PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK TRACK RECORD OF THE DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION



PENILAIAN: EVALUASI, PEMANTAUAN, DAN PENINGKATAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

ASSESSMENT PENERAPAN GCG

Metode Assessment

Sebagai wujud komitmen penerapan prinsip GCG, Perum Jamkrindo melaksanakan *assessment* atau penilaian atas penerapan GCG di lingkup Perusahaan. *Assessment* dilakukan dengan 2 (dua) model, yaitu melalui *self assessment* atau evaluasi yang dilakukan oleh tim internal Perusahaan, dan *assessment* atau penilaian yang dilakukan oleh pihak independen. Tujuan pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas penerapan GCG pada Perum Jamkrindo mengacu pada Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, adalah:

1. Mengukur kualitas penerapan GCG perusahaan melalui evaluasi tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan pada Perum Jamkrindo, melalui pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapannya.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG perusahaan, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (*gap*) antara kriteria GCG dengan penerapan pada Perum Jamkrindo.
3. Memonitor konsistensi penerapan GCG pada Perum Jamkrindo dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan *corporate governance* di lingkungan perusahaan.

Hasil *assessment* diharapkan dapat menjadi landasan untuk peningkatan dan perbaikan penerapan praktik GCG di Perum Jamkrindo. Selanjutnya penerapan praktik GCG tersebut juga diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mendorong pengelolaan Perusahaan secara transparan, profesional, dan efisien sehingga dapat meningkatkan nilai Perusahaan dalam bentuk tren kinerja Perusahaan yang tinggi (*high performance*), dan citra Perusahaan yang baik (*good corporate image*), serta kepercayaan *stakeholders* (pengguna jasa, karyawan, dan masyarakat secara keseluruhan) terhadap Perum Jamkrindo.

Dasar pelaksanaan penilaian/evaluasi atas penerapan GCG pada Perum Jamkrindo mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.

ASSESSMENT: EVALUATION, MONITORING, AND IMPROVEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

Assessment Method

As a form of commitment to the implementation of GCG principles, Perum Jamkrindo conducts an assessment or evaluation of the GCG implementation within the Company. The assessment is carried out with 2 (two) models, namely through self-assessment or evaluation conducted by the Company's internal team and assessment or evaluation carried out by an independent party. The purpose of the GCG implementation assessment at Perum Jamkrindo refers to the Letter of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012, are:

1. To measure the quality of corporate GCG implementation through evaluating the fulfillment level of GCG criteria with the real conditions in Perum Jamkrindo, through the provision of scores on the GCG implementation and the quality categories of its implementation.
2. To identify the strengths and weaknesses of the Company's GCG implementation and propose improvement recommendations to reduce the gap between the GCG criteria and its implementation at Perum Jamkrindo.
3. To monitor the consistency of GCG implementation at Perum Jamkrindo and obtain input for improving and developing corporate governance policies in the Company environment.

The assessment results are expected to be the basis for increasing and improving the implementation of GCG practices at Perum Jamkrindo. Furthermore, the implementation of GCG practices is also expected to provide benefits to encourage the Company management in a transparent, professional, and efficient manner so that it can increase the Company's value in the form of high-performance trends, and a good corporate image, as well as trust of stakeholders (i.e., service users, employees, and the community as a whole) towards Perum Jamkrindo.

The basis for implementing the assessment/evaluation of the GCG implementation at Perum Jamkrindo refers to the State Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as amended by the State Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated

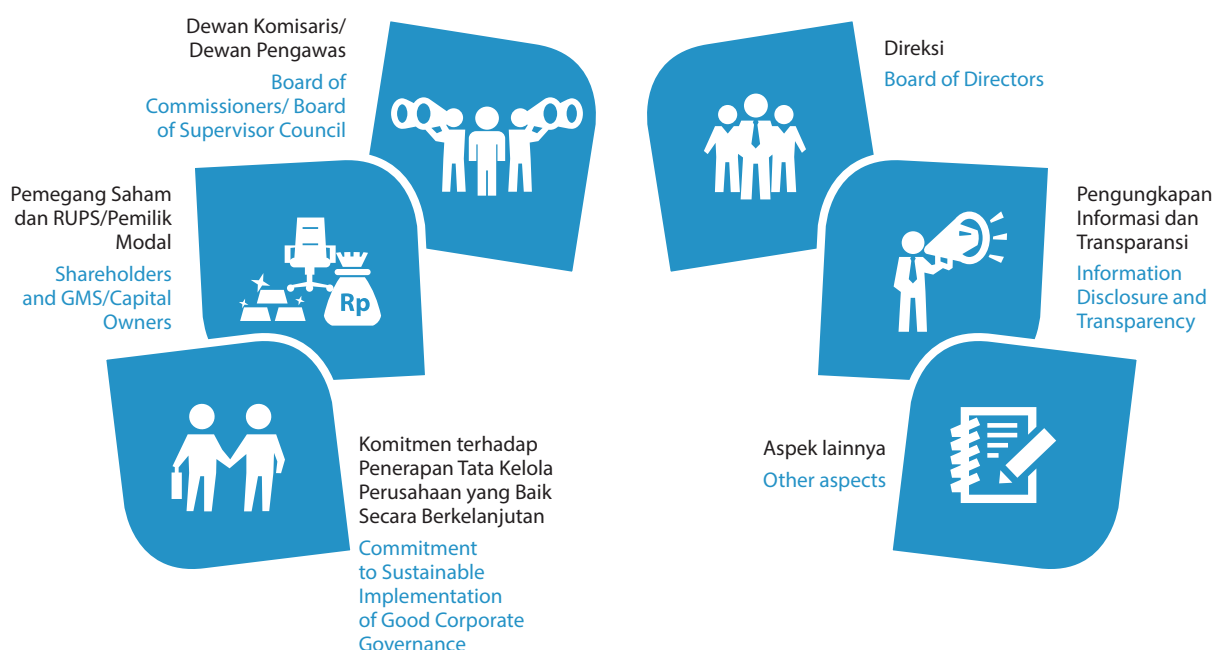
PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 dan Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Metode penilaian dan evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.

July 6, 2012, and Letter of the Secretary of the Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning the Indicators/Parameters of Assessment/Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in the State-Owned Enterprises.

This assessment and evaluation method is carried out using a measuring instrument, which consists of 6 (six) aspects with the weight has been determined as stipulated in the Copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012.

6 ASPEK ASSESSMENT GCG
(KEPUTUSAN SEKRETARIS KEMENTERIAN BUMN NO. SK-16/S.MBU/2012)
6 ASPECTS OF GCG ASSESSMENT
(DECREE OF THE SECRETARY OF THE MINISTRY OF SOES NO. SK-16 / S.MBU / 2012)



ASSESSMENT PENERAPAN GCG TAHUN UKUR 2019

Assessment penerapan GCG untuk periode tahun ukur 2019 dilakukan secara mandiri oleh Tim *Self Assessment* dengan tujuan memberikan rekomendasi perbaikan secara berkelanjutan atas penerapan GCG di lingkungan Perum Jamkrindo. Proses penilaian dilakukan berdasarkan Surat Perintah Tugas No. 767/SPT/1/XII/2019 tanggal 3 Desember 2019.

ASSESSMENT OF THE GCG IMPLEMENTATION IN 2019

Assessment of the GCG implementation in 2019 carried out independently by the Self-Assessment Team intending to provide recommendations for continuous improvement of the GCG implementation within the Perum Jamkrindo environment. The assessment process was based on the Task Order Letter No. 767 / SPT / 1 / XII / 2019 dated December 3, 2019.

Jenis Penilaian/Type of Assessment	Self Assessment/Evaluasi/ Self-Assessment/Evaluation
Penilai /Assessor	Tim Self Assessment Internal Perum Jamkrindo Perum Jamkrindo Internal Self-Assessment Team
Metode Penilaian/ Assessment Method	Indikator/Parameter Penilaian Atas Penerapan GCG SK16/S.MBU/2012 Indicators / Parameters of the GCG Implementation Assessment SK16 / S.MBU / 2012
Tahun Buku Penerapan/ Year of Implementation	1 Januari - 31 Desember 2019 / January 1 - December 31, 2019
Periode Pengukuran/ Period of Measurement	1 Januari - 31 Desember 2019 / January 1 - December 31, 2019
Waktu Pelaporan/Reporting Time	10 Maret 2020 / March 10, 2020

Hasil penilaian penerapan GCG Perum Jamkrindo tahun 2019 mencapai total skor sebesar 95,804 dengan kualifikasi "Sangat Baik", yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

The results of the assessment of 2019 Perum Jamkrindo's GCG implementation reached a total score of 95.804 with "Very Good" qualifications, which could be seen in the following table

Aspek	Bobot Weight	Nilai Score	Pencapaian Achievement (%)	Aspect
1	2	3	(4=3/2 x 100)	
I Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7,000	6,848	97,825	Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation
II Pemegang Saham dan RPB/Pemilik Modal	9,000	8,944	99,374	Shareholders and GMS/ Capital Owners
III Dewan Pengawas	35,000	33,289	95,111	Board of Supervisor Council
IV Direksi	35,000	33,293	95,123	Board of Directors
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,000	8,431	93,679	Information Disclosure and Transparency
VI Aspek Lainnya	5,000	5,00	100,00	Other Aspects
Skor Keseluruhan	100,000	95,804	95,804	Total Score
Peringkat Kualitas Penerapan GCG		Sangat Baik / Very Good		GCG Implementation Quality

KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN ASSESSMENT CLASSIFICATION OF ASSESSMENT IMPLEMENTATION QUALITY

Nilai di atas 85	Sangat Baik	Very Good	Score above 85
75 < Nilai ≤ 85	Baik	Good	75 < Score ≤ 85
60 < Nilai ≤ 75	Cukup Baik	Satisfactory	65 < Score ≤ 75
50 < Nilai ≤ 60	Kurang Baik	Poor	50 < Score ≤ 60
Nilai ≤ 50	Tidak Baik	Bad	Score ≤ 50

Hasil *Area of Improvement* (AOI) atau rekomendasi atas *assessment* penerapan GCG yang dilakukan untuk tahun 2019, serta ada atau tidak adanya kesamaan dengan hasil *assessment* untuk tahun buku 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The results of the *Area of Improvement* (AOI) or recommendations on the GCG implementation assessment carried out for 2019, and the presence or absence of similarities with the results of the assessment for the 2018 fiscal year could be seen in the table below.



		Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 Follow Up as of December 31, 2019	
No.	Hasil Assessment Tahun Buku 2019 2019 Fiscal Year Assessment Results	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 GCG Implementation Assessment Recommendations for Fiscal Year 2019	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018) Follow-up Plan (If It was a GCG Implementation Assessment Recommendation for Fiscal Year 2018)
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation</i>		
1.	Peraturan Direksi Nomor 14/Per-Dir/4/VI/2019 tentang Pengelolaan Budaya Kepatuhan terhadap Gratifikasi Perusahaan Umum Jamkrindo belum disosialisasikan secara efektif terhadap seluruh insan Perusahaan. Selain itu kegiatan diseminasi Pengendalian Gratifikasi kepada <i>stakeholders</i> belum efektif karena penyampaian informasi program Pengendalian Gratifikasi pada <i>website</i> perusahaan belum Nampak jelas pada halaman pertama <i>website</i> <i>Board of Directors Regulation Number 14 / Per-Dir / 4 / VI / 2019 concerning Management of Compliance Culture to Perum Jamkrindo Gratification has not been effectively socialized to all Company personnel. In addition, the Gratification Control dissemination activities to stakeholders have not been effective because the submission of information on the Gratification Control program on the Company's website was not yet clearly appeared on the first page of the website</i>	Agar ketentuan terkait gratifikasi disosialisasikan kepada seluruh insan Perusahaan, selain itu Perusahaan agar menampilkan informasi program Pengendalian Gratifikasi pada halaman pertama <i>website</i> perusahaan sehingga mudah ditemukan oleh <i>stakeholders</i> . <i>In order for the provisions regarding gratification were socialized to all Company personnel, in addition to that the Company should display information on the Gratification Control program on the first page of the company's website so that it was easily found by stakeholders.</i>	X -
2.	Sarana/media perusahaan untuk mendukung pelaksanaan kebijakan <i>whistle blowing system</i> (WBS) belum efektif dan masih perlu ditingkatkan karena belum tersedia pada halaman pertama <i>website</i> Perusahaan. <i>The Company facilities/media to support the implementation of the whistleblowing system (WBS) policy had not been effective and still needed to be improved because they were not yet available on the first page of the Company's website</i>	Agar <i>website</i> Perusahaan menampilkan informasi <i>link</i> saluran pengaduan WBS secara lebih jelas, yaitu dengan memasang <i>icon</i> pada halaman awal <i>website</i> sehingga mudah diakses. <i>In order for the Company's website to display the WBS complaint channel link information more clearly, by placing an icon on the website's first page so that it was easily accessed.</i>	X -
II.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>		

Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 Follow Up as of December 31, 2019			
No.	Hasil Assessment Tahun Buku 2019 2019 Fiscal Year Assessment Results	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 GCG Implementation Assessment Recommendations for Fiscal Year 2019	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 Found in the GCG Implementation Assessment Recommendations for Fiscal Year 2018
			Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018) Follow-up Plan (If It was a GCG Implementation Assessment Recommendation for Fiscal Year 2018)
1.	Penetapan anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas oleh RUPS/Pemilik Modal selambat-lambatnya 30 hari sejak masa jabatan tersebut berakhir, namun pada realisasinya Pengangkatan Sdr. Moh. Muklas Rowi (Anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas) pada tanggal 17 Oktober 2019 menggantikan Sdr Subandriyo yang diberhentikan dengan hormat pada tanggal 31 Desember 2018 dan Pengangkatan Sdr Ari Wahyuni (Anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas) pada tanggal 3 Januari 2019 menggantikan Sdr Dahlan Siamat yang diberhentikan dengan hormat pada tanggal 28 Juni 2018 sehingga penetapan anggota Dewan Pengawas tersebut melebihi 30 hari. Determination of the members of the Board of Commissioners/Board of Supervisor Council by the GMS/Capital Owners no later than 30 days after the end of the term of office, but in the realization of the appointment of Mr. Moh. Muklas Rowi (Member of the Board of Commissioners/Board of Supervisor Council) on October 17, 2019, replaced Mr. Subandriyo who was honorably dismissed on December 31, 2018, and the appointment of Ms. Ari Wahyuni (Member of the Board of Commissioners/Board of Supervisor Council) on January 3, 2019, replaced Mr. Dahlan Siamat who honorably dismissed on June 28, 2018, so that the appointment of members of Board of Supervisor Council exceeded 30 days.	Agar pemegang saham lebih memperhatikan tenggat waktu dalam jangka waktu penetapan anggota Dewan Pengawas/Dewa Komisaris In order to the shareholders paid more attention to the deadline of the period for determination of the members of the Board of Supervisor Council/Board of Commissioners	X -



Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 Follow Up as of December 31, 2019			
No.	Hasil Assessment Tahun Buku 2019 2019 Fiscal Year Assessment Results	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 GCG Implementation Assessment Recommendations for Fiscal Year 2019	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018) Follow-up Plan (If It was a GCG Implementation Assessment Recommendation for Fiscal Year 2018)
2.	Perusahaan telah memiliki sistem/ pedoman penilaian kinerja Direksi yang telah memuat <i>indicator</i> kinerja utama dan kriteria keberhasilan, yaitu Peraturan Menteri BUMN Nomor:PER-10/MBU/2014 tanggal 25 Juli 2014 tentang <i>indicator</i> Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan. Selain itu, Perusahaan juga sudah memiliki pedoman berupa Peraturan Direksi Nomor 9/Per-Dir/1/VII/2018 tentang Deskripsi Pekerjaan Perum Jamkrindo. Namun masih terdapat area of improvement yang perlu diperhatikan pada <i>indicator</i> GCG ini, yaitu perlunya ditetapkan ukuran kinerja untuk masing-masing Direksi secara individual.	Agar meningkatkan kualitas sistem penilaian kinerja Direksi dengan memberikan ukuran kinerja untuk masing-masing Direksi secara individual <i>In order for the quality of the Board of Directors' performance appraisal system improved by providing performance measures for each Board of Directors individually</i>	X -
The Company had a system/guidelines for assessing the Board of Directors' performance which included key performance indicators and success criteria, namely the Minister of SOEs Regulation Number: PER-10 / MBU / 2014 dated July 25, 2014, concerning Assessment Indicators of the Sound Level of SOEs Financial Services in the Insurance and Guarantee Services field. Besides, the Company also had guidelines in the form of Board of Directors' Regulation Number 9 / Per-Dir / 1 / VII / 2018 concerning The Job Description of Perum Jamkrindo. However, there were still areas of improvement that needed to be considered in these GCG indicators, namely the need to set performance measures for each Board of Directors individually.			

Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 Follow Up as of December 31, 2019			
No.	Hasil Assessment Tahun Buku 2019 2019 Fiscal Year Assessment Results	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 GCG Implementation Assessment Recommendations for Fiscal Year 2019	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018) Follow-up Plan (If It was a GCG Implementation Assessment Recommendation for Fiscal Year 2018)
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi. Hal tersebut tertuang pada Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Pengawas Perum Jamkrindo tahun 2019 romawi III bagian A ayat e. (a) seharusnya Rencana Kerja Dewan Pengawas atas proses persetujuan RJPP dituangkan dalam RKAT tahun 2018 agar hal tersebut sejalan dengan dikeluarkannya Surat tanggapan Dewan Pengawas atas RJPP Perum Jamkrindo. Selain itu dalam matriks kegiatan Komite Audit pada Juni dan Juli terdapat kegiatan <i>Review</i> atas RJPP. The Board of Commissioners/Board of Supervisor Council approved the Corporate Long-Term Plan (RJPP) draft submitted by the Board of Directors. It was stated in the Work Plan and Budget of Perum Jamkrindo's Board of Supervisor Council for 2019 roman III section A paragraph e. (a) The Board of Supervisor Council's Work Plan for the RJPP approval process should be outlined in the 2018 RKAT so that it was in line with the issuance of the Board of Supervisor Council's response letter to Perum Jamkrindo RJPP. In addition, the Audit Committee's activities matrix in June and July contained a review of the RJPP.	Agar Rencana Kerja Dewan Pengawas atas proses persetujuan RJPP dituangkan dalam RKAT pada tahun sebelum RJPP dirilis. In order for the Board of Supervisor Council's Work Plan for the RJPP approval process was stated in the RKAT in the year before the RJPP was released.	X
4.	<i>Board Manual</i> belum dilengkapi dengan kebijakan mengenai jangka waktu pemberian tanggapan Dewan Pengawas atas rancangan RKAP yang diusulkan oleh Direksi, namun Dewan Pengawas telah melaksanakan proses pemberian tanggapan rancangan RKAP secara proaktif/dalam jangka waktu yang terbaik. The Board Manual has not yet been equipped with a policy regarding the time frame for the Board of Supervisor Council's response to the RKAP draft proposed by the Board of Directors, but the Board of Supervisor Council has carried out the process of proactively responding to the RKAP draft in the best time frame	Agar dilakukan <i>improvement</i> terhadap <i>Board Manual</i> sehingga mencakup aturan mengenai jangka waktu pemberian tanggapan Dewan Pengawas atas rancangan RKAP yang diusulkan oleh Direksi In order for the improvements to the Board Manual made so that covered rules regarding the time period for the Board of Supervisor Council's response to the RKAP draft proposed by the Board of Directors	✓ <i>Board Manual</i> terbaru telah selesai disusun namun masih dalam proses pengesahan. The latest Board Manual has been prepared but was still in the process of approval.



Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 Follow Up as of December 31, 2019			
No.	Hasil Assessment Tahun Buku 2019 2019 Fiscal Year Assessment Results	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 GCG Implementation Assessment Recommendations for Fiscal Year 2019	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018) Follow-up Plan (If It was a GCG Implementation Assessment Recommendation for Fiscal Year 2018)
5.	Kebijakan Dewan Pengawas mengenai pengelolaan perusahaan dalam <i>Board Manual</i> belum mencakup kebijakan spesifik terkait fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan manajemen risiko perusahaan dan pelaksanaannya. The Board of Supervisor Council's policies regarding company management in the Board Manual did not cover specific policies related to the function of supervision and the advice provision on the Company's risk management policies and their implementation.	Agar dilakukan <i>improvement</i> terhadap <i>Board Manual</i> sehingga mencakup kebijakan spesifik pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan manajemen risiko perusahaan dan pelaksanaannya sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN. In order for the improvements to the Board Manual made so that covered specific policies on supervision and advice provision on Company risk management policies and their implementation as referred to in the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs Number: SK-16 / S.MBU / 2012 concerning Indicators / Parameters for Assessment and Evaluation of Governance Implementation Good Company (GCG) in SOEs.	Board Manual terbaru telah selesai disusun namun masih dalam proses pengesahan. The latest Board Manual has been prepared but was still in the process of approval.
6.	Kebijakan Dewan Pengawas mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengelolaan perusahaan belum secara spesifik mencakup kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya. The Board of Supervisor Council's policy regarding supervision and advice provision on company management did not specifically cover the Company's information technology system policy and its implementation.	Agar dilakukan <i>improvement</i> terhadap <i>Board Manual</i> sehingga telah secara spesifik mencakup kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor : SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan TataKelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN. In order for the improvements to the Board Manual made so that specifically has covered Company's information technology system policies and their implementation as referred to in the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs Number: SK-16 / S.MBU / 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Good Corporate Governance (GCG) Implementation in SOEs.	Board Manual terbaru telah selesai disusun namun masih dalam proses pengesahan. The latest Board Manual has been prepared but was still in the process of approval

Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 Follow Up as of December 31, 2019			
No.	Hasil Assessment Tahun Buku 2019 2019 Fiscal Year Assessment Results	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 GCG Implementation Assessment Recommendations for Fiscal Year 2019	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018) Follow-up Plan (If It was a GCG Implementation Assessment Recommendation for Fiscal Year 2018)
7.	Kebijakan Dewan Pengawas mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengelolaan perusahaan belum secara spesifik mencakup mengatur mengenai kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. The Board of Supervisor Council's policy on supervision and advice provision on company management did not specifically cover regulating procurement policies and its implementation.	Agar dilakukan <i>improvement</i> terhadap <i>Board Manual</i> sehingga telah secara spesifik mencakup kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor : SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan TataKelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN. In order for the improvements to the Board Manual made so that specifically has covered procurement policies and its implementation as referred to in the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs Number: SK-16 / S.MBU / 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the Good Corporate Governance (GCG) Implementation in SOEs.	Board Manual terbaru telah selesai disusun namun masih dalam proses pengesahan. The latest Board Manual has been prepared but was still in the process of approval
8.	Kebijakan mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kegiatan operasi perusahaan, namun belum mengatur secara spesifik mengenai kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaannya. The policy on supervision and advice provision on company operations, but has not yet specifically regulated the quality policy and services and its implementation.	Agar dilakukan <i>improvement</i> terhadap <i>Board Manual</i> sehingga mencakup kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaannya sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor : SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan TataKelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN. In order for the improvements to the Board Manual made, so that covered the quality policies and services and their implementation as referred to in the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs Number: SK-16 / S.MBU / 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Good Corporate Governance (GCG) Implementation in SOEs.	Board Manual terbaru telah selesai disusun namun masih dalam proses pengesahan. The latest Board Manual has been prepared but was still in the process of approval



		Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 Follow Up as of December 31, 2019	
No.	Hasil Assessment Tahun Buku 2019 2019 Fiscal Year Assessment Results	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 GCG Implementation Assessment Recommendations for Fiscal Year 2019	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018) Follow-up Plan (If It was a GCG Implementation Assessment Recommendation for Fiscal Year 2018)
9.	Telah terdapat kebijakan umum mengenai pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Pengawas atas kepatuhan perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar serta kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga. Kebijakan ini perlu dimuat secara spesifik pada <i>Board Manual</i>. <i>There has been a general policy regarding the supervision and advice provision of the Board of Supervisor Council on the Company's compliance in implementing the applicable laws and regulations and the articles of association and company compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties. This policy needed to be specifically stated in the Board Manual.</i>	Agar dilakukan <i>improvement</i> terhadap <i>Board Manual</i> sehingga mencakup aturan yang jelas dan spesifik mengenai pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Pengawas atas kepatuhan perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar serta kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga. <i>In order for the improvements to the Board Manual made so that covered clear and specific rules regarding supervision and advice provision of the Board of Supervisor Council on the Company's compliance in implementing applicable laws and regulations and the articles of association and company compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.</i>	X
10.	Proses penandatanganan Laporan Manajemen Triwulanan hanya ditandatangani oleh Direksi tanpa ada tandatangan Ketua Dewan Pengawas <i>The process of signing the Quarterly Management Report was only signed by the Board of Directors without the signature of the Chairman of the Board of Supervisor Council</i>	Agar Laporan Manajemen Triwulanan ditandatangani juga oleh Ketua Dewan Pengawas/ Komisaris Utama <i>In order for the Quarterly Management Report was also signed by the Chairman of the Board of Supervisor Council/ President Commissioner</i>	X

		Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 Follow Up as of December 31, 2019	
No.	Hasil Assessment Tahun Buku 2019 2019 Fiscal Year Assessment Results	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 GCG Implementation Assessment Recommendations for Fiscal Year 2019	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018) Follow-up Plan (If It was a GCG Implementation Assessment Recommendation for Fiscal Year 2018)
11.	Dewan Pengawas telah melakukan penilaian kinerja direksi secara keseluruhan (kolegial) dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal namun Dewan Pengawas belum melakukan penilaian kinerja direksi secara individual. The Board of Supervisor Council has assessed the overall performance of the Board of Directors (collegial) and reported the results of the assessment to the Shareholders/Capital Owners but the Board of Supervisor Council has not done an assessment of the Board of Directors' performance individually.	Dewan Pengawas melakukan penilaian kinerja Direksi secara individual dan Dewan Pengawas menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan individual kepada RUPS dalam Laporan Kegiatan dan Keuangan yang disampaikan kepada Pemilik Modal sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor:SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN. The Board of Supervisor Council assessed the performance of the Board of Directors individually and the Board of Supervisor Council submitted the results of the Board of Directors' performance evaluation collegially and individually to the GMS in the Activity Report and Financial Statement submitted to the Capital Owners as referred to in the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs Number: SK-16 / S.MBU / 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Good Corporate Governance (GCG) Implementation in SOEs.	✓
12.	Berdasarkan hasil <i>assessment</i> tahun 2018 terdapat delapan AOI yang merupakan ranah Dewan Pengawas Perusahaan. Dari delapan tersebut, satu AOI telah selesai, enam AOI terkait <i>Board Manual</i> yang sedang dalam proses pengesahan dan satu AOI terkait penilaian kinerja Direksi secara individual. Based on the 2018 assessment results, there were eight AOI which were the domain of the Company's Board of Supervisor Council. Of the eight, one AOI has been completed, six AOI related to the Board Manual that was in the process of ratification, and one AOI related to the performance assessment of the Board of Directors individually.	Menindaklanjuti AOI tahun 2018 yang belum ditindaklanjuti. Following up on AOI 2018 that hasn't been followed up yet.	✓



Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 Follow Up as of December 31, 2019			
No.	Hasil Assessment Tahun Buku 2019 2019 Fiscal Year Assessment Results	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 GCG Implementation Assessment Recommendations for Fiscal Year 2019	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018) Follow-up Plan (If It was a GCG Implementation Assessment Recommendation for Fiscal Year 2018)
13.	Dewan Pengawas telah melakukan evaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Pengawas yang menuangkan evaluasi tersebut belum terdapat Risalah Rapat Dewan Pengawas yang menuangkan evaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Pengawas The Board of Supervisor Council has evaluated the achievement of the performance of each member of the Board of Supervisor Council who outlined the evaluation. There were not yet Minutes of the Meetings of Board of Supervisor Council which outlined the evaluation of the performance of each member of the Board of Supervisor Council	Agar dilakukan evaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Risalah Rapat. In order for the performance achievements evaluation of each member of the Board of Commissioners/Board of Supervisor Council carried out as outlined in the Minutes of Meeting.	X -
14.	Dalam <i>Board Manual</i> ataupun Pedoman pengelolaan rapat Dewas belum mengatur atas evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya dan Pembahasan/ telaah atas usulan Direksi dan arahan/ keputusan RUPS terkait dengan usulan Direksi. The Board Manual or the Guidelines for the management of Board of Supervisor Council meetings have not yet regulated the evaluation of the follow-up to the results of the previous meeting and discussion/review of the Board of Directors' recommendations and the GMS directives/decisions related to the Board of Directors' recommendations.	Agar <i>Board Manual</i> ataupun Pedoman pengelolaan rapat Dewas mengatur atas evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya dan Pembahasan/telaah atas usulan Direksi dan arahan/keputusan RUPS terkait dengan usulan Direksi. In order for the Board Manual or the Guidelines for the management of the Board of Supervisor Council meetings regulated the evaluation of the follow-up to the results of the previous meeting and the discussion/review of the Board of Directors' recommendations and the GMS's directives/decisions related to the Board of Directors' recommendations.	X -
15.	Masih terdapat risalah rapat yang penyampaian kepada seluruh anggota Dewan Pengawas melebihi 7 hari setelah rapat dilaksanakan. There were still minutes of meetings which were submitted to all members of the Board of Supervisor Council more than 7 days after the meeting was held	Agar Sekretaris Dewan Pengawas selalu menyampaikan risalah rapat keseluruhan Dewan Pengawas selambat-lambatnya 7 hari setelah rapat selesai dilaksanakan. In order for the Secretary of the Board of Supervisor Council to always submitted minutes of the overall meeting of the Board of Supervisor Council no later than 7 days after the meeting was finished.	X -

		Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 Follow Up as of December 31, 2019	
No.	Hasil Assessment Tahun Buku 2019 2019 Fiscal Year Assessment Results	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 GCG Implementation Assessment Recommendations for Fiscal Year 2019	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 Found in the GCG Implementation Assessment Recommendations for Fiscal Year 2018
			Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018) Follow-up Plan (If It was a GCG Implementation Assessment Recommendation for Fiscal Year 2018)
IV	Direksi Board of Directors		
1.	Perusahaan telah mengeluarkan SOP Penjaminan langsung dan SOP penjaminan tidak langsung, namun Perusahaan belum memperbarui SOP KUR sesuai dengan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (Permenko) terbaru yaitu Permenk no 8 Tahun 2019. The Company has issued a direct guarantee SOP and an indirect guarantee SOP, but the Company has not updated the KUR SOP in accordance with the latest Regulation of the Coordinating Minister for the Economy (Permenko) namely the Coordinating Minister for the Economy Regulation No 8 of 2019.	Memperbarui SOP KUR sesuai dengan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (Permenko) terbaru. Updated KUR SOP in accordance with the latest Coordinating Minister for the Economy Regulation	
2.	Masih terdapat jabatan Kepala Bagian pada Kantor Cabang yang belum terpenuhi fromasinya pada Tahun 2019. Selain itu Perusahaan telah memiliki database tentang karyawan yang memiliki skill dan kompetensi serta pengalaman yang cukup untuk menduduki posisi/jabatan di perusahaan, namun database tersebut belum menyebutkan siapa saja yang dapat mengambil alih pekerjaan-pekerjaan utamanya apabila terdapat karyawan berhenti, pensiun, meninggal dengan tak terduga. There were still positions of the Section Head at Branch Offices that have not been fulfilled from 2019. In addition, the Company already has a database of employees who had sufficient skills and competence and experience to occupy that position in the company, but the database did not mention anyone who could take over the main jobs if there were employees quit, retirees, died unexpectedly.	Mengisi posisi Kepala Bagian yang kosong dan Menyusun database yang menyebutkan siapa saja karyawan yang dapat mengambil alih pekerjaan-pekerjaan utama apabila karyawan-karyawan berhenti, pensiun, meninggal dengan tak terduga. Filled in the vacant position of the Section Head and compiled a database that mentioned which employees could take over the main jobs if the employees resigned, retired, died unexpectedly.	



		Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 Follow Up as of December 31, 2019	
No.	Hasil Assessment Tahun Buku 2019 2019 Fiscal Year Assessment Results	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 GCG Implementation Assessment Recommendations for Fiscal Year 2019	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018) Follow-up Plan (If It was a GCG Implementation Assessment Recommendation for Fiscal Year 2018)
3.	Perusahaan telah memiliki Aplikasi UMKM <i>Marketplace Guarantee</i> (MPG) yang berfungsi sebagai alat analisis kelayakan UMKM sekaligus mempertemukan UMKM layak kredit dengan Lembaga keuangan penyaluran kredit. Namun hasil atas Aplikasi UMKM MPG tersebut masih belum optimal pemanfaatannya. <i>The Company already had an MSMEs Marketplace Guarantee (MPG) application that functions as a tool for analyzing the feasibility of MSMEs as well as bringing together the credit-eligible MSMEs with credit distributor financial institutions. But the results of the MSMEs MPG Application were still not optimally utilized.</i>	Agar mengoptimalkan hasil laporan aplikasi UMKM MPG baik bagi UMKM maupun Lembaga pembiayaan.	X -
4.	Belum terdapat pencapaian target kinerja anggota direksi secara individual. <i>There has not yet been an achievement of the performance targets of the Board of Directors individually.</i>	Agar dibuat dasar penilaian kinerja direksi secara individual.	✓
5.	Terdapat dua ketentuan terkait TI yang belum disahkan menjadi kebijakan Perusahaan, yaitu <i>Master Plan</i> Teknologi Informasi Perum Jamkrindo tahun 2019 s.d 2023 dan kebijakan pengelolaan data, prosedur pengelolaan data, dan pelaporan IT <i>There were two provisions related to IT that have not yet been ratified as Company policy, namely the Perum Jamkrindo Information Technology Master Plan 2019-2023 and data management policies, data management procedures, and IT reporting</i>	Agar <i>Master Plan</i> TI tahun 2019 s.d 2023 dan kebijakan pengelolaan data, prosedur pengelolaan data, dan pelaporan IT untuk disahkan menjadi ketentuan Perusahaan <i>In order for IT Master Plan 2019-2023 and data management policies, data management procedures, and IT reporting to be ratified as Company provisions</i>	X -
6.	Terdapat program Pendidikan dan pelatihan yang telah direncanakan pada tahun 2019 namun belum dilaksanakan. Selain itu program <i>reward</i> dan <i>punishment</i> Perusahaan belum dilaksanakan secara optimal. <i>There were Education and training programs planned in 2019 but not yet implemented. In addition, the Company's reward and punishment program have not been implemented optimally.</i>	Agar pada tahun 2020 kebijakan/program Pendidikan dan pelatihan dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan dan menjalankan program <i>reward</i> dan <i>punishment</i> sesuai ketentuan yang ada. <i>in order in 2020 the education/training policies/programs were implemented in accordance with the work plans that have been set and carried out a reward and punishment program in accordance with existing provisions.</i>	X -

			Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 Follow Up as of December 31, 2019	
No.	Hasil Assessment Tahun Buku 2019 2019 Fiscal Year Assessment Results	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 GCG Implementation Assessment Recommendations for Fiscal Year 2019	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 Found in the GCG Implementation Assessment Recommendations for Fiscal Year 2018	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018) Follow-up Plan (If It was a GCG Implementation Assessment Recommendation for Fiscal Year 2018)
7.	Perusahaan belum memiliki aturan terkait anak perusahaan yang mencakup:	Agar Perusahaan Menyusun kebijakan terkait anak perusahaan yang mencakup hal-hal tersebut di atas. <i>In order for the Company to formulate policies related to subsidiaries that covered the above-mentioned matters.</i>		
	a. Pengangkatan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dan Direksi penetapan target kinerja dan penilaian kinerja serta insentif bagi Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi.			
	b. Pedoman pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.		✓	
	c. Sistem/pedoman penilaian kinerja Direksi (kolegial dan individu) dan Dewan Komisaris (kolegial), yang memuat sekurang-kurangnya indicator kinerja utama dan kriteria keberhasilan.			
	d. Pedoman gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas			
The Company did not yet have rules regarding subsidiaries that included: a. Appointment of the Board of Commissioners/Board of Supervisor Council and Board of Directors, determination of performance targets and performance appraisals and incentives for the Board of Commissioners/Board of Supervisor Council and Board of Directors. b. Guidelines for appointment and dismissal of the Board of Directors and Board of Commissioners. c. System/guidelines for assessing the performance of the Board of Directors (collegial and individual) and the Board of Commissioners (collegial), which contained at least the main performance indicators and success criteria. d. Salary/honorarium guidelines, allowances, and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners/Board of Supervisor Council.				



Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 Follow Up as of December 31, 2019			
No.	Hasil Assessment Tahun Buku 2019 2019 Fiscal Year Assessment Results	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 GCG Implementation Assessment Recommendations for Fiscal Year 2019	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018) Follow-up Plan (If It was a GCG Implementation Assessment Recommendation for Fiscal Year 2018)
8.	Direksi telah menetapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan. Hal tersebut tercermin antara lain pada Peraturan Direksi No. 27/Per-Dir/5/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Manual Sistem Akuntansi Perum Jamkrindo dan Peraturan Direksi No.41/Per-Dir/XII/2012 tanggal 25 Agustus 2017 tentang Pedoman Akuntansi dan SOP Prgram Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Namun masih terdapat ruang untuk dapat menerapkan standar akuntansi secara lebih berkualitas terkait dengan perkembangan terbaru lingkungan perusahaan, antara lain diberlakukannya PSAK 71, 72 dan 73 The Board of Directors has established accounting policies and prepared financial statements in accordance with Financial Accounting Standards. This was reflected in the Board of Directors' Regulation no. 27 / Per-Dir / 5 / XII / 2018 dated December 31, 2018, concerning the Accounting System Manual of Perum Jamkrindo and Board of Directors Regulation No.41 / Per-Dir / XII / 2012 dated August 25, 2017, concerning Accounting Guidelines and SOP for Partnership Program and Environmental Development Program. However, there was still room to be able to apply higher quality accounting standards related to the latest developments in the Company's environment, including the adoption of PSAK 71, 72 and 73	Agar Perusahaan menerapkan standar akuntansi terkait dengan perkembangan terbaru lingkungan perusahaan, antara lain diberlakukannya PSAK 71, 72 dan 73. In order for the Company to apply accounting standards related to the latest developments in the Company's environment, including the adoption of PSAK 71, 72, and 73.	X -
9.	Direksi telah melaksanakan program manajemen risiko (program manajemen risiko antara lain mencakup identifikasi dan penanganan risiko pada proses bisnis melalui Profil Risiko yang dibuat setiap triwulanan) tertuang dalam Notulen Rapat Direksi. Namun dalam aplikasi SIMR maupun laporan triwulanan belum dapat memetakan risiko per unit kerja. The Board of Directors has implemented a risk management program (risk management program which included the identification and handling of risks in the business process through a Risk Profile that was made quarterly) as outlined in the Minutes of the Board of Directors' Meeting. However, in the SIMR application as well as quarterly reports, it could not yet map the risks per work unit.	Agar aplikasi SIMR dilakukan perbaikan sehingga risiko per unit kerja dapat teridentifikasi dan ditampilkan pada laporan triwulanan In order for the SIMR application was improved so that risks per work unit could be identified and displayed on quarterly reports	X -

Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 Follow Up as of December 31, 2019			
No.	Hasil Assessment Tahun Buku 2019 2019 Fiscal Year Assessment Results	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 GCG Implementation Assessment Recommendations for Fiscal Year 2019	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018) Follow-up Plan (If It was a GCG Implementation Assessment Recommendation for Fiscal Year 2018)
10.	Masih terdapat rekomendasi hasil pemeriksaan auditor internal dan eksternal (BPK dan BPKP) yang belum selesai tindak lanjutnya sehingga progressnya belum 100%. There were still recommendations on the results of internal and external auditors (BPK and BPKP) whose follow-up has not yet been completed so that the progress has not been 100%.	Agar Perusahaan menyelesaikan tindak lanjut dari rekomendasi SPI dan auditor eksternal (BPK dan BPKP) yang masih belum terselesaikan. In order for the Company to complete the follow-up of the SPI's recommendations and external auditors (BPK and BPKP) which have yet to be resolved.	X -
11.	Perusahaan menerima surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perihal a. Surat teguran nomor: S-30/ NB.222/2019 tanggal 11 Februari 2019 perihal Surat Peringatan Pertama yang menjelaskan bahwa Perum Jamkrindo tidak memenuhi ketentuan POJK terkait biaya akuisisi maksimal 20% dari nilai IJP. b. Surat pemberitahuan nomor: S-31/ NB.222/2019 tanggal 11 Februari 2019 perihal Surat Pemberitahuan yang menjelaskan bahwa Perum Jamkrindo tidak memenuhi ketentuan POJK memberikan persetujuan atau penolakan atas permohonan pembayaran klaim paling lama 15 (lima belas) hari kerja sejak diterimanya dokumen secara lengkap. The Company received a letter from the Financial Services Authority (FSA) regarding a. Letter of reprimand number: S-30 / NB.222 / 2019 dated February 11, 2019, concerning the First Warning Letter explaining that Perum Jamkrindo did not meet POJK requirements related to the acquisition cost of a maximum of 20% of the IJP value. b. Notification letter number: S-31 / NB.222 / 2019 dated February 11, 2019, concerning Notification Letter explaining that Perum Jamkrindo did not meet the POJK provisions giving approval or rejection of the claim payment request no later than 15 (fifteen) working days since the complete documents received.	Agar Perusahaan lebih mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK mengingat apabila tidak dipatuhi berpotensi terhadap pembekuan usaha Perusahaan. In order for the Company to comply more with the provisions stipulated by the OJK, remembering that if it was not complied with, it had the potential to freeze the Company's business.	X -



Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 Follow Up as of December 31, 2019			
No.	Hasil Assessment Tahun Buku 2019 2019 Fiscal Year Assessment Results	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 GCG Implementation Assessment Recommendations for Fiscal Year 2019	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018) Follow-up Plan (If It was a GCG Implementation Assessment Recommendation for Fiscal Year 2018)
12.	Hasil survei kepuasan pelanggan masih dalam proses tindak lanjut <i>The results of the customer satisfaction survey were still in the process of follow-up</i>	Agar Perusahaan segera menindaklanjuti rekomendasi atas laporan survei kepuasan pelanggan yang belum ditindaklanjuti. <i>In order for the Company immediately followed up on recommendations of customer satisfaction survey reports that have not been followed up.</i>	X -
13.	Perusahaan telah melakukan pembayaran dan penyampaian dokumen kewajiban perpajakan, namun masih terdapat keterlambatan pembayaran ataupun pelaporan pada Kantor Cabang. <i>The Company has paid and submitted tax liability documents, but there were still late payments or reporting at the Branch Office.</i>	Agar pembayaran dan penyampaian dokumen kewajiban perpajakan (SPT Tahunan maupun bulanan) tepat waktu. <i>In order for the payments and submission of tax obligation documents (annual and monthly tax return) were timely</i>	X -
14.	Terdapat kenaikan NPL atas pinjaman kemitraan pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 <i>There was an increase in NPLs on partnership loans in 2019 compared to 2018</i>	Agar penyaluran pinjaman kemitraan dilakukan lebih <i>prudent</i> dan diupayakan penagihan atas pinjaman bermasalah tersebut. <i>In order for the distribution of partnership loans was carried out more prudently and were attempted the collection of the problem loans.</i>	X -
15.	Direksi menyampaikan laporan manajemen kepada Menteri BUMN dan ditembuskan ke Dewan Pengawas, seharusnya laporan manajemen disampaikan kepada Dewan Pengawas terlebih dahulu sebelum disampaikan kepada Menteri BUMN selaku pemegang saham. <i>The Board of Directors submitted the management report to the SOEs Minister and is forwarded to the Board of Supervisor Council, the management report should have been submitted to the Board of Supervisor Council before being submitted to the SOEs Minister as the shareholders.</i>	Agar laporan manajemen disampaikan kepada Dewan Pengawas/Dewan Komisaris terlebih dahulu sebelum disampaikan kepada Menteri BUMN selaku pemegang saham. <i>In order for the management reports were submitted to the Board of Supervisor Council/Board of Commissioners before being submitted to the Minister of SOEs as the shareholders.</i>	X -
16.	Rencana rapat Direksi telah tertuang dalam RKAP namun belum menyebutkan agenda yang ditetapkan secara khusus. <i>The Board of Directors' meeting plan has been stated in the RKAP but it has not mentioned the specific agenda.</i>	Agar dalam jadwal RKAP telah menjadwalkan agenda secara khusus seperti pembahasan laporan triwulanan maupun tahunan. <i>In order for the RKAP schedule has scheduled specific agendas such as quarterly and annual report discussions</i>	X -

Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 Follow Up as of December 31, 2019			
No.	Hasil Assessment Tahun Buku 2019 2019 Fiscal Year Assessment Results	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 GCG Implementation Assessment Recommendations for Fiscal Year 2019	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 Found in the GCG Implementation Assessment Recommendations for Fiscal Year 2018
			Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018) Follow-up Plan (If It was a GCG Implementation Assessment Recommendation for Fiscal Year 2018)
17.	Dalam piagam audit yang dimiliki oleh SPI, belum sepenuhnya mengacu kepada <i>International Professional Practices Framework of Internal Auditing</i> (IPPF) yang dikeluarkan oleh <i>Institute of Internal Auditors</i> (IIA). In the audit charter owned by SPI, it has not yet fully referred to the International Professional Practices Framework of Internal Auditing (IPPF) issued by the Institute of Internal Auditors (IIA).	Agar dilakukan perbaikan atas piagam audit yang ada sehingga sesuai dengan standar ataupun <i>best practice</i> yang berlaku In order for the improvements made to the existing audit charter so that it complied with applicable standards or best practices	
18.	Berdasarkan hasil <i>manning analysis internal</i> SPI, masih terdapat kekurangan satu orang Kepala Bagian dan dua orang staf dalam rangka memenuhi tugas SPI khususnya auditor dengan latar belakang IT. Selain itu, program Pendidikan/pengembangan profesi terhadap personil SPI perlu ditingkatkan dalam rangka mempertahankan sertifikasi yang dimiliki. Hal lain yang masih belum sesuai adalah belum adanya SOP turunan atas kebijakan audit yang ada sehingga dapat menjadi acuan untuk program jaminan kualitas yang efektif. Based on the results of SPI's internal manning analysis, there was still a shortage of one Section Head and two staff in order to fulfill the SPI's duties, especially auditors with IT backgrounds. In addition, education program/professional development for SPI personnel need to be improved in order to maintain their certification. Another thing that was still not yet suitable as there was not yet the derivative SOPs of the existing audit policies so that they could become a reference for an effective quality assurance program.	Agar dilakukan pelatihan berkelanjutan terhadap personil SPI dan dilakukan pembaharuan atas kebijakan audit yang ada. Kebijakan audit tersebut nantinya akan menjadi landasan untuk dijalankannya program jaminan kualitas audit yang efektif. In order for the sustainable training of SPI personnel and updating of the existing audit policies conducted. The audit policy would later become the foundation for the implementation of an effective audit quality assurance program.	X
19.	Perencanaan Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) SPI tahun 2019 belum sepenuhnya mempertimbangkan risiko yang dimiliki oleh unit kerja. Selain itu PKPT tersebut belum dikomunikasikan secara formal kepada Dewan Pengawas cq Komite Audit. Annual Audit Work Plan (PKPT) of SPI in 2019 has not fully considered the risks that were owned by the work units. In addition, PKPT has not been communicated formally to the Board of Supervisor Council for attention to the Audit Committee.	Agar perencanaan tahunan mendatang dilakukan berbasis risiko dan dikomunikasikan secara formal kepada Dewan Pengawas cq Komite Audit. In order for the future annual planning was done based on risk and formally communicated to the Board of Supervisor Council for attention to the Audit Committee.	X



		Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 Follow Up as of December 31, 2019	
No.	Hasil Assessment Tahun Buku 2019 2019 Fiscal Year Assessment Results	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 GCG Implementation Assessment Recommendations for Fiscal Year 2019	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018) Follow-up Plan (If It was a GCG Implementation Assessment Recommendation for Fiscal Year 2018)
20.	Laporan/hasil telaah terhadap peraturan perundang-undangan yang baru dilakukan oleh Divisi Hukum dan Kepatuhan serta pihak eksternal yaitu KAP Hertanto Grace Karunawan, bukan Sekretaris Perusahaan Reports/results of the review of new laws and regulations by the Legal and Compliance Division and external parties, namely KAP Hertanto Grace Karunawan, not the Corporate Secretary	Agar Sekretaris Perusahaan juga melakukan telaah terhadap peraturan perundang-undangan yang baru. In order for the Corporate Secretary also reviewed the new laws and regulations.	X -
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency		
1.	Perusahaan telah mempublikasikan berbagai dokumen tata kelola perusahaan, antara lain: GCG Code, yang dapat diakses di: http://www.jamkrindo.co.id/gcg . Sedangkan Board Manual dan Pedoman Perilaku Perusahaan belum dipublikasikan di website. The Company has published various corporate governance documents, including GCG Code, which could be accessed at http://www.jamkrindo.co.id/gcg . Whereas the Board Manual and Company Code of Conduct have not been published on the website.	Agar Perusahaan mempublikasikan Board Manual dan Pedoman Perilaku di website. In order for the Company to publish the Board Manual and Code of Conduct on the website.	X -
2.	Laporan Tahunan tahun 2018 Belum mencantumkan: (1) Pembentukan Pusat Pengaduan Konsumen; (2) Program peningkatan layanan kepada konsumen; (3) Biaya yang telah dikeluarkan. The 2018 Annual Report has not included: (1) Establishment of a Consumer Complaints Center; (2) Service improvement program for consumers; (3) Costs incurred.	Agar Perusahaan mencantumkan (1) Pembentukan Pusat Pengaduan Konsumen; (2) Program peningkatan layanan kepada konsumen; (3) Biaya yang telah dikeluarkan pada laporan tahunan For the Company to list (1) Establishment of a Consumer Complaints Center; (2) Service improvement program for consumers; (3) Costs incurred in the annual report	X -
3.	Perusahaan belum memenangkan Annual Report Award (ARA) yang diselenggarakan pada tahun 2019. The Company has not yet won the Annual Report Award (ARA) held in 2019	Agar Perusahaan memenuhi poin-poin dalam penilaian ARA sehingga dapat memenangkan penghargaan tersebut. In order for the Company to meet the points in the ARA assessment so that it could win the Award.	

ASSESSMENT PENERAPAN GCG TAHUN UKUR 2018, HASIL, REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA HINGGA AKHIR TAHUN BUKU 2019

Assessment penerapan GCG untuk periode tahun ukur 2018 dilakukan secara independen oleh PT Cita Negeri Amanah, dengan tujuan memberikan rekomendasi perbaikan secara berkelanjutan atas penerapan GCG di lingkungan Perum Jamkrindo. Proses penilaian dilakukan berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 56/SPK/4.2/II/2018 tanggal 28 Desember 2018.

2018 GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT: THE RESULTS, RECOMMENDATIONS, AND FOLLOW-UP UNTIL THE END OF 2019 FISCAL YEAR

The GCG implementation assessment for 2018 was conducted independently by PT Cita Negeri Amanah, with the aim of providing recommendations for continuous improvement on the GCG implementation at Perum Jamkrindo environment. The assessment process was carried out based on Task Order Letter No. 56 / SPK /4.2/ II/2018 dated December 28, 2018.

Jenis Penilaian / Type of Assessment	Assessment
Penilai / Assessor	PT Cita Negeri Amanah (<i>Subsidiary of IICD</i>)
Metode Penilaian / Assessment Method	Indikator/Parameter Penilaian Atas Penerapan GCG SK16/S.MBU/2012 Indicators / Parameters of Assessment of GCG Implementation SK16 / S.MBU / 2012
Tahun Buku Penerapan / Year of Implementation	1 Januari - 31 Desember 2018 / January 1 - December 31, 2018
Periode Pengukuran / Period of Measurement	Januari 2019 - Maret 2019 / January 2019 - March 2019
Waktu Pelaporan / Reporting Time	21 Maret 2019 / March 21, 2019

Hasil penilaian penerapan GCG Perum Jamkrindo tahun 2018 mencapai total skor sebesar 95,716 dengan kualifikasi "Sangat Baik", yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The results of the assessment of the GCG implementation at Perum Jamkrindo in 2018 reached a total score of 95.716 with a qualification category of "Very Good". The details can be seen in the following table.

Aspek	Bobot	Nilai	Pencapaian (%)	Aspect
1	2	3	(4=3/2 x 100)	
I Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7,000	6,924	98,913	Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation
II Pemegang Saham dan RPB/Pemilik Modal	9,000	8,957	99,519	Shareholders and GMS/Capital Owner
III Dewan Pengawas	35,000	33,351	95,301	Board of Supervisor Council
IV Direksi	35,000	33,355	95,289	Board of Directors
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,000	8,754	97,267	Information Disclosure and Transparency
VI Aspek Lainnya	5,000	4,375	87,500	Other Aspects
Skor Keseluruhan	100,000	95,716	95,716	Total Score
Peringkat Kualitas Penerapan GCG	"Sangat Baik" / "Very Good"			GCG Implementation quality

KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN ASSESSMENT CLASSIFICATION OF ASSESSMENT IMPLEMENTATION QUALITY

Nilai di atas 85	Sangat Baik	Very Good	Score above 85
75 < Nilai ≤ 85	Baik	Good	75 < Score ≤ 85
60 < Nilai ≤ 75	Cukup Baik	Satisfactory	65 < Score ≤ 75
50 < Nilai ≤ 60	Kurang Baik	Poor	50 < Score ≤ 60
Nilai ≤ 50	Tidak Baik	Bad	Score ≤ 50

Berdasarkan hasil asesmen GCG 2018, Perum Jamkrindo memperoleh sebesar 95,716 dengan predikat sangat baik dan terdapat 35 usulan perbaikan yang dimana sampai saat ini 21 usulan perbaikan atau sebesar 60% dari keseluruhan usulan perbaikan telah ditindaklanjuti. Berikut rincian *Area of Improvement* pada tahun 2018 pada masing-masing aspek beserta progresnya.

Based on the results of the 2018 GCG assessment, Perum Jamkrindo obtained a score of 95.716 with a very good predicate and there were 35 improvement recommendations where to date 21 improvement recommendations or 60% of all improvement recommendations have been followed up. The following were the details of Area of Improvement in 2018 on each aspect along with its progress.

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 Recommendations for 2018 GCG Implementation Assessment	Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 / Follow-ups as of December 31, 2019		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Perio	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-up
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation			
1.	Perusahaan agar melakukan upaya sosialisasi makna pedoman perikluserta pemberian contoh-contoh implementasi dalam kehidupan sehari-hari <i>The Company should make efforts to socialize the meaning of the code of conduct and provided examples of implementation in everyday life</i>	✓	2019	Perusahaan telah mengeluarkan Memorandum melalui Divisi MSDM nomor: B.1556/INT/SDM/KPS/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 perihal surat pernyataan komitmen pedoman perilaku (<i>Code of Conduct</i>) Tahun 2019. <i>The company has issued a Memorandum through the HRM Division number: B.1556 / INT / SDM / KPS / X / 2019, dated October 24, 2019 regarding a statement of commitment to the Code of Conduct in 2019.</i>
2.	Perusahaan agar menampilkan informasi program Pengendalian Gratifikasi pada <i>website</i> Perusahaan sehingga mudah ditemukan oleh <i>stakeholders</i> . <i>The company should display information on the Gratification Control program on the Company's website so that it was easily found by stakeholders.</i>	x	-	Sekretaris Perusahaan telah bermemo ke Divisi TI untuk penambahan informasi program Pengendalian Gratifikasi pada halaman pertama <i>website</i> . <i>The Corporate Secretary has sent a memo to the IT Division for additional information on the Gratification Control program on the first page of the website.</i>
3.	Perusahaan agar menyediakan media sosialisasi (misalnya: standing banner, dan sebagainya) yang dipasang pada seluruh unit kantor Perum Jamkrindo (Kantor Pusat, Kantor Cabang Khusus, Kantor Wilayah, Kantor Cabang, Kantor KUP dan unit lain sesuai dengan pertimbangan manajemen) <i>The Company should provide socialization media (such as standing banners, etc.) that were installed in all Perum Jamkrindo office units (Head Office, Special Branch Offices, Regional Offices, Branch Offices, Service Unit Offices, and other units in accordance with management considerations)</i>	✓	2019	Perusahaan telah melakukan media sosialisasi melalui <i>standing banner</i> pada seluruh unit kerja. <i>The company has conducted socialization media through standing banners in all work units.</i>

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 Recommendations for 2018 GCG Implementation Assessment	Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 / Follow-ups as of December 31, 2019		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Perio	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-up
4.	Perusahaan agar menampilkan informasi link saluran pengaduan WBS di <i>website</i> secara lebih jelas, yaitu dengan memasang icon pada halaman pertama <i>website</i>, misalnya antara lain menempatkannya secara bersebelahan dengan icon link "Lapor.Go". The Company should display the WBS complaint channel link information on the website more clearly, by placing an icon on the first page of the website, such as by placing it next to the "Lapor.Go" link icon.	✓	2019	Perusahaan telah melakukan pemutakhiran <i>website</i> WBS melalui portal wbs.jamkrindo.co.id The Company has updated the WBS website through the wbs.jamkrindo.co.id portal
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal / Shareholders and GMS/Capital Owners				
	Perusahaan agar meningkatkan kualitas sistem penilaian kinerja Direksi dengan memberikan ukuran kinerja untuk masing-masing Direksi/Direktorat. The Company should improve the quality of the Board of Directors' performance appraisal system by providing performance measures for each Director / Directorate.	x	-	Saat ini kinerja untuk Direksi dilakukan secara kolegal. Sedangkan untuk ukuran kinerja per masing-masing Direksi/Direktorat masih menjadi pembahasan dengan Divisi Perencanaan Strategis. Currently, the performance of the Board of Directors was conducted collegial. As for the performance measures for each Director/ Directorate were still being discussed with the Strategic Planning Division.
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas / Board of Commissioners/ Board of Supervisor Council				
	Perusahaan agar melakukan improvement terhadap <i>Board Manual</i> yang meliputi: - Aturan mengenai jangka waktu pemberian tanggapan Dewan Pengawas. - Kebijakan spesifik pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan manajemen risiko. - Kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya - Kebijakan pengadaan dan pelaksanaan - Kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan dan - Aturan yang jelas dan spesifik mengenai pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Pengawas atas kepatuhan perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan anggaran dasar The Company should make improvements to the Board Manual, which included: - Rules regarding the period for the Board of Supervisor Council's response. - The specific policy of supervision and advice provision on risk management policies. - The Company's information technology system policies and their implementation. - Procurement policy and its implementation. - Quality and service policy and its implementation and - Clear and specific rules regarding Board of Supervisor Council's supervision and advice provision on the Company's compliance in implementing the applicable laws and regulations with the Articles of Association.	x	-	<i>Board Manual</i> telah diperbaharui dan masih dalam tahap finalisasi
2.	Dewan Pengawas agar melakukan penilaian kinerja Direksi secara individual The Board of Supervisor Council should conduct an assessment of the Board of Directors' performance individually	x	-	Saat ini kinerja untuk Direksi dilakukan secara kolegal. Sedangkan untuk ukuran kinerja per masing-masing Direksi/Direktorat masih menjadi pembahasan dengan Divisi Perencanaan Strategis Currently, the performance of the Board of Directors was conducted collegial. As for the performance measures for each Director/ Directorate were still being discussed with the Strategic Planning Division.



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 Recommendations for 2018 GCG Implementation Assessment	Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 / Follow-ups as of December 31, 2019		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Perio	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-up
3.	Sekretariat Dewan Pengawas agar menyampaikan bahan-bahan rapat paling lambat 3 hari sebelum diadakannya rapat serta mendokumentasikan penyerahan dokumen tersebut. The Secretariat of the Board of Supervisor Council should submit meeting materials no later than 3 days before the meeting and documented the submission of those documents.	✓	2019	Sekretariat Dewan Pengawas telah menyampaikan bahan-bahan rapat paling lambat 3 hari sebelum diadakannya rapat serta mendokumentasikan penyerahan dokumen tersebut baik melalui <i>email</i> dan <i>personal chat</i>. The Secretariat of the Board of Supervisor Council has submitted the materials no later than 3 days before the meeting held and documented the submission of those documents both via email and personal chat.
IV Direksi / Board of Directors				
1.	Perusahaan agar meningkatkan kualitas SOP proses bisnis, sebagai berikut: a. Peningkatan peran komite investasi b. Peningkatan kualitas SOP dalam proses investasi ke reksa dana c. Peningkatan kualitas SOP dalam proses pemilihan manajer investasi d. Pemantauan dan evaluasi investasi The Company should improve the quality of business process SOPs, as followed: a. Increasing the role of the investment committee b. Improving the quality of SOP in the investment process in mutual funds c. Improving the quality of SOP in the selecting process of investment managers d. Investment monitoring and evaluation	✓	2019	Telah dilakukan perbaikan kualitas SOP proses bisnis melalui Peraturan Direksi Nomor:07/Per-DIR/5/IV/2019 tanggal 30 April 2019 perihal Kebijakan Umum Investasi Improvements have been made to the quality of business process SOPs through Board of Directors' Regulation Number: 07 / Per-DIR / 5 / IV / 2019 dated April 30, 2019, concerning the Investment General Policy
2.	Perusahaan agar segera mengisi kekosongan jabatan yang kosong (Satu jabatan Kepala Divisi dan Satu Jabatan Kepala Kantor Wilayah) The Company should immediately fill vacant positions (One position of Division Head and One Position of Regional Office Head)	✓	2019	Perusahaan telah menerbitkan Surat Keputusan Direksi No.26/SKD/4/V/2019 tentang Pengangkatan dan Mutasi Pejabat untuk pengisian kekosongan jabatan yakni Kepala Divisi Umum dan Pemimpin Wilayah IV-Bandung The Company has issued a Decree of the Board of Directors No.26 / SKD / 4 / V / 2019 concerning the Appointment and Transfer of Officials to fill vacancies, namely the Head of General Affairs Division and Head of Regional Office IV-Bandung
3.	Direksi agar menuntaskan pengelolaan peluang bisnis sehingga dapat diperoleh manfaat bagi Perusahaan. The Board of Directors should complete the business opportunities management so that benefits for the Company could be obtained.	✓	2019	Perusahaan telah menuntaskan pengelolaan peluang bisnis dengan mengakses ke Website www.umkmlayak.co.id serta Launching 28 November 2019 berbarengan dengan Jamkrindo UMKM <i>Appretiation Awards</i> The Company has completed the business opportunities management by accessing the Website www.umkmlayak.co.id and launching on November 28, 2019, together with the Jamkrindo UMKM Appreciation Awards

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 Recommendations for 2018 GCG Implementation Assessment	Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 / Follow-ups as of December 31, 2019		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Perio	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-up
4.	Direksi agar menerapkan penandatanganan kontrak kinerja pada jabatan dalam struktur organisasi yang lebih las sehingga di bawah Kantor Cabang atau Divisi sehingga apat dijadikan acuan dalam penyusunan KPI individu seluruh pegawai Perusahaan Board of Directors should implement the signing of performance contracts for positions in a broader organizational structure so that under the Branch Office or Division so that it could be used as a reference in the preparation of individual KPIs of all Company employees	✓	2019	Kontrak kinerja pada jabatan pada tahun 2019 telah ditandatangani secara otomatis melalui aplikasi PMS (<i>Performance Management System</i>) Performance contracts for positions in 2019 have been automatically signed through the PMS (<i>Performance Management System</i>) application
5.	Perusahaan agar meningkatkan kualitas sistem manajemen kinerja seperti: a. Menyusun <i>strategy map</i> dan CSF (<i>Critical Success Factors</i>) b. Menyusun KPI yang seimbang (<i>balanced</i>) dan terintegrasi c. Menyusun KPI berjenjang dari pimpinan hingga pelaksana d. Menyusun KPI yang bersifat kuantitatif sehingga dapat diukur e. Menyusun KPI yang mampu mengukur kinerja pokok setiap unit organisasi maupun individu The Company should improve the quality of performance management systems such as: a. Preparing a strategy map and CSF (<i>Critical Success Factors</i>) b. Preparing a balanced and integrated KPIs c. Preparing tiered KPIs from leaders to implementers d. Preparing quantitative KPIs that could be measured e. Preparing KPIs that were able to measure the basic performance of each organizational unit and individual	✓	2019	Penyusunan KPI telah tersistematis melalui portal PMS (172.27.1.194/home) The preparation of KPIs has been systematized via the PMS portal (172.27.1.194/home)
6.	Perusahaan agar melakukan upaya berkelanjutan dalam rangka pengembangan teknologi untuk mendapatkan manfaat atas berbagai isu bisnis. The Company should make continuous efforts in developing technology to benefit from various business issues.	✓	2019	Perusahaan telah melakukan upaya berkelanjutan dengan cara menyampaikan dokumentasi realisasi atas penerapan master plan TI melalui memorandum yang disampaikan ke Direksi terkait tiap bulannya. The Company has made sustainable efforts by submitting documentation of the realization of the IT master plan implementation through memorandum that was submitted to the relevant Board of Directors every month.
7.	Perusahaan agar meningkatkan nilai kepuasan pelanggan khususnya pada aspek survey pada segmen "Pesaing KUR" yang nilainya masih 74,5 atau kategori "Kurang Baik". The Company should increase the score of customer satisfaction, especially in the survey aspects in the segment of "KUR competitors" whose score was still 74.5 or the category of "Poor".	✓	2019	Berdasarkan Konfirmasi dari Divisi Perencanaan Strategis diketahui bahwa nilai pesaing KUR bukan lah area pengelolaan Perum Jamkrindo melainkan nilai kepuasan pelanggan yang harus di Kelola adalah Tingkat Kepuasan Pelanggan untuk Mitra KUR dan Mitra Non KUR " Untuk asesmen di 2019 bisa menjadi <i>point of view</i> untuk nilai kenaikan dan penurunan atas tingkat kepuasan dimaksud Based on confirmation from the Strategic Planning Division, it was known that the KUR competitor score was not the management area of Perum Jamkrindo, but the customer satisfaction score that must be managed was the customer satisfaction level for KUR Partners and Non-KUR Partners. The 2019 assessment could be the point of view to an increase and decrease scores on the satisfaction level referred to



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 Recommendations for 2018 GCG Implementation Assessment	Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 / Follow-ups as of December 31, 2019		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Perio	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-up
8.	Perusahaan agar meningkatkan sistem pengendalian mutu produk perusahaan <i>The Company should improve the Company's product quality control system</i>	✓	2019	Perusahaan telah meningkatkan sistem pengendalian mutu melalui Laporan ISO yang rilis pada tahun 2019 terkait ISO 9001:2015 dan Laporan Rekapitulasi Pengaduan <i>Call Center</i> <i>The Company has improved the quality control system through ISO Reports released in 2019 related to ISO 9001:2015 and the Call Center Complaints Recapitulation Report</i>
9.	Perusahaan agar melaksanakan pemetaan kebutuhan kompetensi dan Analisa kebutuhan pelatihan (<i>training need analysis</i>) yang memadai untuk mengantisipasi pertumbuhan kebutuhan kompetensi perusahaan. <i>The Company should carry out the mapping of competency needs and adequate training need analysis to anticipate the growth of Company competency needs.</i>	✓	2019	Perusahaan telah melaksanakan pemetaan kebutuhan kompetensi dan Analisa kebutuhan pelatihan (<i>training need analysis</i>) yang memadai melalui edaran kuesioner yang diberikan kepada seluruh karyawan terkait minat kompetensi yang ingin dikembangkan oleh karyawan <i>The company has carried out a mapping of competency needs and adequate training needs analysis through a questionnaire distributed to all employees related to the competency interests that employees want to develop</i>
10.	Perusahaan agar meningkatkan anggaran biaya pelatihan pegawai sehingga dapat memenuhi standar <i>best practice</i> serta memenuhi kebutuhan pengembangan pegawai berdasarkan hasil <i>training need analysis</i> . <i>The Company should increase the budget for employees' training expenses so that they could meet best practice standards and met employee development needs based on the results of training need analysis.</i>	✓	2019	Perusahaan telah meningkatkan anggaran biaya pelatihan pegawai yang memadai untuk kebutuhan pengembangan pegawai berdasarkan hasil <i>training need analysis</i> . <i>The Company has increased the budget for adequate employee training expenses for employee development needs based on the results of training need analysis.</i>
11.	Direksi agar menetapkan kebijakan: a. Pengangkatan Dekom/Dewas dan Direksi, penetapan target kinerja dan penilaian kinerja serta insentif bagi Dekom/Dewas dan Direksi pada anak perusahaan (<i>subsidiary governance</i>) b. Proses pengurusan Anak Perusahaan yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN dan OJK; dan c. Besaran tantiem Pengurus Anak Perusahaan yang mengacu pada formulasi yang didasarkan pada laba bersih dan skor KPI <i>Board of Directors should set policies:</i> a. Appointment of Board of Commissioners / Board of Supervisor Council and Board of Directors, determination of performance targets and performance appraisal as well as incentives for Board of Commissioners/ Board of Supervisor Council and Board of Directors in subsidiaries (<i>subsidiary governance</i>) b. The managing process of subsidiaries refer to the Minister of SOE s and OJK Regulations; and c. Amount of the tantiem of the Subsidiary Management refers to a formulation based on net profit and KPI scores	X	-	Belum ditindaklanjuti <i>Has not been followed up</i>

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 Recommendations for 2018 GCG Implementation Assessment	Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 / Follow-ups as of December 31, 2019		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Perio	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-up
12.	Perusahaan agar melakukan pembahasan/kajian PSAK 71 dan kaitannya dengan akuntansi perusahaan <i>The Company should discuss/study PSAK 71 and its relation to corporate accounting</i>	✓	2019	Perusahaan telah mengeluarkan memorandum No. B.1308/INT/SDM/ DLT/IX/2019 tanggal 24 September 2019 tentang Undangan <i>Workshop</i> penerapan PSAK 71 dan Dampaknya terhadap Bisnis Perbankan dalam Rangka Mencari Peluang Bisnis Penjaminan <i>The Company has issued a memorandum No. B.1308 / INT / SDM / DLT / IX / 2019 dated September 24, 2019, concerning Workshop Invitation on the PSAK 71 Implementation and its Impacts on Banking Businesses in the Framework of Finding Guaranteed Business Opportunities</i>
13.	Direksi agar melaksanakan program manajemen risiko secara efektif dan berkesinambungan sehingga hasil identifikasi risiko dapat mengakomodasi seluruh risiko yang ada dan penilaian risiko dapat mencerminkan nilai risiko yang faktual <i>Board of Directors should carry out risk management programs effectively and sustainably so that the results of risk identification could accommodate all existing risks and risk assessment could reflect factual risk values</i>	✓	2019	Direksi telah memberikan disposisi untuk Laporan Profil Risiko yang disampaikan kepada Direksi melalui Divisi Manajemen Risiko <i>Board of Directors has provided dispositions for the Risk Profile Report submitted to the Board of Directors through the Risk Management Division</i>
14.	Direksi agar melaksanakan pemantauan terhadap program manajemen risiko secara berkelanjutan. <i>Board of Directors should carry out monitoring of risk management programs on an ongoing basis.</i>	✓	2019	Direksi melaksanakan pemantauan program manajemen risiko melalui laporan triwulan yang disampaikan dari Divisi Manajemen Risiko <i>Board of Directors monitored the risk management program through quarterly reports submitted by the Risk Management Division</i>
15.	Kepala SPI agar menambah jadwal pelatihan/ <i>training</i> tematik profesi audit internal untuk meningkatkan pengetahuan <i>auditor</i> <i>The Head of SPI should add a thematic training schedule for the internal audit profession to increase auditor's knowledge</i>	✓	2019	Selama tahun 2019, Kepala SPI telah melaksanakan pelatihan/ <i>training</i> kepada <i>auditor</i> diantaranya pelatihan QIA dan Pelatihan <i>Fraud Auditing</i> <i>During 2019, the Head of SPI has conducted training for auditors including QIA training and Fraud Auditing Training</i>
16.	Kepala SPI agar melaksanakan program jaminan dan peningkatan kualitas Fungsi Audit Internal, yang mencakup seluruh aspek aktivitas fungsi pengawasan intern, khususnya program reviu berkala baik internal maupun eksternal <i>The Head of SPI should carry out a guarantee program and improved the quality of the Internal Audit Function, which covered all aspects of the activities of the internal control function, specifically the internal and external periodic review program</i>	✓	2019	Selama tahun 2019, Kepala SPI telah melaksanakan program jaminan dan peningkatan kualitas fungsi audit secara internal oleh Bagian Pengembangan Standar Kualitas Audit dan secara Eksternal oleh konsultan <i>During 2019, the Head of SPI has implemented a guarantee program and improved the quality of the audit function internally by the Audit Quality Standards Development Section and externally by consultants</i>
17.	Sekretaris perusahaan agar mencantumkan jalannya rapat (dinamika rapat) pada seluruh risalah rapat <i>Corporate Secretary should include the meeting proceedings (meeting dynamics) in all minutes of the meeting</i>	✓	2019	Sekretaris Perusahaan telah mencantumkan jalannya rapat (dinamika rapat) notulen rapat yang menjadi kesatuan dengan risalah rapat <i>Corporate Secretary has included the meeting proceedings (meeting dynamics) Minutes of meetings were united with the minutes of the meeting</i>



Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 Recommendations for 2018 GCG Implementation Assessment		Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 / Follow-ups as of December 31, 2019		
No.		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Perio	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-up
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency				
1.	Perusahaan agar mempublikasikan berbagai dokumen tata Kelola perusahaan, termasuk <i>Board Manual</i> , Pedoman Perilaku, dan Program Pengendalian Gratifikasi Perusahaan pada website <i>The Company should publish various corporate governance documents, including the Board Manual, the Code of Conduct, and the Corporate Gratification Control Program on the website</i>	x	-	Belum ditindaklanjuti <i>Has not been followed up</i>
2.	Perusahaan agar mempublikasikan berbagai dokumen yang memuat pengungkapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik khususnya tentang program peningkatan layanan kepada konsumen serta biaya yang telah dikeluarkan <i>The Company should publish various documents that contained the disclosure of Good Corporate Governance practices especially regarding service improvement programs to consumers and costs incurred.</i>	x	-	Belum ditindaklanjuti <i>Has not been followed up</i>
VI Aspek Lainnya / Other Aspects				
	Perusahaan agar selalu menjaga menjadi institusi terdepan dalam bisnis penjaminan di Indonesia sehingga dapat menjadi pusat <i>Benchmarking</i> nasional maupun regional <i>The company should always be the leading institution in the guarantee business in Indonesia so that it could become a national and regional benchmarking center</i>	✓	2019	Perusahaan memperoleh penghargaan Penjamin KUR terbaik tahun 2019 dari Menteri Koordinator Bidang Perekonomian tanggal 12 Desember 2019 <i>The Company received the Best KUR Guarantor Award in 2019 from the Coordinating Minister for Economic Affairs on December 12, 2019</i>

PERJALANAN ASSESSMENT PERUM JAMKRINDO

Sekilas riwayat proses penilaian penerapan GCG Perusahaan adalah sebagai berikut:

PERUM JAMKRINDO ASSESSMENT HISTORY

A brief history of the assessment process of the GCG implementation was as follows:

Pengukuran GCG GCG Assessment	Tahun Buku Fiscal Year	Assessor	Skor Score (%)	Kategori Category
Self Assessment	2019	Tim Self Assesment Perum Jamkrindo <i>Perum Jamkrindo's Self Assesment Team</i>	95,804	Sangat Baik
Assessment	2018	PT Cita Negeri Amanah	95,716	Sangat Baik
Self Assessment	2017	Tim Self Assesment Perum Jamkrindo <i>Perum Jamkrindo's Self Assesment Team</i>	92,470	Sangat Baik
Assessment	2016	Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali <i>Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Public Accounting Firm</i>	92,120	Sangat Baik
Self Assessment	2015	Tim Self Assesment Perum Jamkrindo <i>Perum Jamkrindo's Self Assesment Team</i>	91,563	Sangat Baik

Hasil *assessment* atas penerapan GCG Perum Jamkrindo periode tahun 2015-2019 dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

The results of the assessment of the GCG implementation at Perum Jamkrindo for the 2015-2019 period could be summarized as follows:

Aspek	Bobot	Capaian Tahun 2015		Capaian Tahun 2016		Capaian Tahun 2017		Capaian Tahun 2018		Capaian Tahun 2019	
		Nilai	Pencapaian (%)	Nilai	Pencapaian (%)	Nilai	Pencapaian (%)	Nilai	Pencapaian (%)	Nilai	Pencapaian (%)
I Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7,00	6,95	99,35	6,96	99,46	6,92	98,91	6,92	98,91	6,85	97,83
II Pemegang Saham dan RPB/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS /Capital Owners</i>	9,00	8,11	90,07	8,21	91,18	8,57	95,19	8,96	99,52	8,94	99,37
III Dewan Pengawas <i>Board of Supervisor Council</i>	35,00	31,61	90,32	32,25	92,14	32,08	91,67	33,36	95,23	33,29	95,11
IV Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	32,94	94,12	32,94	94,12	32,43	92,65	33,35	95,30	33,29	95,12
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,00	7,95	88,32	7,76	86,23	8,47	94,08	8,75	97,27	8,43	93,68
VI Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	4,00	80,00	4,00	80,00	4,00	80,00	4,38	87,50	5,00	100,00
Skor Keseluruhan	100,00	91,56		92,12		92,47		95,72		95,80	
Peringkat Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality		"Sangat Baik" "Very Good"		"Sangat Baik" "Very Good"		"Sangat Baik" "Very Good"		"Sangat Baik" "Very Good"		"Sangat Baik" "Very Good"	

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUM JAMKRINDO

Perum Jamkrindo Good Corporate Governance Organ Structure

Infrastruktur keorganisasian sebuah Perusahaan Umum (Perum) mencakup kepentingan pemilik modal yang dituangkan melalui Rapat Pembahasan Bersama (RPB); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola; serta Dewan Pengawas yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan Perum menganut model 2 (dua) badan (*two tier system*), yaitu Dewan Pengawas dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan.

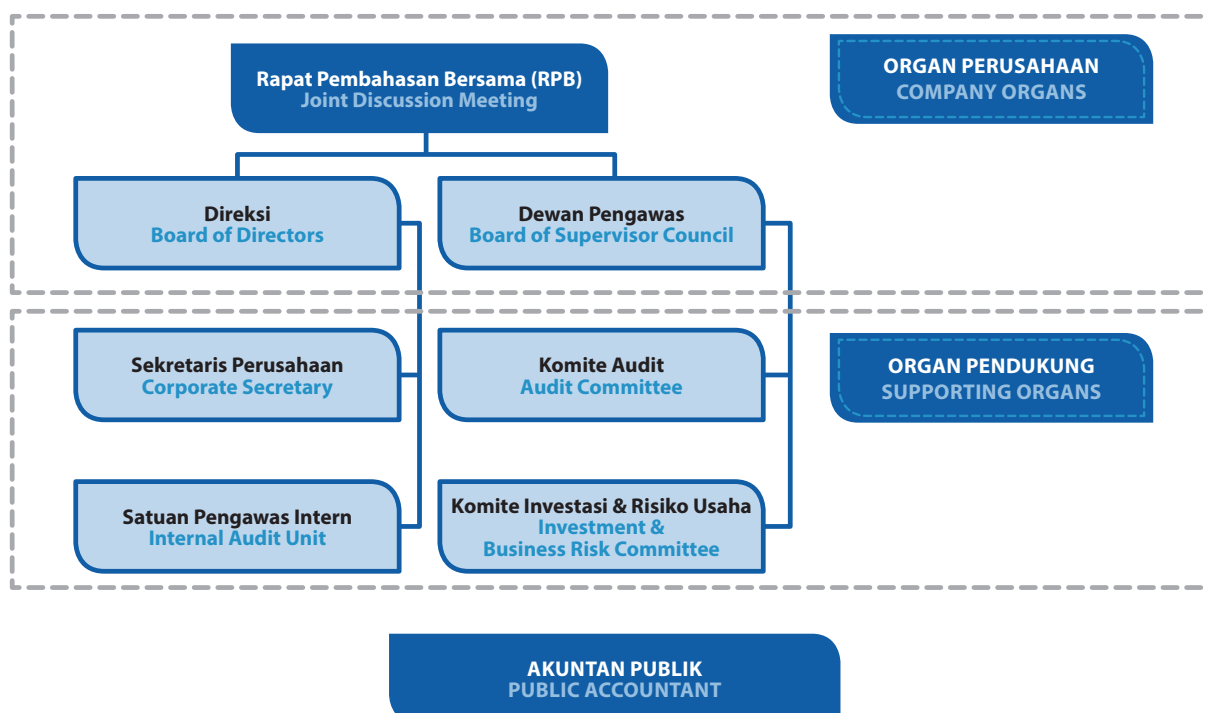
Perusahaan telah memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RPB, Dewan Pengawas dan Direksi. Dewan Pengawas dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Pengawas dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.

Infrastruktur GCG Perusahaan juga mengikutsertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perusahaan, terdiri dari pemangku kepentingan dan organ pendukung. Struktur tersebut telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia. Sebagai landasan utama, Perusahaan menempatkan visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan sebagai kunci utama yang melandasi seluruh organisasi Perusahaan untuk dapat bekerja bersama-sama, dan mampu mewujudkan kinerja yang sesuai dengan etika usaha yang berlaku di Indonesia.

The organizational infrastructure of Public Corporation (Perum) Jamkrindo includes the interests of capital owners as outlined in a Joint Discussion Meeting (RPB); the Board of Directors with their duties to manage; and the Board of Supervisor Council which functions to supervise. Perum Management System follows the model of 2 (two) bodies (*two-tier system*), namely the Board of Supervisor Council and the Board of Directors, which have clear authority and responsibility in line with their respective functions as mandated in the laws and regulations.

The Company has possessed three main organs, namely the Joint Discussion Meeting, Board of Supervisor Council, and Board of Directors. The Board of Supervisors Council and Board of Directors have the responsibility to maintain the sustainability of the Company's business in the long term. Therefore, the Board of Supervisor Council and Board of Directors must have the same perception of the Company's vision, mission, and values.

The Company's GCG Infrastructure also includes several important aspects with the role to support the control strengthen and management of the Company. These aspects consist of stakeholders and supporting organs. This structure is in accordance with the applicable provision of regulations in Indonesia. As the primary foundation, the Company places the Company's vision, mission, and values as the main key that underlies all Company organizations to work together and able to realize the performance that is in line with the prevailing business ethics in Indonesia.



PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Partnership and Community Development Program

Ruang lingkup pelaksanaan program PKBL terbagi atas dua program utama. Pertama, pembinaan oleh Perusahaan BUMN terhadap pelaku usaha mikro dan menengah untuk meningkatkan kualitas usahanya melalui program Kemitraan; kedua, kegiatan bantuan langsung maupun tidak langsung yang bersifat pelestarian lingkungan, sosial kemasyarakatan atau penanggulangan bencana dalam program Bina Lingkungan.

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan kedua program utama tersebut sehingga tepat sasaran dan tepat program, melalui Ketetapan Direksi Perum Jamkrindo Nomor:01/KD/1/V/2018 menjadi bagian dari Sekretaris Perusahaan yang berada di Direktorat Utama. Sejalan dengan spirit pembangunan berkelanjutan yang saat ini digelorakan oleh pemerintah, maka PKBL yang diselenggarakan oleh Perum Jamkrindo tidak terbatas pada kegiatan filantropi, namun meningkat pada level *corporate community development*. Dengan demikian, program-program yang ada semaksimal mungkin bisa memberikan kontribusi terhadap kemandirian Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, serta menopang pemberdayaan kondisi sosial masyarakat.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, selama tahun 2019, Perum Jamkrindo telah melaksanakan kegiatan Kemitraan dengan melakukan pembinaan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di seluruh wilayah Indonesia melalui kantor-kantor cabang Perusahaan. Perum Jamkrindo sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha penjaminan Kredit Usaha Rakyat memiliki tanggung jawab yang besar dalam melakukan kegiatan tersebut dalam mendukung penguatan UMKM & Koperasi di Indonesia. Dengan kesungguhan dalam melaksanakan kegiatan Kemitraan, Perusahaan dapat menjadikan hal tersebut sebagai *pilot project* bagi pembinaan UMKM & Koperasi yang menjadi nasabah Jamkrindo.

The scope of the implementation of the PKBL program is divided into two main programs. First, fostering by State-Owned Enterprises for micro and medium enterprises to improve the quality of their business through the Partnership program, and the second is direct and indirect assistance in the aspects of environment conservation, social-community, or disaster management which are included in the Community Development program.

To optimize the implementation of the two main programs to be on target and appropriate, through the Decree of the Board of Directors of Perum Jamkrindo Number: 01 / KD / 1 / V / 2018, the two programs become part of the Corporate Secretary's in the Main Directorate. In line with the spirit of sustainable development which is currently being spawned by the government, the PKBL organized by Perum Jamkrindo is not limited to philanthropic activities, but increases at the level of corporate community development. With that, the programs that exist, as much as possible, can contribute to the independence of Micro, Small, and Medium Enterprises and support the empowerment of the social conditions of the community.

As in previous years, in 2019, Perum Jamkrindo has carried out Partnership activities by fostering Micro, Small, and Medium Enterprises in all regions of Indonesia through the Company's branch offices. Perum Jamkrindo, as a company engaged in the People's Business Credit guarantee business, has a great responsibility in carrying out these activities in supporting the strengthening of MSMEs & Cooperatives in Indonesia. With sincerity in implementing Partnership activities, the Company can turn the program into a pilot project for the MSMEs & Cooperatives fostering, which became Jamkrindo's customers.

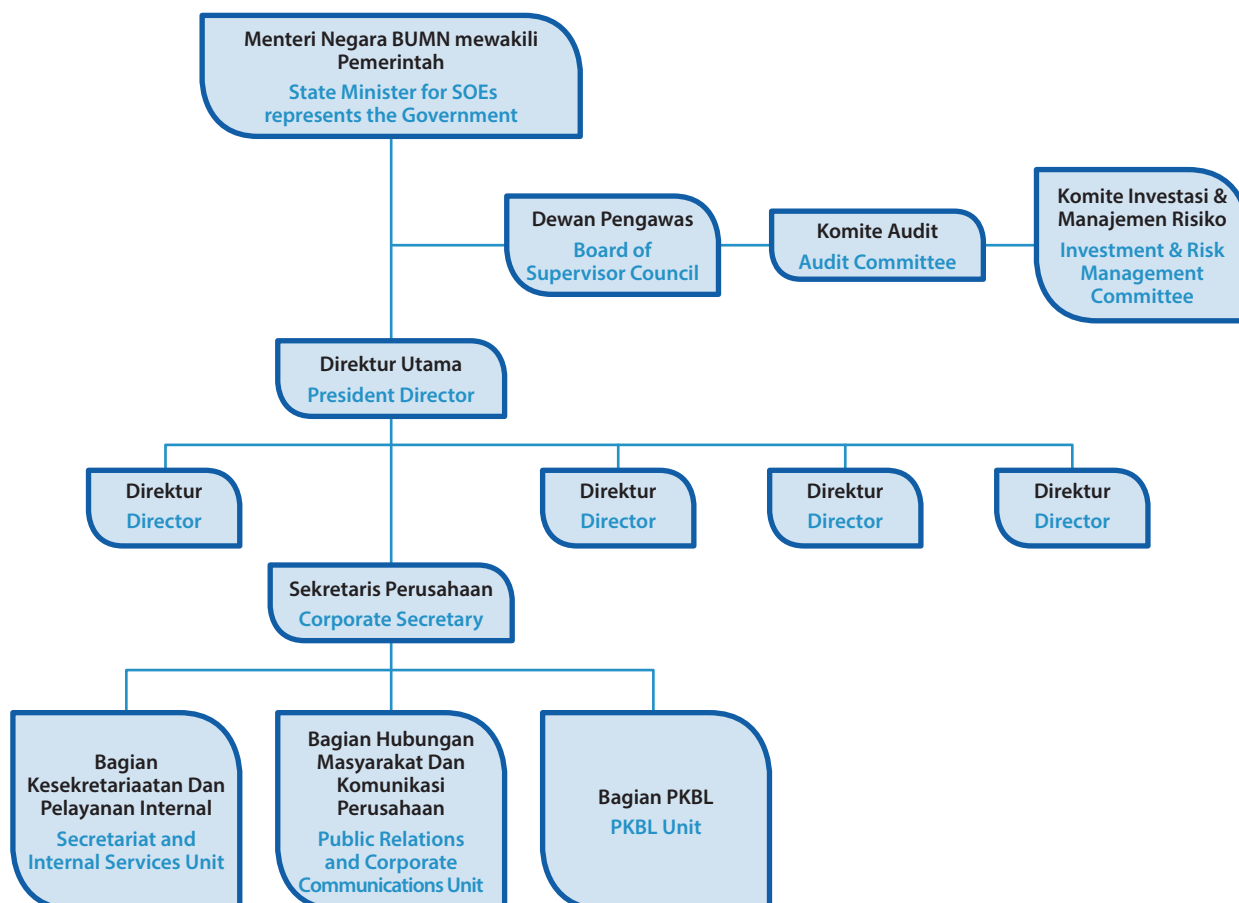
STRUKTUR ORGANISASI UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Direktur Utama	Randi Anto	President Director
Sekretaris Perusahaan	Abdul Bari	Corporate Secretary
Plt. Kabag	Wildan R Firdaus	Acting Unit Head
Kepala Seksi PK	Irma Hartati	Section Head of Partnership Program
Kepala Seksi BL	Erna Nova	Section Head of Community Development
Staf PKBL	Retno Indriani	PKBL Staff

Struktur Organisasi Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan seperti tersebut di atas mengalami perubahan dibanding struktur per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

The organizational structure of Perum Jamkrindo has changed compare to the structure 2018 as follow:

Direktur Utama	Randi Anto	President Director
Sekretaris Perusahaan	Abdul Bari	Corporate Secretary
Plt. Kabag	Lies Nun Heriyatishyah	Acting Unit Head
Kepala Seksi PK	Erna Nova	Section Head of Partnership Program
Kepala Seksi BL	Irma Hartati	Section Head of Community Development
Staf PKBL	Retno Indriani	PKBL Staff



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perum Jamkrindo menyadari terdapat risiko/dampak yang ditimbulkan dari aktivitas Perusahaan terhadap lingkungan hidup. Untuk itu, Perum Jamkrindo berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya terkait dengan pengelolaan lingkungan, mencegah pencemaran lingkungan, mengupayakan efisiensi energi dan pemberdayaan lingkungan secara berkelanjutan.

RENCANA PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Rencana Program Bina Lingkungan Perum Jamkrindo merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, yang diperbarui melalui Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/NIBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, diperbarui kembali dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 19 Desember 2016, dan terakhir diperbarui melalui Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 20 Juli 2017.

Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah Kantor Perum Jamkrindo, yang diselenggarakan melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Perusahaan. Hal ini dilakukan berdasarkan atas kesadaran Perusahaan akan pentingnya keberadaan masyarakat di sekitar Perusahaan, serta Permen BUMN No. PER-02/MBU/7/2017.

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY IN THE SCOPE OF ENVIRONMENT

COMMITMENT AND POLICY

Perum Jamkrindo realizes risks/impacts are arising from the Company's activities on the environment. To that end, Perum Jamkrindo is committed to complying with laws and regulations and other environmental management requirements, preventing environmental pollution, and striving for energy efficiency and sustainable environmental empowerment.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM PLAN

Perum Jamkrindo Community Development Program Plan refers to Regulation of the Minister of SOEs No. PER-08 / MBU / 2013 dated September 10, 2013, concerning the Fourth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05 / MBU / 2007 concerning the Partnership Program for State-Owned Enterprises with Small Businesses and the Community Development Program, which was updated through the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09 / NIBU / 07/2015 dated July 3, 2015, concerning the Partnership and Community Development Program for State-Owned Enterprises, renewed by the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Regulation No. PER-03 / MBU / 12/2016 concerning Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 07/2015 concerning the Partnership and Community Development Program for State-Owned Enterprises dated December 19, 2016, and most recently updated through the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02 / MBU / 7/2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 07/2015 concerning the Partnership Program and the Environmental Development Program for State-Owned Enterprises dated July 20, 2017.

The Community Development Program is a program of empowering the social community conditions around the Perum Jamkrindo Office area, which is carried out through the utilization of the Company's profits. It is done based on the Company's awareness of the importance of the community existence around the Company, as well as regulation of the Minister of SOEs No. PER-02 / MBU / 7/2017.



Program Bina Lingkungan yang direncanakan Perum Jamkrindo meliputi 7 (tujuh) jenis bantuan sebagai berikut:

1. Bantuan korban bencana alam;
2. Bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana Pendidikan
3. Bantuan peningkatan kesehatan;
4. Bantuan pengembangan prasarana dan/ atau sarana umum;
5. Bantuan sarana ibadah;
6. Bantuan pelestarian alam; dan/atau
7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
 - a. Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik;
 - b. Penyediaan sarana air bersih;
 - c. Penyediaan sarana mandi cuci kakus (MCK);
 - d. Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain Mitra Binaan Program Kemitraan;
 - e. Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu;
 - f. Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan dan perikanan; atau
 - g. Bantuan peralatan usaha.

Community Development Program planned by Perum Jamkrindo covers 7 (seven) types of assistance as follows:

1. Aid for victims of natural disasters;
2. Educational assistance can be in the form of training, educational infrastructure, and facilities
3. Health improvement assistance;
4. Public infrastructure and/or facilities development assistance;
5. Worship facilities assistance;
6. Nature preservation assistance; and/or
7. Social community assistance for poverty alleviation, including:
 - a. Electrification in areas without electricity;
 - b. Provision of clean water facilities;
 - c. Provision of bathing washing toilet facilities (MCK);
 - d. Educational assistance, training, apprenticeship, promotion, and other forms of assistance related to efforts to increase the economic independence of small businesses in addition to the Partnership program's fostered partners;
 - e. Home renovation for disadvantaged people;
 - f. Nursery assistance for agriculture, breeding, and fisheries; or
 - g. Business equipment assistance.

No	Uraian Description	2019 Rp 1	2018 Rp 2	Kenaikan/ Penurunan % Increase/Decrease in % 1-2/2
1	Bantuan Korban Bencana Alam <i>Aid for victims of natural disasters</i>	237.032.782	546.253.091	-56,61%
2	Bantuan Pendidikan dan / atau Pelatihan <i>Educational and/or training assistance</i>	1.001.117.503	4.291.276.793	-76,67%
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan <i>Health improvement assistance</i>	233.414.000	112.000.000	108,41%
4	Bantuan Pengembangan Prasarana & Sarana Umum <i>Public infrastructure & facilities development assistance</i>	201.539.566	535.780.000	-62,38%
5	Bantuan Sarana Ibadah <i>Worship facilities assistance</i>	517.951.600	1.169.085.000	-55,70%
6	Bantuan Pelestarian Alam <i>Nature preservation assistance</i>	137.793.333	57.430.000	139,93%
7	Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan <i>Social community assistance for poverty alleviation</i>	2.973.553.093	6.731.009.765	-55,82%
Jumlah/Total		5.302.401.877	13.442.834.649	-60,56%

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

PROGRAM KEMITRAAN

Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil, yang selanjutnya disebut Program Kemitraan, adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Permen No. PER-02/MBU/7/2017.

Tanggung jawab terhadap mitra binaan diwujudkan dalam bentuk pembinaan mitra binaan. Sumber dana untuk pembinaan mitra binaan adalah dana Pembinaan Program Kemitraan, yaitu maksimal sebesar 20% dari dana Program Kemitraan yang disalurkan dalam tahun berjalan. Program Kemitraan yang telah dilakukan antara lain meliputi pemberian pinjaman untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan, pemberian bantuan dalam bentuk hibah untuk pembiayaan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan.

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES IN THE SCOPE OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

PARTNERSHIP PROGRAM

The SOE Partnership Program with Small Businesses, hereinafter referred to as the Partnership Program, is a program to improve the capacity of small businesses to become resilient and independent through the use of funds from the SOE profit. Small businesses are small-scale economic activities of the people which fulfill the criteria of net worth or annual sales proceeds and ownership as stipulated in Minister Regulation No. PER-02/MBU/7/2017.

The responsibility towards the fostered partners is realized in the form of fostering foster partners. The source of funds for the fostering of fostered partners is the fostering funds of the Partnership Program, which is a maximum of 20% of the Partnership Program funds distributed in the current year. The partnership program that has been carried out includes the provision of loans to finance working capital and or the purchase of fixed assets in the context of increasing production and sales, assisting in the form of grants to finance education, training, apprenticeship, marketing, promotions, and other matters relating to Increased fostered partner productivity.



Kelompok Tani Kopi Coffee Farmers Group

Desa Catur, Kecamatan
Kintamani, Kabupaten Bangli
Catur Village, Kintamani
District, Bangli Regency

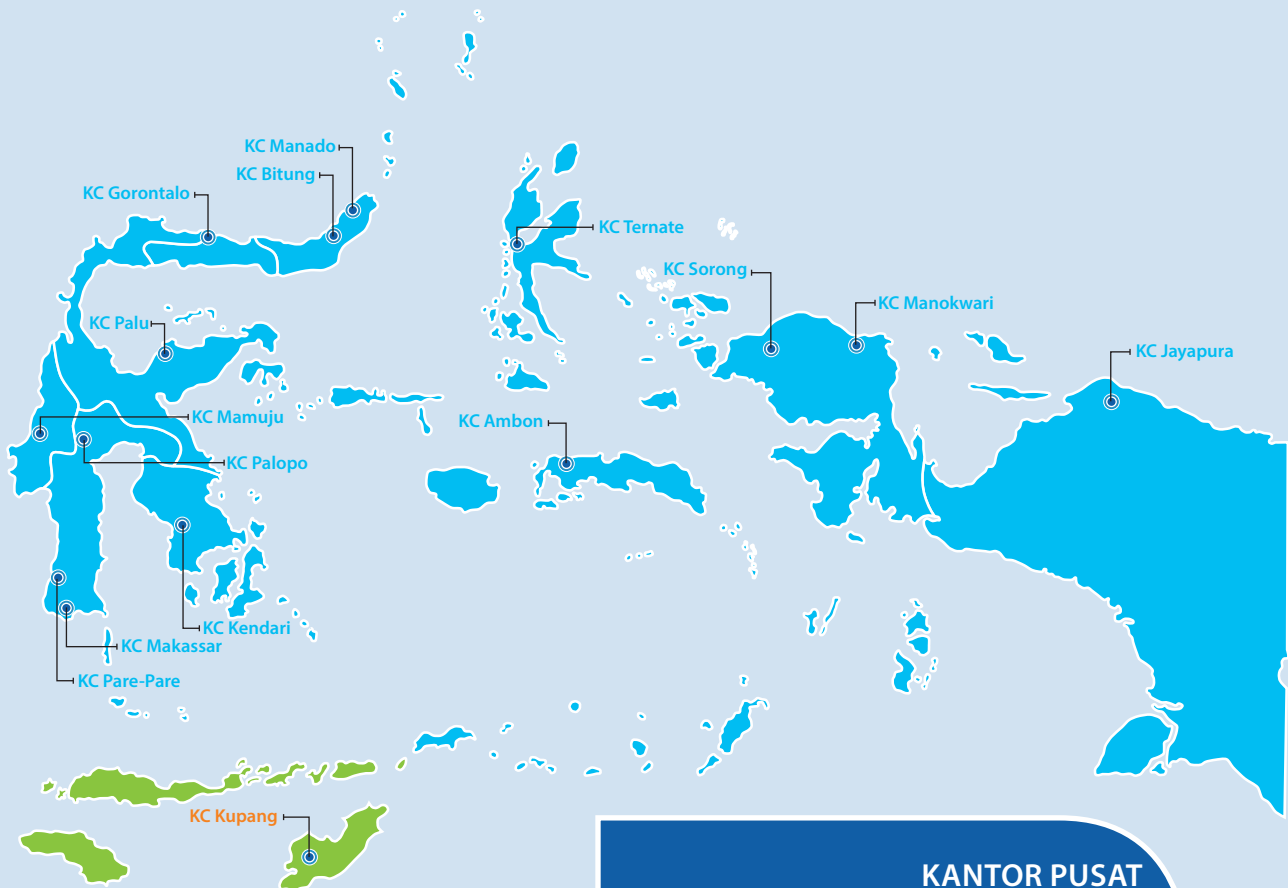
"Terima kasih jamkrindo sudah diberi bantuan dana, pengelolaan kopi sehingga produksi kopi meningkat"

Thank you, Jamkrindo, for providing financial assistance, processing coffee so that coffee production increases

DAFTAR ALAMAT ENTITAS ANAK DAN KANTOR CABANG / KANTOR PERWAKILAN

List of Addresses of Subsidiaries and Branch Offices/Representative Offices





ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

GEDUNG JAMKRINDO

Jamkrindo Building

Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6, **Lantai 7**
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610
Indonesia



+62 21 6540386



+62 21 6540389



info@jamkrindosyariah.co.id



www.jamkrindosyariah.co.id

KONTAK

CONTACT



+62 21 6540335

KONTAK

CONTACT



+62 21 6540344, 6540348



contact@jamkrindo.co.id



www.jamkrindo.co.id

KANTOR WILAYAH (KANWIL) REGIONAL OFFICES

Kanwil Regional Offices	Alamat Address
I Medan	Jl. Bukit Barisan No. 03 Medan – 20111; Telp: (061) 88813219 Fax: (061) 88741192
II Palembang	Jl. Basuki Rahmat Ruko No. 4 (Depan BLPT), Kec. Kemuning, Palembang 30127, Sumatera Selatan; Telp: (0711) 5556582 Fax: (0711) 5556589
III Jakarta	Gedung Jamkrindo, Jl. Angkasa Blok B-9 Kav. 6, Kota Baru, Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat 10610, DKI Jakarta; Telp (021) 6540335 Fax (021) 6540387
IV Bandung	Jl. Soekarno Hatta Km. 12 No. 722, Gedebage, Bandung, Jawa Barat; Telp: (022) 7815088 Fax: (022) 7800891
V Semarang	Jl. Pamularsih No. 68 A, Semarang, Jawa Tengah; Telp: (024) 7601797; Fax: (024) 7614138
VI Surabaya	GEDUNG JAMKRINDO, Jl. Raya Bandara Juanda Km. 2 - 3 Surabaya; Telp: (031) 8685567 Fax: (031) 8670568
VII Denpasar	Pertokoan Dewata Square Blok A12 Jl. Letda Tantular, Renon. Denpasar -80232; Telp: (0361) 286854 Fax: (0361) 286267
VIII Banjarmasin	Jl. Ahmad Yani Km. 3.5 No.210-B, Banjarmasin, Kalimantan Selatan; Telp: (0511) 6744706 Fax: (0511) 3273435
IX Makassar	Jl. Lamadukelleng No.25 B, Makassar 90112, Sulawesi Selatan; Telp: (0411) 875836 Fax: (0411) 8099005

KANTOR CABANG KHUSUS SPECIAL BRANCH OFFICE

Kantor Cabang Khusus Special Branch Office	Alamat Address
Kantor Cabang Khusus Jakarta	Gedung Jamkrindo Lt.Dasar Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Kota Baru, Bandar Kemayoran Jakarta Pusat 10610, Indonesia

KANTOR CABANG BRANCH OFFICES

Kanwil Regional Offices	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address
I	Medan	Jl. Sei Serayu No. 40, Medan, Sumatera Utara; Telp: (061) 4152827 / 4155767 Fax: (061) 4156775
	Pekan Baru	Jl. Jend. Sudirman No.150 – Pekanbaru; Telp: (0761) 854311, 854870 Fax: (0761) 848801
	Banda Aceh	Jl. Syiah Kuala No.10 A-B Kel. Bandar Baru Kec. Kuta Alam Banda Aceh 23126; Telp: (0651) 8016790 Fax: (0651) 8011094
	Padang	Jl. Khatib Sulaiman No. 47 C, Padang, Sumatera Barat; Telp: (0751) 7050598 Fax: (0751) 447165
	Tanjung Pinang	Komp. Ruko Pamedan, Jl. Raja Ali Haji No. 6, Tanjung Pinang, Kepulauan Riau; Telp: (0771) 316919 Fax: (0771) 316074
	Batam	Komp Ruko Mahkota Raya Blok G No.9 Jl.Raja Ali Haji Fisabilillah, Batam Center. Batam; Telp: (0778) 7495993 Fax: (0778) 469019
	Balige	Jl. Siliwangi No. 08 Balige, Tobasa, Sumatera Utara; Telp: (0632) 21501 Fax: (0632) 21722
II	Palembang	Jl. Residen Abdul Rozak No.188-189 Kelurahan Kalidoni Palembang; Telp: (0711) 7826393 Fax: (0711) 7826398
	Jambi	Jl. Sumantri Brojonegoro No. 23 RT 11 Kelurahan Payo Lebar Kecamatan Jelutung, Kota Jambi, Telp: (0741) 668707 Fax: (0741) 668115
	Bengkulu	Jl. Ahmad Yani Rt. 004 / Rw 001 No.28 Kelurahan Jitra, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu-38119; Telp: (0736) 344541 Fax: (0736) 344249
	Lampung	Jl. Jend Sudirman No.128 RT.001 RW 001, Rawa Laut, Enggal. Bandar Lampung; Telp: (0721) 778511 Fax: (0721) 778513
	Pangkal Pinang	Jl. A Yani No. 11 H Pangkal Pinang – 33136; Telp: (0717) 432837 Fax: (0717) 436816

Kanwil Regional Offices	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address
III	Jakarta	Gedung Jamkrindo, Jl. Angkasa Blok B-9 Kav. 6, Kota Baru, Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat 10610, DKI Jakarta; Telp: (021) 6540409 Fax: (021) 6540410
	Pontianak	Perkantoran Pontianak Mall Blok A 18-19 Jl. Teuku Umar. Pontianak; Telp: (0561) 749095 Fax: (0561) 746148
	Serang	Ruko Cipare Blok A.1 Jl. Ahmad Yani No. 34, Serang-Banten 42117; Telp: (0254) 228999 Fax: (0254) 229247
	Tangerang	Ruko Golden Boulevard Blok C No.1, Jl. Pahlawan Seribu, BSD City, Tangerang Selatan 15322, Banten; Telp: (021) 53160672 Fax: (021) 53160672
IV	Bandung	Jl. Soekarno Hatta Km. 12 No. 722, Gedebage, Bandung, Jawa Barat; Telp: (022) 7816267 Fax: (022) 7801890
	Cirebon	Jl. Dr Sudarsono No. 10 B Rt.004 Rw005, Kesambi- Kota Cirebon, Jawa Barat; Telp: (0231) 8336851 Fax: (0231) 8336850
	Purwakarta	Jl.Terusan Ibrahim Singadilaga No.55 Kel. Purwamekar, Kec. Purwakarta, Kab. Purwakarta Jawa Barat; Telp: (0264) 8304002 Fax: (0264) 8304002
	Sukabumi	Komplek Ruko Bounty Jl. Siliwangi Blok E No.90 Rt.05/02 Kel. Cikole Kec. Cikole Kota Sukabumi 43113; Telp: (0266) 6223811 Fax: (022) 6223868
	Tasikmalaya	Jl. Sutisna Senjaya No. 199 A Ruko No. 6 F Kel. Lengkongsari Tawang-Tasikmalaya; Telp: (0265) 2354445 Fax: (0265) 314169
V	Semarang	Jl. Pamularsih No. 68 A Semarang; Telp: (024) 7614136/ 7610129 Fax: (024) 7614138
	Yogyakarta	Jl. HOS Cokroaminoto No.161 A, Tegalrejo Kota Yogyakarta - 55244; Telp: (0274) 5012288 / 5012323 Fax: (0274) 5012545
	Solo	Jl. Dr. Rajiman No.531 A, Kelurahan Laweyan, Kec Laweyan – Surakarta; Telp: (0271) 719807 Fax: (0271) 723564
	Purwokerto	Ruko Centrum Unit A Jl. Komisaris Bambang Suprpto No. 21-23 Kel. Purwokerto Lor, Kec.Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. Jawa Tengah; Telp: (0281) 6572555 Fax: (0281) 6574755
	Kudus	Jl. Jend. Sudirman Ruko Sudirman Square No. 12-14 Kel. Nganguk, Kec Kota Kudus. Jawa Tengah – 59312; Telp: (0291) 430757 Fax: (0291) 430758
	Pekalongan	Komplek Ruko Diponegoro Jl. Diponegoro No.38,Dukuh, Pekalongan Utara. Pekalongan – 51146; Telp: (0285) 4420770 Fax: (0285) 4420777
VI	Surabaya	Jl. Diponegoro No. 171. Surabaya, Telp: (031) 5679848 Fax: (031) 5679592
	Kediri	Jl. Kilisuci No.85 Kota Kediri; Telp: (0354) 7418826Fax: (0354) 680881
	Banyuwangi	Jl. Letjend S. Parman No. 116, Kel. Sumberrejo, Kec Banyuwangi, Kab Banyuwangi – 68419; Telp: (0333) 418140 Fax: (0333) 425804
	Malang	Jl. Letjend S. Parman No. 56 Blok A-4 Malang; Telp: (0341) 4377377 Fax: (0341) 4378177
	Madiun	Jl. Thamrin No. 38, Madiun – 63117; Telp: (0351) 4472250 Fax: (0351) 4472249
VII	Denpasar	Jl. Hangtuah No. 76 Denpasar; Telp: (0361) 286854 Fax: (0361) 286709
	Mataram	Ruko 4 Jl. Sriwijaya No. 179. Mataram; Telp: (0370) 644573/ 644747 Fax: (0370) 644572
	Sumbawa Besar	Jl. Hasanuddin No. 82 kec. Sumbawa Besar NTB; Telp: (0371) 2629239 Fax: (0371) 24525
	Kupang	Jl. Jenderal Soeharto No.110 Blok.A, RT 20, RW 008, Kel Naikolan, Kec Maulafa, Kota Kupang-NTT 85111; Telp: (0380) 8553899 Fax: (0380) 8554088
VIII	Samarinda	Jl. A Yani No. 37 Kec. Sungai Pinang, Kel. Sungai Pinang Dalam, Samarinda, Kalimantan Timur 75117; Telp: (0541) 747608 Fax: (0541) 206578
	Banjarmasin	Jl. Gatot Subroto No.17 B Kuripan Banjarmasin-70236; Telp: (0511) 3273345 Fax: (0511) 3273435
	Palangkaraya	Jl. Christopel Mihing No. 31 Palangkaraya; Telp: (0536) 3226895 Fax: (0536) 3242394
	Tarakan	Jl. Jend Sudirman RT.04 Kel. Pamusian, Kec. Tarakan Tengah, Tarakan - 77113; Telp: (0551) 30448 Fax: (0551) 30494
	Balikpapan	Jl. Jend. Sudirman No.11. Balikpapan - 76114; Telp: (0542) 8504032 Fax: (0542) 8504033

Kanwil Regional Offices	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address
IX	Makassar	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 140, Makassar, Sulawesi Selatan; Telp: (0411) 873031
	Gorontalo	Jl. HB Jassin No.218, Kel. Libuo Kec. Duingi. Kota Gorontalo; Telp: (0435) 828003 Fax: (0435) 828002
	Mamuju	Jl. Marthadinata No.11. Mamuju; (0426) 2324979
	Ambon	Jl Philip Latumahina No.16 Ruko 1 Ambon 97126; Telp: (0911) 351770
	Ternate	Jl. Inpres No. 7 Ubo – Ubo Kel. Tabona, Ternate Selatan; (0921) 3122793 Fax: (0921) 3122739
	Jayapura	Pusat Bisnis Jayapura Ruko Pasifik Permai Blok H No. 17 Kel. Bhayangkara, Kec. Jayapura Utara; Telp: (0967) 524424 Fax: (0967) 524423
	Manokwari	Jl. Trikora, Wosi Manokwari Barat Kabupaten Manokwari, Papua Barat; Telp: (0986) 214184 Fax: (0986) 214185
	Palu	Jl. Dewi Sartika No. 58 C, Palu 94121, Sulawesi Tengah; Telp: (0451) 488266 Fax: (0451) 488266
	Kendari	Jl. La Ode Hadi No 56 B, Kendari 93118, Sulawesi Tenggara; Telp (0401) 3196780 Fax: (0401) 3196764
	Manado	Jl. R.E. Marthadinata No. 43, Manado, Sulawesi Utara; Telp: (0431) 865194/ 865198 Fax: (0431) 873758
	Bitung	Jl. Sam Ratulangi No. 1, Bitung, Sulawesi Utara; Telp: (0438) 35939 Fax: (0438) 35939
	Pare-pare	Jl. Andi Mappatola No. 30-C, Parepare, Sulawesi Selatan; Telp: (0421) 2914592 Fax: (0421) 2914592
	Palopo	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 90 Kec. Wara Utara, Kota Palopo. Provinsi Sulawesi Selatan - 91911; Telp: (0471) 23006 Fax: (0471) 326925
	Sorong	Jl. Basuki Rahmat Km. 9, Sorong, Papua Barat; Telp: (0951) 329081 Fax: (0951) 329070

KANTOR UNIT PELAYANAN (KUP) SERVICE UNIT OFFICES

Kanwil Regional Offices	KUP Service Unit Offices	Alamat Address
I	Rantau Prapat	Jl. MH Thamrin No. 04 Rantau Prapat, Sumatera Utara; Telp: 0624-326333 Fax: 0624-326222
	Mandailing Natal	Jl. Willem Iskandar No. 81 Panyabungan – 22913; Telp: 0636-3221148 Fax: 0636-3221774
	Dumai	Jl. Jendral Sudirman No.391. Dumai Kota; Telp: 0765-439037 Fax: (0765) 439037
II	Lubuk Linggau	Jl. Yos Sudarso RT 001 No. 366, Kel. Majapahit, Kec. Lubuk Linggau Timur 1, Sumatra Selatan; Telp: (0733) 3281182 Fax: (0733) 3281182
III	Bogor	Jl. Pajajaran No. 28, Warung Jambu, Bogor, Jawa Barat; Telp: (0251) 7564211, Fax: (0251) 7559121
	Cibinong	Ruko Cibinong City Center, Jl. Tegar Beriman 1 Blok A No. 29, Cibinong, Bogor, Jawa Barat; Telp: (021) 29335250; Telp: (021) 82691292
	Bekasi	Komplek Ruko Sentra Bisnis Bekasi Mustika Pura Blok A Nomor 7Jl. Insinyur Haji Juanda No.137 Kelurahan Bekasi Jaya Kecamatan Bekasi Timur, Kotamadya Bekasi
IV	Cimahi	Jl. Amir Mahmud No. 572B-C, RT02/RW02, Padasuka, Cimahi Tengah, Cimahi, Jawa Barat, Telp: (022) 20661506 Fax: (022) 20661522
V	Magelang	Ruko Metro Square - Mertoyudan, Jl. Raya Magelang-Yogyakarta, Magelang, Jawa Tengah; Telp: (0293) 3201767 Fax: (0293) 3201770
	Cilacap	Jl Jend. Sudirman No 17, Cilacap, Telp: (0282) 531194/ 532010 Fax: (0282) 531115
VI	Surabaya Kota	Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No. 360 b. Surabaya; Telp: (031) 87858114 Fax: (031) 87858114
	Pamekasan	Jl. Jokotole No.26, Barurambat Kota, Kec. Pamekasan, Kab. Pamekasan; Telp: (0324) 3510118 Fax: (0324) 3510118
	Jember	Ruko Gajah Mada Square Blok A-22 Jl. Gajah Mada No. 187. Jember; Telp: (0331) 4431044 Fax: (0331) 4431044
	Bojonegoro	Jl. WR. Supratman No.15, Bojonegoro – 62111; Telp: (0353) 2898420 Fax: (0353) 2899525
VIII	Pangkalan Bun	Jl. Iskandar Kec.Arut Selatan, Kab Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74113, Telp: (0532) 2074989 Fax: (0532) 2074992
IX	Watampone	Jl. Ahmad Yani No. 29 B, Kel. Jepp'e'e, Kec. Tanete Riattang Barat, Kab. Watampone, Sulawesi Selatan; Telp: (0481) 2921375 Fax: (0481) 2921479

CORPORATE REPORT 2019

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia



PERUM JAMKRINDO

Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610, Indonesia

T (021) 6540335

F (021) 6540335

E contact@jamkrindo.co.id

W www.jamkrindo.co.id

